

LAPORAN SKRIPSI

**PUSAT KEBUGARAN DI MALANG
DENGAN TEMA
GREEN ARSITEKTUR**

**SKRIPSI - AR. 8324
SEMESTER GANJIL 2010 - 2011**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**Disusun Oleh :
RISCHA ARTISTASIWI
NIM. 06.22.044**

**Dosen Pembimbing :
Ir. Daim Triwahyono, MSA
Ir. Gatot Adi Susilo, MT**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2011**

REPUBLIK INDONESIA

DEKRET KEPRESIDENAN RI
TENTANG PERUBAHAN
NAMA

...
...
...

REPUBLIK INDONESIA
MILIK



...
...
...

...
...
...

...
...
...
...

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA GREEN ARSITEKTUR

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur di Program Studi Arsitektur – FTSP ITN Malang

Disusun oleh :
Nama : Risca Artista siwi
NIM : 06.22.044

MENYETUJUI :

Dosen Pembimbing I,



(Ir. Daim Triwahyono, MSA)
NIP: 195.603.241.984.031.002


Dosen Pembimbing II,



(Ir. Gatot Adi susilo, MT)
NIP.Y : 101.880.0185



Ketua Program Studi Arsitektur


(Ir. Didiek Suharjanto, MT)
NIP.Y : 103.900.0215

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nama : RISCHA ARTISTA SIWI
NIM : 06.22.044
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA
GREEN ARSITEKTUR


Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi jenjang Program Strata Satu (S-1)

Pada Hari : RABU
Tanggal : 26 JANUARI 2011
Dengan Nilai : C+


PANITIA UJIAN SKRIPSI



KETUA,



(Ir. Didiek Suharjanto, MT)
NIP.Y : 103.900.0215

SEKERTARIS,

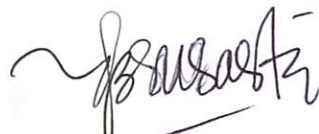

(Ir. Gaguk Sukowiyono, MT)
NIP.Y : 102.850.0114

ANGGOTA PENGUJI

PENGUJI I,


(Ir. Adhi Widarthara, MT)
NIP: 196.012.031.988.111.002

PENGUJI II,


(Debby Budi Susanti, ST, MT)
NIP.Y : 103.060.0415

LEMBAR PENGESAHAN Pengerjaan Skripsi

Nama : RISCAH ARTISTA SIWI

NIM : 06.22.044

Program Studi : ARSITEKTUR

Judu : PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA
GREEN ARSITEKTUR

Waktu Pelaksanaan : 22 september 2010 s/d 28 Januari 2011

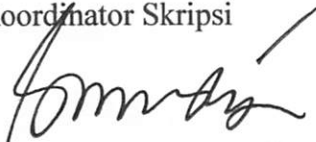
Waktu Pengujian : 26 Januari 2011

Hasil Ujian : **Lulus Nilai C+**

No	Tahap Pelaksanaan	Minggu ke																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Visualisai Desain	■	■	■	■	■	■	■	■											
2	Proses Desain								■	■	■	■	■							
3	Drafting													■	■	■				
4	Penyusunan Laporan																		■	■

Malang , 28 Januari 2011

Koordinator Skripsi


(Ir. Gatot Adi Susilo, MT)
NIP.Y : 101.880.0185

Mahasiswa


(Riscah Artista Siwi)
NIM: 06.22.044

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul **“PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA GREEN ARSITEKTUR”**.

Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Dalam menyelesaikan laporan ini penyusun dibantu oleh beberapa pihak, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir Abraham Lomi, MSEE selaku rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Ir. Agus Santosa, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Ir. Didiek Suharjanto, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Ir. Daim Triwahyono, MSA selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing, dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.
5. Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan-masukan dalam proses bimbingan. Serta selaku Koordinator Studio Skripsi.
6. Ir. Adhi Widarthara, MT selaku dosen penguji I.
7. Debby Budi Susanti, ST, MT selaku dosen penguji II.
8. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Program Studi Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Malang, februari 2011

Penyusun

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA GREEN ARSITEKTUR

Rischa Artistasiwi

(Program Studi Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

ABSTRAKSI

Pusat kebugaran adalah tempat bagi seseorang untuk beraktifitas agar mendapatkan tubuh yang sehat baik sehat dari luar (jasmani)atau fisik maupun sehat dari dalam (fikiran) atau non fisik, kuat, serta dapat menjalani aktivitasnya dengan baik dan pikiran yang relaxs.

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang padat, kota malang juga merupakan kota pendidikan di Indonesia, hal ini tentu saja akan memancing antusiasme calon mahasiswa baru dari segala penjuru kota bahkan dari berbagai daerah untuk datang ke kota Malang

Green architecture adalah Kesadaran lingkungan arsitektur yang tidak hanya memasukkan elemen-elemen biasa dari arsitektur (kuat, berfungsi, nyaman, rendah biaya, estetik) tapi juga dimensi-dimensi lingkungan dari *green buildings* (efisiensi energy, pendekatan secara holistic terhadap lingkungan). Arsitektur hijau, secara sederhana mempunyai pengertian bangunan atau lingkungan binaan yang dapat mengurangi atau dapat melakukan efisiensi sumber daya material, air dan energi.

Inti dari perancangan *pusat kebugaran* di Malang adalah bagaimana merancang sebuah pusat kebugaran yang selaras dengan alam, yaitu meminimalisir terjadinya kerusakan lingkungan. Baik lingkungan site dimana pusat kebugaran ini di bangun maupun lingkungan di luar site.

Kata Kunci : *Green architecture, green buildings, pusat kebugaran*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	
LATAR BELAKANG	1
1.1. Latar Belakang	1
BAB II	
TINJAUAN OBJEK	3
2.1. Studi Literatur pusat kebugaran	3
2.1. fungsi pusat kebugaran	3
2.2. tinjauan mengenai kebugaran jasmani	4
2.2.1. fungsi kebugaran jasmani	4
2.2.2. macam-macam kebugaran jasmani.....	5
2.3. tinjauan mengenai kebugaran fikiran	7
2.4. studi banding obyek	9
2.4.1 hasil studi banding iwan bridal salon.....	9
2. 4.2 hasil studi banding pada sengkaling fitnes	12
2.4.3 Kesimpulan	17
BAB III	
KAJIAN TEMA	18
3.1. latar belakang tema	18
3.2. Pengertian tema.....	18
3.2.1. Pengertian green	18
3.1.2. Pengertian Arsitektur	19

3.3. studi banding obyek setema.....	21
3.4. kesimpulan.....	24
BAB IV	
TINJAUAN LOKASI	25
4.1. lokasi.....	25
4.2. view from site	26
4.3. view to site	27
BAB V	
BATASAN	28
5.1. Batasan.....	28
BAB VI	
PERMASALAHAN DAN POTENSI	30
6.1. Permasalahan dan Potensi.....	30
BAB VII	
PROGRAMING DAN ANALISA ARSITEKTUR	31
7.1. programing.....	31
7.2. jenis ruang kebugaran fisik.....	33
7.3. jenis ruang kebugaran fikiran	36
7.4. jenis ruang fasilitas penunjang.....	40
7.5. Analisa Besaran Ruang.....	41
7.6 syarat dan tuntutan ruang	62
7.7. Analisa Bentuk.....	67
7.8. Analisa ruang	68
7.9. Konsep Ruang.....	69
7.10. Konsep Tapak	72
7.11. Konsep struktur	74
7.12. Konsep utilitas	78
BAB VIII	
HASIL RANCANGAN	82
DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR GAMBAR

2.1. Gambar: Suasana ruang facial	10
2.2. Gambar: Suasana ruang body spa.....	11
2.3. Gambar: ruang tunggu iwan bridal salon	12
2.4. Gambar: ruang fitness sengkaling fitnes	13
3.1. Gambar: gedung mensinaga	24
4.1. Gambar: view from site	26
4.2. Gambar: view to site.....	27
7.1. Gambar: analisa suasana ruang	68
8.1. Gambar: layout plan	82
8.2. Gambar: site plan.....	83
8.3. Gambar: tampak site.....	84
8.4. Gambar: potogan site.....	85
8.5. Gambar: denah fitnes.....	86
8.6. Gambar: tampak fitnes	87
8.7. Gambar: denah lobby	88
8.8. Gambar: tampak lobby	89
8.9. Gambar: denah facial.....	90
8.10. Gambar: tampak facial	91
8.11. Gambar: denah senam	92
8.12. Gambar: tampak senam	93
8.13. Gambar: denah body spa	94
8.14. Gambar: tampak body spa	95
8.15. Gambar: denah body spa	96
8.16. Gambar: tampak body spa	97
8.17. Gambar: potongan body spa.....	98
8.18. Gambar: potongan facial	99
8.19. Gambar: potongan body spa.....	100
8.20. Gambar: utilitas	101
8.21. Gambar: detail arsitektur	102

8.22. Gambar: cover ES	103
8.23. Gambar: latar belakang ES	104
8.24. Gambar: batasan dan permasalahan	105
8.25. Gambar: hasil rancangan	106
8.26. Gambar: hasil rancangan	107
8.27. Gambar: hasil rancangan	108

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel: factor biologis danaktivitas seseorang.....	6
1.3. Tabel: besaran ruang pengelola.....	42
1.4. Tabel: besaran ruang senam	44
1.5. Tabel: besaran ruang service	45
1.6. Tabel: besaran ruang renang.....	48
1.7. Tabel: besaran ruang fitnes.....	50
1.8. Tabel: besaran ruang body spa	53
1.9. Tabel: besaran ruang facial.....	55
1.10. Tabel: besaran ruang pedicure.....	56
1.11. Tabel: besaran ruang rambut	58
1.12. Tabel: besaran ruang penunjang.....	60
1.13. Tabel: besaran ruang klinik	61
1.14. Tabel: besaran ruang facial.....	55

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Pada era sekarang ini pembangunan di Indonesia meningkat dengan pesat seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini menimbulkan adanya lahan kosong di Indonesia menjadi sangatlah sedikit, khususnya pada daerah perkotaan sehingga potensi ruang terbuka hijau sangatlah sedikit. Pada daerah perkotaan lebih didominasi oleh bangunan-bangunan tinggi hal ini akibat adanya penyempitan lahan kosong sehingga bangunan tidak lagi melebar akan tetapi meninggi khususnya pada daerah kota – kota besar yang ada di Indonesia.

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang padat, kota Malang juga merupakan kota pendidikan di Indonesia, hal ini tentu saja akan memancing antusiasme calon mahasiswa baru dari segala penjuru kota bahkan dari berbagai daerah untuk datang ke kota Malang. Jumlah penduduk kota Malang yang sudah cukup padat dan dengan adanya mahasiswa yang tiap tahun bertambah membuat kota Malang menjadi sangat padat dan terjadi banyak polusi dan dapat mengganggu kesehatan penduduk yang terdapat di kota Malang itu sendiri, sekarang ini perkembangan dalam hal bangunan di kota Malang juga bertambah dengan pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyak bangunan-bangunan sehingga wilayah kota Malang semakin padat dan dengan didukung adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang arsitektur yakni dalam bidang konstruksi membuat bangunan – bangunan tinggi di Malang semakin bertambah banyak dan membuat kota Malang semakin padat.

Dengan adanya kemajuan dalam hal bangunan, membuat lahan terbuka hijau di kota Malang semakin menyempit sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik bagi perilaku masyarakat yang ada di kota Malang. Kurangnya lahan terbuka hijau membuat masyarakat kekurangan tempat untuk berolahraga, padahal sekarang ini masyarakat sedang gencar – gencarnya menerapkan hidup sehat, dan oleh karena itu

adanya tempat berolahraga di kota Malang sangatlah penting ditambah dengan tempat relaksasi untuk dapat melepaskan kepenatan setelah beraktivitas seharian sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh sebab itu adanya *pusat kebugaran di kota Malang* sangat dibutuhkan, dengan adanya tempat berolahraga bagi masyarakat khususnya kota Malang akan sangat bermanfaat, hal ini dii maksudkan agar masyarakat dapat melakukan pola hidup sehat didalam kota, dengan adanya pusat kebugaran masyarakat khususnya kota Malang tidak perlu susah-susah dalam mencari tempat untuk berolahraga dan merelaksasikan pikiran setelah seharian beraktifitas dank arena ruang terbuka hijau yang semakin sempit, alternative satu-satunya yaitu dengan melakukan olahraga didalam ruangan, dengan begitu tubuh yang sehat serta pikiran yang relaks akan didapat dengan mudah yakni di dalam kota.

Terdapatnya tempat pusat kebugaran di kota Malang memanglah sangat penting akan tetapi dalam merancang ataupun membangunnya haruslah memperhatikan kondisi sekitar untuk itu tema *arsitektur lingkungan sangatlah cocok* jika digunakan dalam merancang tempat tersebut karena seperti yang sekarang ini sedang hangat diperbincangkan adalah mengenai pemanasan global sehingga dalam merancang lingkungan sekitar harus diperhatikan agar bangunan yang dirancang dapat menimbulkan nyaman bagi para pengguna didalamnya tanpa harus menambah parahnya pemanasan global. Arsitektur lingkungan yang di maksud adalah arsitektur hijau dimana bangunan yang akan di bangun haruslah ramah lingkungan baik mengenai desain, bahan bahkan cra perletakan masa harus disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Walaupun nantinya bangunan harus menggunakan kaca yang besar sebagai bukaan untuk jalanya pencahayaan maupun penghawaan hal ini harus disiasati dengan desain bangunan agar udara dan cahaya bias masuk tetapi ruangan yang ada di dalamnya tetap nyaman. Kenyamanan bagi pengguna juga dapat dilakukan dengan memberikan taman-taman sebagai tempat relaksasi sekaligus dapat meredakan efek kaca dari bangunan itu sendiri serta dengan memberikan tanaman di area sekitar bangunan serta adanya ruang terbuka hijau agar pengunjung merasa nyaman serta dapat menjaga lingkungan .

BAB II

TINJAUAN OBYEK

I. Study Literatur pusat kebugaran

Pusat berarti tempat sedangkan Bugar berarti mampu menjalankan pekerjaan sehari-hari dengan prima dan segar; disertai stamina yang cukup serta bersiaga untuk hal-hal yang darurat dalam segala situasi. Sehingga

Pusat kebugaran adalah tempat bagi seseorang untuk beraktifitas agar mendapatkan tubuh yang sehat baik sehat dari luar (jasmani) atau fisik maupun sehat dari dalam (fikiran) atau non fisik, kuat, serta dapat menjalani aktivitasnya dengan baik dan fikiran yang relaxs. Untuk memperoleh kebugaran secara jasmani dapat diperoleh dengan berolahraga, dengan menjalankan rutinitas berolahraga maka tubuh akan menjadi bugar, akan tetapi dalam menjaga kebugaran tubuh pemilihan jenis olahraga juga harus diperhatikan agar badan menjadi bugar seperti yang diinginkan, karena masing-masing jenis olahraga mempunyai fungsi masing-masing bagi kebugaran tubuh (jasmani). Sedangkan untuk memperoleh kesehatan fikiran atau ketenangan fikiran dapat diperoleh dengan mengikuti perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan ataupun menjalankan ibadah keagamaan, akan tetapi dalam pusat kebugaran ini untuk memperoleh kesehatan fikiran dicapai dengan menjalankan spa (perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan).

I.I. Fungsi pusat kebugaran.

- ❖ *Melaksanakan kegiatan kebugaran bagi tubuh seperti olahraga serta perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan*
- ❖ *memberikan wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan kesehatan fisik maupun fikiran agar tubuh menjadi sehat serta innerbeauty dari seseorang menjadi terlihat .*

- ❖ memberikan penerangan atau informasi mengenai segala aspek yang berkaitan dengan kebugaran.

II. Tinjauan mengenai kebugaran jasmani

II.1 Pengertian

kebugaran jasmani adalah kemampuan fisik seseorang dalam menyesuaikan fungsi alat alat tubuhnya dengan lingkungan dan dapat melakukan aktivitas fisik/jasmani baik yang menggunakan otot-otot besar maupun otot kecil secara efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan serta masih mempunyai tenaga untuk beraktivitas dan telah pulih kembali pada esok harinya. Kebugaran jasmani ini seringkali dibagi menjadi dua kategori yaitu kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan (*Health Fitness*), dan kebugaran yang berkaitan dengan performa atau penampilan (*Motor-Performance Fitness*).

untuk memperoleh kebugaran secara jasmani dapat diperoleh dengan berolahraga, dengan menjalankan rutinitas berolahraga maka tubuh akan menjadi bugar, akan tetapi dalam menjaga kebugaran tubuh pemilihan jenis olahraga juga harus diperhatikan agar badan menjadi bugar seperti yang diinginkan, karena masing-masing jenis olahraga mempunyai fungsi masing-masing bagi kebugaran tubuh (jasmani).

II.2 Fungsi kebugaran jasmani

- Kebugaran jasmani bagi pelajar dan mahasiswa bertujuan untuk mempertinggi kemampuan dan kemauan belajar
- Kebugaran jasmani bagi olahragawan bertujuan untuk meningkatkan prestasi
- Kebugaran jasmani bagi karyawan, pegawai, petani, bertujuan untuk meningkatkan prestasi
- Kebugaran jasmani bagi angkatan bersenjata bertujuan untuk meningkatkan daya tahan/tempur

Kebugaran jasmani pada pusat kebugaran ini lebih ditujukan pada para karyawan, pegawai ataupun orang-orang yang bekerja dikota Malang karena kebanyakan para pekerja memiliki sedikit waktu untuk berolahraga karena aktivitasnya yang padat, akan tetapi selain orang yang bekerja atau pegawai golongan masyarakat yang lain juga dapat menjalankan olahraga di pusat kebugaraan ini.

II.3. Macam kebugaran jasmani

- Kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (*Health Fitness*):

Olahraga yang termasuk kedalam kebugaran jasmani yang bertujuan untuk memberikan kesehatan misalnya adalah :

- a) Sepak bola
- b) Basket
- c) Volley
- d) Bulu tangkis
- e) Fitnes
- f) Senam atau aerobik
- g) Renang, dll

- kebugaran yang berkaitan dengan performa atau penampilan (*Motor-Performance Fitness*).

Olahraga yang termasuk kedalam kebugaran jasmani yang bertujuan untuk memberikan performa ata penampilan mislnya adalah :

- a) senam (baik senam lantai maupun senam irama)
- b) renang
- c) fitnes , dll

II.4 faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani bagi seseorang

1. Faktor Biologis

Faktor Biologis merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap tingkat kebugaran seseorang, perubahan hormonal yang cepat akan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas yang memerlukan energi dan kekuatan otot, tentunya mempengaruhi terhadap peningkatan kebugaran jasmaninya.

Faktor Biologis dan Aktivitas seseorang

Variabel	Hubungan dengan Aktivitas Jasmani
Jenis Kelamin	Seorang laki-laki lebih aktif dari pada perempuan
Usia	Aktivitas menurun seiring dengan peningkatan usia
Kegemukan	Tak jelas, masih silang pendapat, orang yang kegemukan cenderung rendah aktivitasnya.

Tabel 1.1

2. Faktor Psikologis

- Pengetahuan tentang bagaimana berlatih.
- Hambatan terhadap aktivitas jasmani.
- Rambu-rambu petunjuk untuk aktif.
- Niat untuk aktif.
- Sikap terhadap kegiatan.
- Norma atau sistem kepercayaan yang dianut secara pribadi.
- Rasa percaya diri dapat melakukan kegiatan.

3. Faktor Lingkungan

Lingkungan sosial, juga berpengaruh dalam pembentukan kebiasaan hidup aktif. Keadaan lingkungan yang tidak sehat atau tidak menerapkan pola hidup yang sehat juga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan hal yang

sama seperti yang dilakukan oleh lingkungan disekitarnya. Sehingga lingkungan yang berbeda akan membuat pola pemikiran akan kebugaran

4. Faktor Motivasi

Motivasi mengacu kepada faktor-faktor dan proses-proses yang bermaksud untuk mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan yang ingin dicapainya. Karena ada dorongan yang ikut timbul dalam dirinya sendiri untuk meningkatkan kebugaran jasmaninya, maka aktivitas jasmani dilakukannya sebagai kegiatan rutin yang dijadikan kebutuhan dalam hidupnya.

III. Tinjauan mengenai kebugaran rohani atau kebugaran fikiran

III.1 Pengertian

kebugaran rohani atau pikiran adalah dimana kondisi pikiran dari seseorang terasa relaks, tidak tegang dan tidak merasa terbebani dengan segala macam aktifitas yang dilalui sehingga dapat melakukan aktifitasnya dengan lancar

untuk memperoleh kesehatan fikiran atau ketenangan fikiran dapat diperoleh dengan mengikuti perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan ataupun menjalankan ibadah keagamaan, akan tetapi dalam pusat kebugaran ini untuk memperoleh kesehatan fikiran dicapai dengan menjalankan spa (perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan)

III.2 Fungsi kebugaran pikiran,

- Kebugaran pikiran bagi pelajar dan mahasiswa bertujuan untuk merelaksan kembali pikiran setelah melakukan berbagai aktifitas serta rasa capek akibat dari tugas-tugas yang diberikan guru ataupun dosen.
- Kebugaran pikiran bagi olahragawan bertujuan untuk menenangkan pikiran karena capek akibat dari pertandingan yang telah dijalani.

- Kebugaran pikiran bagi karyawan, pegawai, petani, bertujuan merelaksakan kembali pikiran setelah melakukan aktifitas bekerja

Kebugaran jasmani pada pusat kebugaran ini lebih ditujukan pada para karyawan, pegawai ataupun orang-orang yang bekerja dikota Malang karena kebanyakan para pekerja memiliki sedikit waktu untuk berolahraga karena aktivitasnya yang padat, akan tetapi selain orang yang yang bekerja atau pegawai golongan masyarakat yang lain juga dapat menjalankan olahraga di pusat kebugaraan ini.

III.3. macam kebugaran pikiran

untuk meperoleh kesehatan rohani atau ketenangan fikiran dapat dicapai dengan mengikuti perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan di tempat-tempat spa.

Spa, awalnya berasal dari sebuah nama kota di Belgia, Kota Spa. Dalam perkembangannya memiliki beberapa makna diantaranya *Solus Per Aqua*, yang berarti perawatan secara tradisional yang menggunakan air sebagai medianya. Air digunakan karena dipercaya mampu memberikan efek penyegaran pada badan yang letih bahkan dapat membawa kesembuhan. kebugaran pikiran dapat diperoleh dengan spa, berikut ini Ada beberapa jenis perawatan spa :

- Body spa atau perawatan tubuh, misalnya adalah :
 - a) Ruang aromaterapi
 - b) Ruang mandi susu
 - c) Ruang sauna
 - d) Ruang massage
 - e) Ruang slimming
 - f) Ruang whitening
 - g) Ruang hidroterapi
- Facial atau perawatan wajah, misalnya adalah :
 - a) Ruang perawatan kulit bermasalah

- b) Ruang facial
- Perawatan kuku dan kaki, misalnya adalah :
 - a) Ruang Pedicure
 - b) Ruang Manicure
 - c) Ruang perawatan kaki
- Perawatan rambut, misalnya adalah :
 - d) Ruang hair spa

IV. STUDI BANDING OBYEK:

HASIL STUDI BANDING PADA IWAN BRIDAL SALON DAN SPA

Iwan bridal salon berlokasi di Jl. Pekalongan no 11 Malang. Bagi para penggemar spa mungkin tempat yang satu ini sudah tidak asing lagi. Spa ini memiliki fasilitas yang tergolong lengkap. Pada Iwan Bridal Salon terdapat taman pada bagian depan dan bagian belakang sehingga tempatnya terasa sejuk. Pada pintu masuk bagian depan juga terdapat seorang receptionist yang menyambut tamu yang datang dengan ramah, dan akan mengucapkan selamat tinggal kepada tamu yang pulang.

RUANG-RUANG YANG TERDAPAT DI IWAN BRIDAL SALON DAN SPA

1. ruang : facial atau ruang perawatan wajah
perabotan yang ada di dalamnya:



Hydraderm
(40 x 40)



**Masas untuk memasukkan
krim kedalam kulit**
(50 x 50)



Kaca pembesar
Untuk melihat kulit
lebih dekat



Kasur yang dilengkapi
dngan lemari handuknya



wastafel



Ruang yang berukuran 4 x 4 m dengan terdapat 3 kasur untuk perawatan wajah terlihat sangat sempit karena jika ketiganya digunakan untuk perawatan sirkulasinya akan menjadi sangat sulit ditambah lagi dengan adanya berbagai peralatan wajah membuat ruangan semakin sempit.



Lemari obat -
obatan



alat filter air
untuk penguapan
agar air steril



Stimer muka
untuk penguapan

Lemari yang menempel pada dinding. Dibuat agar tidak terlalu mempersempit ruangan karena ada banyak sekali perabotan

Gambar II. 1

2. ruang : body spa atau perawatan tubuh
 perabotan yang ada di dalamnya:



Multizone untuk penguapan bagi tubuh
 (1m x 1 m)



Lemari obat-
 obatan



Kamar mandi lengkap
 dengan wastafel dan
 buthtup



Ruang body spa atau perawatan tubuh juga memiliki ukuran ruang yang sama dengan ruang perawatan wajah akan tetapi untuk perawatan tubuh ini hanya memiliki kapasitas untuk satu orang saja, serta didalamnya terdapat berbagai

jenis peralatan untuk perawatan tubuh yang dilengkapi dengan adanya kamar mandi didalamnya, untuk ukuran kamar mandi sangatlah kecil dengan ukuran 2 x 1,5m seperti yang terlihat pada gambar di atas.

Gambar II. 2

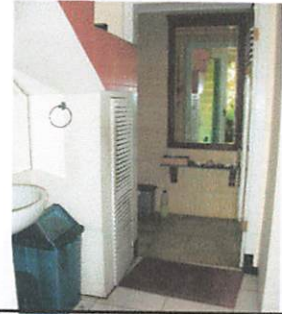
6. ruang : penunjangnya terdapa ruang santai, dapur. Dan kamar mandi



Ruang tunggu dengan ukuran $\pm 40 \text{ m}^2$ yang dilengkapi dengan meja kursi serta memiliki view ke arah taman



Dapur dengan ukuran $\pm 6 \text{ m}^2$ yang dilengkapi peralatan dapur serta rak dan tempat cuci piring.



Kamar mandi dengan ukuran $2 \times 1,5$ yang dilengkapi dengan bak mandi, kloset, serta kaca

Gambar II. 3

Keterangan lain :

- ❖ pengunjung ramai pada akhir pekan serta hari hari libur
- ❖ disini terdapat fasilitas membering dimana seorang member akan mendapatka 2 kali perawatan gratis setelah melakukan perawatan 10 kali dan ini berlaku untuk semua jenis perawatan.
- ❖ Akses pintu hanya dari satu tempat yakni hanya dari depan saja.
- ❖ Struktur keorganisasiannya
- ❖ Pemilik \longrightarrow pegawai (jumlah pegawai ada 10 orang dan semuanya perempuan)

HASIL STUDI BANDING PADA SENGKALING FITNES

Sengkaling fitnes berLokasi di jl. Raya sengkaling Malang. Bagi para penggemarolahraga mungkin tempat yang satu ini sudah tidak asing lagi..tempat fitness ini berada di area taman hiburan sengkaling . Pada pintu masuk bagian depan juga terdapat seorang receptionist yang menyambut tamu yang datang dengan ramah,

Berikut fasilitas dan kelengkapan yang terdapat di sengkaling fitnes:

Ruang-ruang yang ada di dalamnya :

1. ruang untuk senam
2. ruang untuk fitness
3. ruang ganti pakaian untuk wanita yang dilengkapi sauna
4. ruang ganti pakaian untuk pria yang dilengkapi dengan sauna
5. dapur

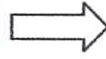
❖ ruang senam dilengkapi dengan adanya sound system serta loker



Ruang aerobic berukuran $\pm 200 \text{ m}^2$ serta loker yang bergabung dengan tempat fitnessnya membuat ruangan ini tidak memiliki privasi serta letak sounds system yang tidak ditata membuat suasana dari tempat senam ini terkesan berantakan, survey dilakukan pada siang hari dan seperti yang dapat dilihat bahwa ruangan ini tidak memiliki pencahayaan yang baik serta menyebabkan terjadinya pemborosan energi karena meskipun pada siang hari tempat itu tetap menyalakan lampu dan meskipun menyalakan lampu pada siang hari tetap saja ruangan terasa gelap. Hal diatas dapat dijadikan acuan dalam mendisain agar nantinya ruangan yang akan dirancang memiliki pencahayaan dan tata perletakan perabot yang baik agar pengguna dapat merasa nyaman serta betah berada didalamnya saat melakukan aerobic.

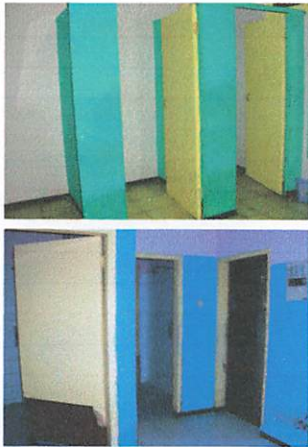
Gambar II. 4

❖ dapur



Dapur berukuran $\pm 8 \text{ m}^2$ dengan dilengkapi peralatan dapur

❖ ruang ganti pakaian untuk wanita yang di lengkapi sauna, serta loker



Ruang sauna memiliki kesan yang tidak terawatt sehingga terlihat kotor serta bau, Sehingga menimbulkan kesan suram dan seram. Ruang ganti serta kamar mandi berukuran (1 x 1,5 m) sedangkan saua berukuran (3 x 3 m)

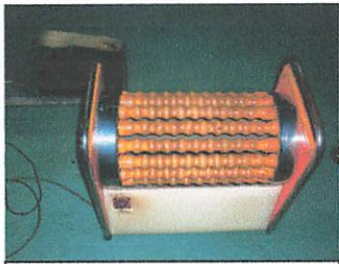
❖ ruang ganti pakaian untuk pria yang dilengkapi dengan sauna



Ruang ganti bagi laki-laki memiliki pencahayaan yang kurang serta bentuk kamar mandi dan ruang ganti yang berlorong menambah kesan gelap pada ruangan. Untuk ukuran besaran ruangnya sma dengan kamar ganti wanita

Gambar II. 5

❖ uang untuk fitness dilengkapi dengan alat-alat



Alat refleksi untuk punggung dan kaki



Sepeda untuk pembentukan otot paha



Cross over untuk bagian dada



Treadmill untuk berjalan maupun berlari



Alat refleksi untuk perut



Butterfly untuk bagian dada

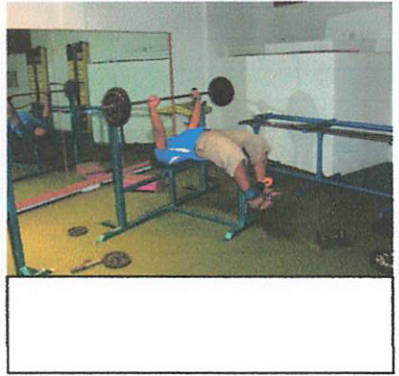
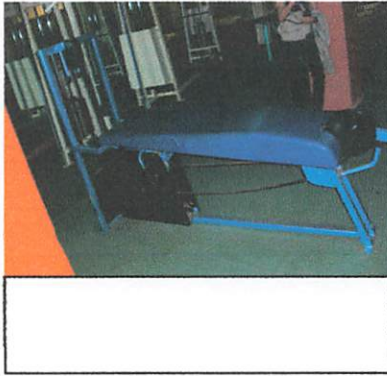
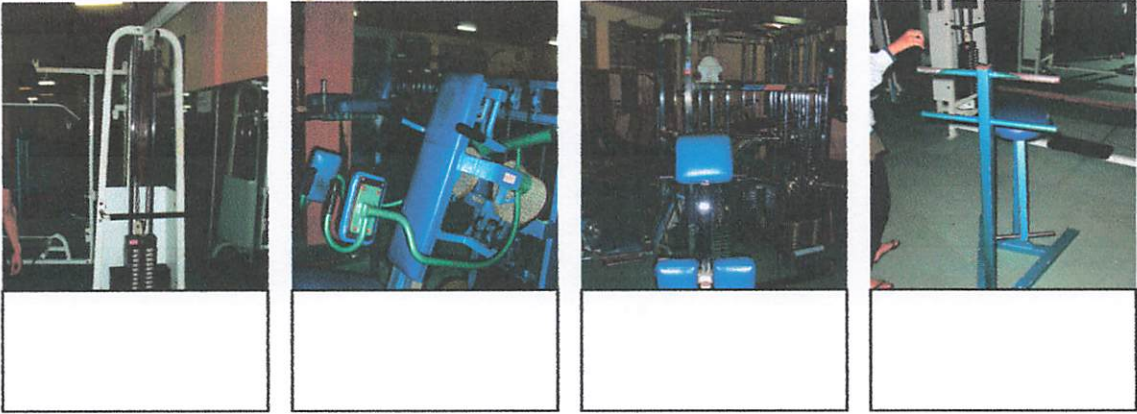


Alat sit up



Dari gambar diatas kesan yang ditangkap adalah mengenai tata letak peralatan fitness yang berserakan berantakan dan tidak rapi sehingga sirkulasi menjadi tidak jelas untuk dimensi dpt dilihat pada tabel

Gambar II. 6



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa selain perletakan peralatan fitness yang sembarangan dan membuat sirkulasi menjadi tidak jelas tetapi juga cara pengelompokan peralatan juga tidak diperhatikan dimana perletakan peralatan untuk pemanasan, inti serta pendinginan yang bercampur menjadi satu tanpa adanya spasial.

Gambar II. 6

Keterangan :

- ❖ Tempat fitness ini selalu ramai di kunjungi setiap harinya
- ❖ disini terdapat fasilitas membering dimana seorang member membayar biaya perbulan serta dapat menggunakan semua jenis peralatan.
- ❖ Sedangkan non member harus membayar biaya per sekali masuk serta dapat menggunakan alat apa saja yang ada disana.
- ❖ Akses pitu hanya dari satu tempat yakni hanya dari depan saja.
- ❖ Struktur keorganisasiannya
Pemilik → manager → pengelola fitnes (jumlah pengelola ada 5 orang)

Dari study banding di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Dalam merancang sebuah pusat kebugaran Sirkulasi antar bangunan dan fasilitas lainya harus jelas sehingga mempermudah bagi pengunjung dalam pencapaiannya.
- Untuk bangunannya sendiri harus memperhatikan pencahayaan alami sehingga dapat menghemat penggunaan pencahayaan buatan. Penghawaan alami dan buatan haruslah dirancang sedemikian rupa sehingga udara di dalam ruangan tidak terasa pengap dan berbau tidak sedap.
- Memperhatikan kondisi eksisting yang ada di sekitar pusat kebugaran sehingga dalam perancangannya tetap seirama dengan kondisi bangunan yang berada disekitarnya

BAB III

KAJIAN TEMA

I. Latar Belakang Tema

Walaupun Malang masih terkenal akan daerahnya yang masih alami, dan dekat dengan gunung yang memiliki pemandangan dan ruang terbuka hijau yang cukup banyak. Akan tetapi kondisi dalam kota Malang itu sendiri untuk mendapatkan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai fasilitas olahraga sangatlah sedikit untuk itu adanya pusat kebugaran sangat perlu yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi masyarakat Malang untuk berolahraga. Sehingga dengan dirancangnya sebuah pusat kebugaran yang berwawasan arsitektur hijau diharapkan memberikan wadah bagi masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat serta tidak memperburuk adanya kerusakan pada lingkungan.

Karena Dalam merancang bangunan yang *berwawasan lingkungan* Rancangan haruslah Memanfaatkan potensi alam dan iklim dengan tujuan penghematan energi bangunan serta menghindari faktor alam yang dapat mengurangi kenyamanan bangunan. Analisa terhadap tapak serta respon desain dalam rancangan merupakan hal yang utama, perletakkan masa bangunan, arah bukaan, konfigurasi perletakkan ruang, model sistem penghawaan menjadi elemen yang penting dalam desain selain eksplorasi estetis.

II. Pengertian Tema

II.1 Pengertian green

'Green' dapat diinterpretasikan sebagai sustainable (berkelanjutan), earthfriendly (ramah lingkungan), dan high performance building (bangunan dengan performa sangat baik). Ukuran 'green' ditentukan oleh berbagai faktor, dimana terdapat peringkat yang merujuk pada kesadaran untuk menjadi lebih hijau.

II,2 Pengertian Arsitektur

- Arsitektur adalah wadah bagi sebuah kegiatan. Yang dapat dituangkan dalam bentuk bangunan.
- Arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan. Dalam artian yang lebih luas, arsitektur mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, perancangan perkotaan, arsitektur lansekap, hingga ke level mikro yaitu desain bangunan, desain perabot dan desain produk. Arsitektur juga merujuk kepada hasil-hasil proses perancangan tersebut.

(Wikipedia Indonesia)

II,3 Pengertian green Arsitektur atau arsitektur hijau

- *Green architecture*: Kesadaran lingkungan arsitektur yang tidak hanya memasukkan elemen-elemen biasa dari arsitektur (kuat, berfungsi, nyaman, rendah biaya, estetik) tapi juga dimensi-dimensi lingkungan dari *green buildings* (efisiensi energy, pendekatan secara holistic terhadap lingkungan)
- Arsitektur hijau, secara sederhana mempunyai pengertian bangunan atau lingkungan binaan yang dapat mengurangi atau dapat melakukan efisiensi sumber daya material, air dan energi.
- *Green architecture* didefinisikan sebagai sebuah istilah yang menggambarkan tentang ekonomi, hemat energi, ramah lingkungan, dan dapat dikembangkan menjadi pembangunan berkesinambungan.

(Wikipedia

Indonesia)

Pengertian green arsitektur menurut saya adalah suatu pendekatan pada bangunan yang dapat meminimalisasi berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. arsitektur hijau meliputi lebih dari sebuah bangunan karena didalam green arsitektur keselarasan antara

bangunan dengan manusia yang berada didalamnya serta lingkungan yang terdapat disekitarnya haruslah berjalan dengan selaras.

II.4 cakupan green arsitektur

Tema *green* mencakup pada dua hal, yaitu *green building* dan *green architecture*. Kedua hal tersebut memiliki dua pengertian yang berbeda walaupun masih dalam satu tujuan. *Green* disini tidak diartikan sebagai lingkungan terbangun yang serba hijau, tapi lebih menekankan kepada keselarasan dengan lingkungan global, yaitu udara, air, tanah dan api. Sehingga didalam green arsitektur penghawaan (udara), utilitas (air), lingkungan tapak (tanah), serta pencahayaan (api) haruslah diperhatikan didalam mendesain bangunan green arsitektur.

Green building didefinisikan sebagai bangunan yang meminimalkan dampak lingkungan melalui konservasi sumber daya dan memberikan kontribusi kesehatan bagi penghuninya. Secara garis besar, *green building* lebih ditekankan pada nyaman dan kuat. Sedangkan,

green architecture penekanannya menyangkut pada aspek kekuatan, kenyamanan, estetika dan komposisi yang tetap mementingkan efisiensi energi,

II.5 pengertian green arsitektur menurut

Salah satu Tokoh yang menjadi pedoman dalam bewawasan arsitektur hijau (*green arsitektur*) yaitu tokoh arsitektur *ken yeang* (*green arsitektur*). Seperti yang diungkapkannya berikut ini *Arsitektur hijau haruslah Arsitektur yang berwawasan lingkungan dan berlandaskan kepedulian tentang konservasi lingkungan global alami dengan penekanan pada efisiensi energi (energy-efficient), dan pendekatan holistik (holistic approach). " oleh ken yeang "*. Maksudnya dari *Credo form follows energy* diperluas menjadi *form follows environment* yang berdasarkan pada prinsip *recycle, reuse, reconfigure*. Yaitu memanfaatkan potensi lingkungan yang ada secara maksimal.

Adapun prinsip-prinsip dalam *green architecture* adalah:

1. *Conserving Energy* (dapat meminimalkan penggunaan energi yang dapat menambah kerusakan pada lingkungan)
2. *Respond to climate* (bangunan haruslah dapat merespon iklim sehingga iklim bukan lagi menjadi suatu permasalahan didalam bangunan tetapi justru dapat menjadi suatu potensi, sehingga orang yang berada didalam bangunan merasa nyaman)
3. *Minimizing new resources* (menggunakan material yang dapat dipakai berulang-ulang,agar tidak perlu memakai material baru lagi.)
4. *Respect to user* (lebih menekankan pada kebutuhan pengguna)
5. *Respect to site* (seminimal mungkin melakukan kerusakan atau perubahan pada lokasi bangunan.)
6. *Holistik/kesatuan* (kelima prinsip digunakan secara bersamaan, tidak sendiri-sendiri)

dengan merancang bangunan yang menggunakan metode green arsitektur, begitu juga halnya dengan manusia yang juga selalu menginginkan dapat menjaga kesehatannya dengan baik, baik untuk fisik maupun pikiran. Adanya pusat kebugaran yang didalamnya terdapat fitness yakni untuk menjaga kesehatan fisik serta spa yaitu untuk menjaga kesehatan pikiran (relaksasi) sangat dibutuhkan sekarang ini, apa lagi dengan mengimplementasikan bangunan

III. study banding obyek se-tema

Contoh bangunan green arsitektur : Gedung Mesiniaga merupakan HQ IBM di Subang Jaya,Kuala Lumpur. Gedung ini Dibangun pada 1989 dan selesai pada 1992. konsep desain bangunan ini menggunakan prinsip arsitektur Bioclimatic oleh Ken Yeang sebagai contoh penerapan teori Bioclimatic pada bangunan tinggi. Bangunan ini memiliki fasilitas 6 ruang kelas, demo center, auditorium dengan 130 kursi, lounge, cafeteria, dan ruang doa.

➤ **idea**

1. Sebuah perpaduan antara lingkungan urban dengan kondisi alami site
2. Sebuah bentukan estetis yang mampu menggambarkan kemewahan sebuah taman tropis pada daerah urban
3. Sebuah keterbukaan pada jalan hidup komunitas yang mana semuanya dimungkinkan oleh iklim tropis

➤ **prinsip**

1. Merespon iklim pada perencanaan dan bentuk
2. Merespon tapak dengan menggunakan vertical dan horizontal planting pada site dan bangunan
3. Perubahan prinsip dasar dalam membangun yang pada umumnya bangunan terpisah dengan kondisi site, menjadi prinsip perencanaan yang baru yaitu penyatuan antara site dan bangunan
4. Penyatuan bangunan dengan site serta daerah sekitar
5. Sebagai respon pergerakan arsitektur modern

➤ **ciri**

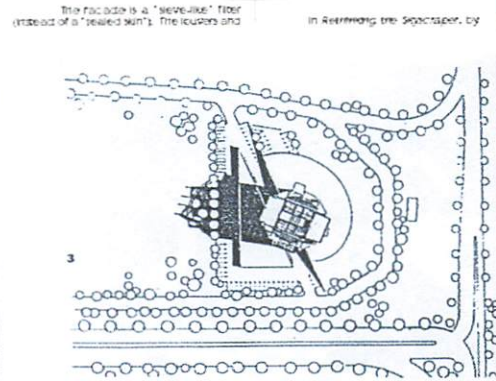
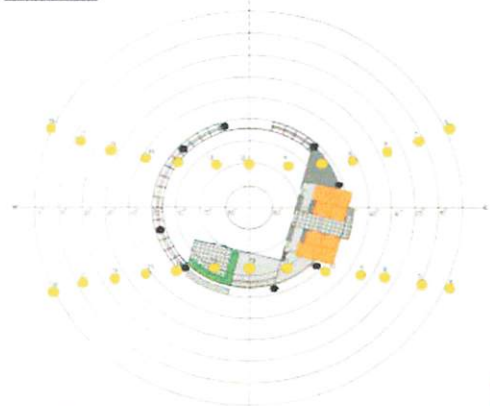
1. Adanya sky garden yang dapat dijadikan pembentuk image pedesaan
2. penggunaan vertikal landscape secara spiral (memutari bangunan)
3. Membuat ceruk dan pembayangan jendela pada arah timur dan barat
4. Penggunaan kaca pada arah utara dan selatan
5. 1 core pada area terpanas yaitu arah timur
6. Pada area service diusahakan penggunaan ventilasi alami
7. penataan balkon secara spiral pada exterior wall dan penggunaan pintu geser pada interior wall

➤ **penerangan**

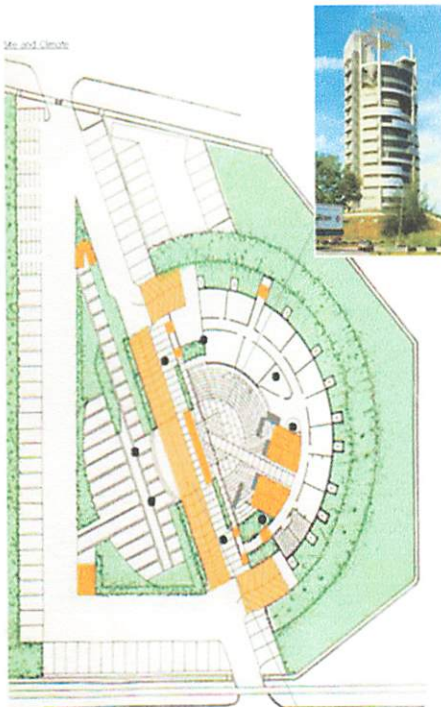
Tapak memiliki potensi daylighting alami yg cukup baik, karena letak bangunan yang terdapat di area yang tidak padat, sehingga daylighting dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Pada bangunan mesiniaga penggunaan fasade kaca secara maksimal hanya arah hadap utara dan selatan untuk mengurangi beban panas matahari dan sebagai sumber utama daylighting, sedangkan untuk arah barat dan timur setiap jendela kaca yang ada selalu diberi eksternal sun shading untuk mengurangi panas matahari yang masuk kedalam bangunan. selain adanya vertikal dan horizontal landscaing membantu pendinginan tapak dan bangunan

www.123.com



➤ **Kelembapan angin dan radiasi**



Kelembapan :

Karena tapak berada memiliki jarak antar bangunan yg cukup jauh, maka pemanfaatan angin untuk mengurangi kelembapan disekitar bangunan dapat difungsikan secara maksimal.

Angin :

Penggunaan tanaman pada tapak dan bangunan berguna sebagai barrier angin ,sekaligus peneduh bangunan dan tapak

Radiasi :

Pada tapak kemungkinan untuk mendapat radiasi matahari sangat besar, karena tidak adanya efek pembayangan dari bangunan lain

Gambar III. 1

Gedung Mesiniaga sebagai contoh bangunan yang menerapkan tema green arsitektur.



Gambar III. 2

IV. Kesimpulan :

Untuk itu sekarang ini dalam merancang sebuah bangunan tidak hanya harus fungsional tetapi haruslah nyaman serta berwawasan lingkungan (tidak merusak lingkungan) . Pengambilan judul “pusat kebugaran di malang dengan tema green arsitektur” di maksudkan agar bangunan yang akan dirancang dapat Meng-optimasikan sistim tata udara-tata cahaya, integrasi antara sistim tata udara buatan alamiah, sistim tata cahaya buatan-alamiah serta sinergi antara metode pasif dan aktif dengan material dan instrumen hemat energi, serta dapat memanfaatkan potensi lingkungan yang ada secara maksimal agar lingkungan tetap terjaga, agar bangunan dan lingkungan dapat berjalan selaras. Yaitu dimaksudkan agar dapat menjaga kesehatan manusia yang ada di dalamnya serta menjaga lingkungan yang terdapat diluarnya.

BAB IV

TINJAUAN LOKASI

Lokasi yang diambil adalah kota Malang yakni di jalan puncak tidar



Utara

Data tapak:

- Batas utara : campion futsal
- Batas timur : perumahan tidar
- Batas selatan : jalan puncak tidar
- Batas barat : perumahan tidar

Utilitas lingkungannya terdapat :

- Terdapat jaringan listrik
- Terdapat jaringan telepon
- Terdapat jaringan air (PDAM)
- Terdapat jaringan selokan

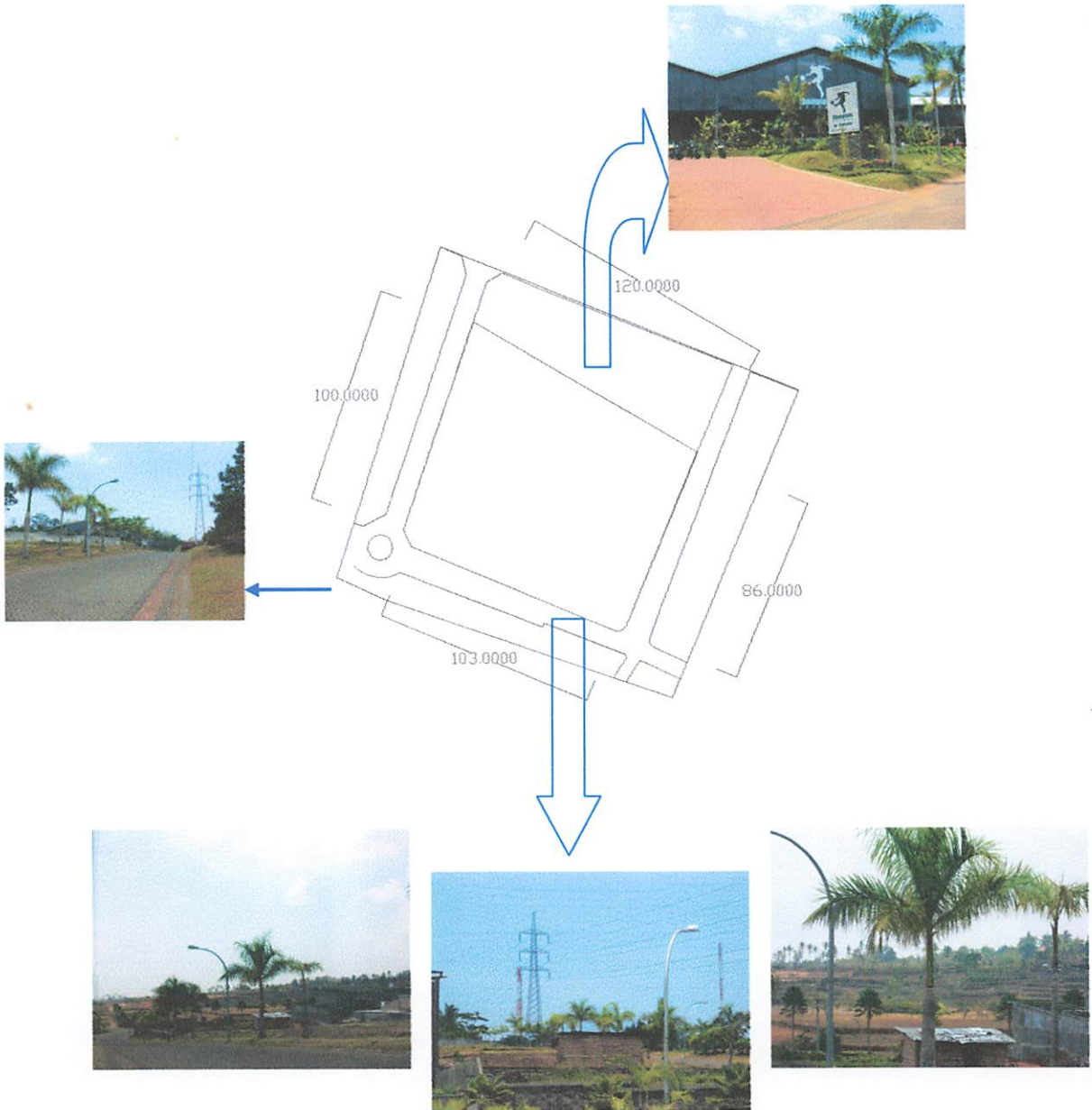


Fungsi tata guna lahan sekitar site meliputi, perumahan, pendidikan, arena olahraga, serta lahan terbuka hijau.

Alasan pemilihan lokasi :

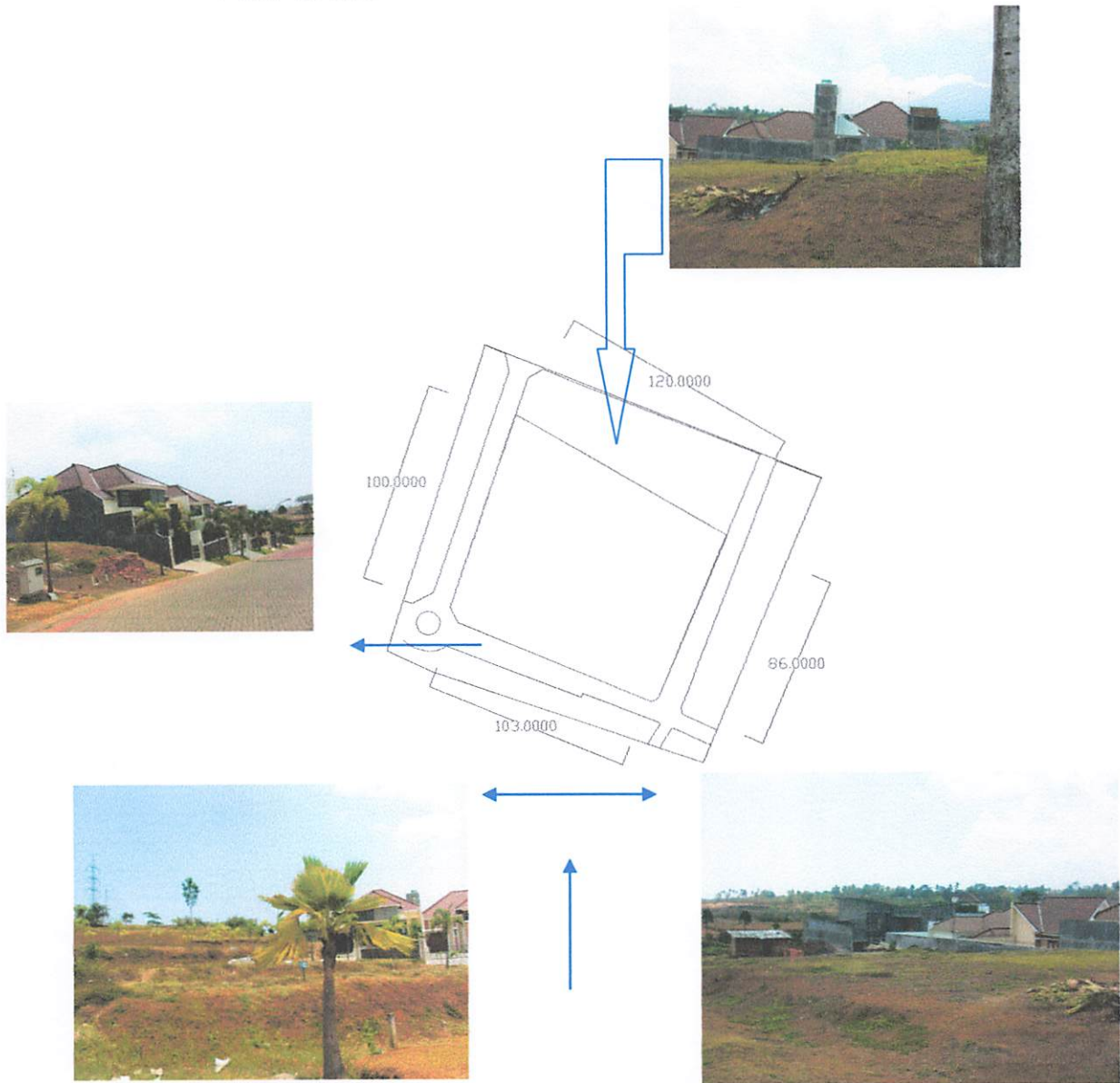
- ❖ Lokasi terletak di area dekat dengan perumahan serta permukiman warga
- ❖ Dekat dengan universitas dan tempat kos-kosan mahasiswa
- ❖ Terletak di area kota Malang yang mudah dicari
- ❖ Lingkungannya yang memiliki view yang bagus dan asri sehingga cocok dengan tema yang di ambil yaitu yang berwawasan lingkungan

View from site



Gambar IV. 1

View to site



Data akses jalan



Gambar IV. 2

BAB V

BATASAN

Batasan-batasan dalam tugas konsep skripsi diatas dengan judul “ pusat kebugaran di Malang dengan tema green arsitektur “ adalah sebagai berikut:

- Cakupan obyek : dalam menciptakan kebugaran bagi tubuh fasilitas yang dihadirkan berupa fasilitas tempat fitness, senam aerobic, renang, serta sarana spa
- Cakupan pelayanan : diperuntukan bagi orang yang bekerja, mahasiswa, penghuni kompleks perumahan serta masyarakat yang ada di sekitar lokasi
- Cakupan lokasi : dalam menggunakan lokasi tidak terlalu mengubah kondisi lingkungan yang ada sebelumnya dibangun dengan mengikuti kondisi tapak
- Cakupan tema atau topic : teori green arsitektur menggunakan teori dari tokoh arsitektur ken yeang

Sekarang ini adanya ruang terbuka hijau di perkotaan sangatlah sulit sehingga tempat untuk melakukan olahraga menjadi sangat jarang, sedangkan masyarakat sekarang ini sedang gencarnya menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan berolahraga. Oleh karena adanya tempat berolahraga sangat diperlukan agar masyarakat dapat berolahraga , dan olahraga yang tidak memakan lahan yang banyak akan tetapi dapat menyehatkan manusia didalamnya adalah fitness, aerobic, dan berenang apalagi jika tempat olahraga tersebut didukung dengan adanya tempat spa,

Untuk cakupan pelayanan diperuntukan bagi orang yang bekerja , mahasiswa serta penghuni kompleks perumahan, dimana kebanyakan mahasiswa serta warga penghuni kompleks yang pada umumnya semuanya bekerja memiliki sedikit waktu untuk berolahraga karena memiliki aktivitas yang padat akan memiliki gaya hidup yang kurang sehat. Dengan adanya

pusat kebugaran yang dekat dengan rumah akan mengubah pola hidup masyarakat untuk berpola hidup sehat tanpa harus pergi ketempat yang jauh.

Cakupan lokasi dalam membangun bangunanya mengikiti kontur yang ada karena pussat kebugaran ini mengambil tema lingkungan jadi sebisa mungkin tidak mengubah kondisi lingkungan yang ada agar bangunan dan lingkungan berjalan selaras.

Tema atau topic di ambil dari tokoh arsitektur ken yeang karena ken yeang merupakan salah satu tokoh arsitektur yang menerapkan tema green arsitektur kedalam bangunan sehingga terjadi keselarasan antara bangunan dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

BAB VI

PERMASALAHAN DAN POTENSI

Dari judul “ pusat kebugaran di Malang dengan tema green arsitektur “ permasalahan mengenai obyek yaitu penggabungan antara tempat fitness yang memiliki tingkat kebisingan yang tinggi dan sedangkan tempat spa itu sendiri membutuhkan ruangan yang tenang sedangkan permasalahan dengan tema green arsitektur sendiri mempunyai bhasan yang sangat luas sedangkan permasalahan dengan lokasi yaitu lokasinya berkontur meskipun kontur ini juga dapat menjadi potensi bagi bangunan dan akses jalan masuk perumahan yang tidak ramai. Sehingga permasalahan serta potensi yang muncul adalah sebagai berikut :

- ✓ Untuk dapat mengubah dan membuat pola hidup masyarakat sekarang ini agar memiliki gaya hidup sehat perlu tempat untuk berolahraga atau pusat kebugaran.
- ✓ Bagaimana menciptakan hubungan antara kesehatan manusia dengan kesehatan lingkungan agar bangunan yang diciptakan dapat menjadi tempat untuk menimbulkan kebugaran bagi manusia yang ada didalamnya tanpa harus menambah rusaknya lingkungan sekitarnya.
- ✓ Lokasi site serta daerah sekitar yang berkontur yang harus dipertahankan.
- ✓ Lokasi berada di area perumahan yang arus lalulintasnya tidak terlalu padat dan tidak terdapatnya sarana kendaraan umum, dan sedangkan pusat kebugaran ini diperuntukan untuk semua orang dan semua kalangan dan tidak hanya untuk penghuni perumahan.
- ✓ Lokasi memiliki pemandangan indah dan alami

BAB VII

PROGRAMING DAN ANALISA ARSITEKTURAL

I. PROGRAMING

I.I aktivitas dan fasilitas

Analisa jenis ruang didapatkan dari hasil tinjauan obyek mengenai definisi dari judul yang diambil dengan studi banding yang didapatkan secara langsung dari lapangan, seperti yang disajikan melalui tabel berikut:

Berdasarkan definisi	Berdasarkan studi banding
<p>Pusat Kebugarabn adalah tempat bagi seseorang untuk beraktifitas agar mendapatkan tubuh yang sehat baik sehat dari luar (jasmani)atau fisik maupun sehat dari fikiran .</p> <p>Kebugaran ada 2 macam :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ <i>Kebugaran jasmani</i> <p>Diperoleh dengan berolahraga, ada 2 macam tujuan kebugaran jasmani</p> <ul style="list-style-type: none">➤ kebugaran jasmani untuk kesehatan tubuh. Olahraga ini dilakukan agar tubuh menjadi bugar, dimana orang yang semula sehat menjadi lebih bugar. <p>Ada beberapa jenis olahraga yang termasuk keedalam kategori ini diantaranya adalah Sepak bola, Basket, Volley, Bulu tangkis , Fitnes, Senam aerobik, Renang, dll</p>	<p>Kebugaran badan dilakukan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ olahraga (fitnes) karena dapat menyehatkan dan membentuk tubuh sesuai dengan jenis alat yang digunakan.❖ Senam aerobik , dimana senam aerobik ini memadukan antara keseimbangan dan kelenturan tubuh serta kecepatan gerak sehingga olahraga ini sangat cocok untuk pepbentukan tubuh.❖ Renang , merupakan olahraga air yang dapat menyehatkan tubuh karena renang sendiri bertujuan untuk melatih pernafasan, keseimbangan tubuh untuk kesehatan.❖ Untuk fasilitas pengelola bergabung dengan kantor pusat (sengkaling)

➤ kebugaran jasmani untuk pembentukan tubuh. Olahraga ini dilakukan agar tubuh menjadi lebih indah serta dapat menambah rasa percaya diri seseorang.

Ada beberapa jenis olahraga yang termasuk ke dalam kategori ini diantaranya adalah : senam (baik senam lantai maupun senam irama), renang, fitness dll

❖ *Kebugaran fikiran (relaksasi)*

Diperoleh dengan melakukan perawatan-perawatan atau terapi pada tubuh atau lebih dikenal dengan istilah spa:

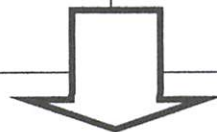
Ada beberapa jenis perawatan spa yaitu :

- Body spa atau perawatan tubuh, misalnya : aromaterapi, mandi susu, sauna, massage, slimming, whitening, hidroterapi
- Facial atau perawatan wajah misalnya : perawatan kulit, facial
- Perawatan kuku dan kaki misalnya
Pedicure, Manicure, perawatan kaki
- Perawatan rambut, misalnya :
hair spa

Kebugaran fikiran dilakukan dengan cara melakukan spa:

- ❖ Body spa atau perawatan tubuh, dari hasil studi banding body spa hanya terdiri dari 1 ruangan saja, sehingga apapun jenis perawatantubuhnya dilakukan di satu tempat.
- ❖ Facial atau perawatan wajah, ruang ini hanya terdapat 1 buah saja yang didalamnya terdapat 3 tempat tidur, sehingga dalam waktu yang bersamaan dapat dilakukan 3 perawatan wajah sekaligus.
- ❖ Untuk fasilitas penunjang seperti pengelola tidak terdapat tempat khusus karena lokasi bergabung dengan rumah pemiliknya, untuk fasilitas yang lain seperti cafe atau snack bar juga tidak ada.

Tabel 1.2



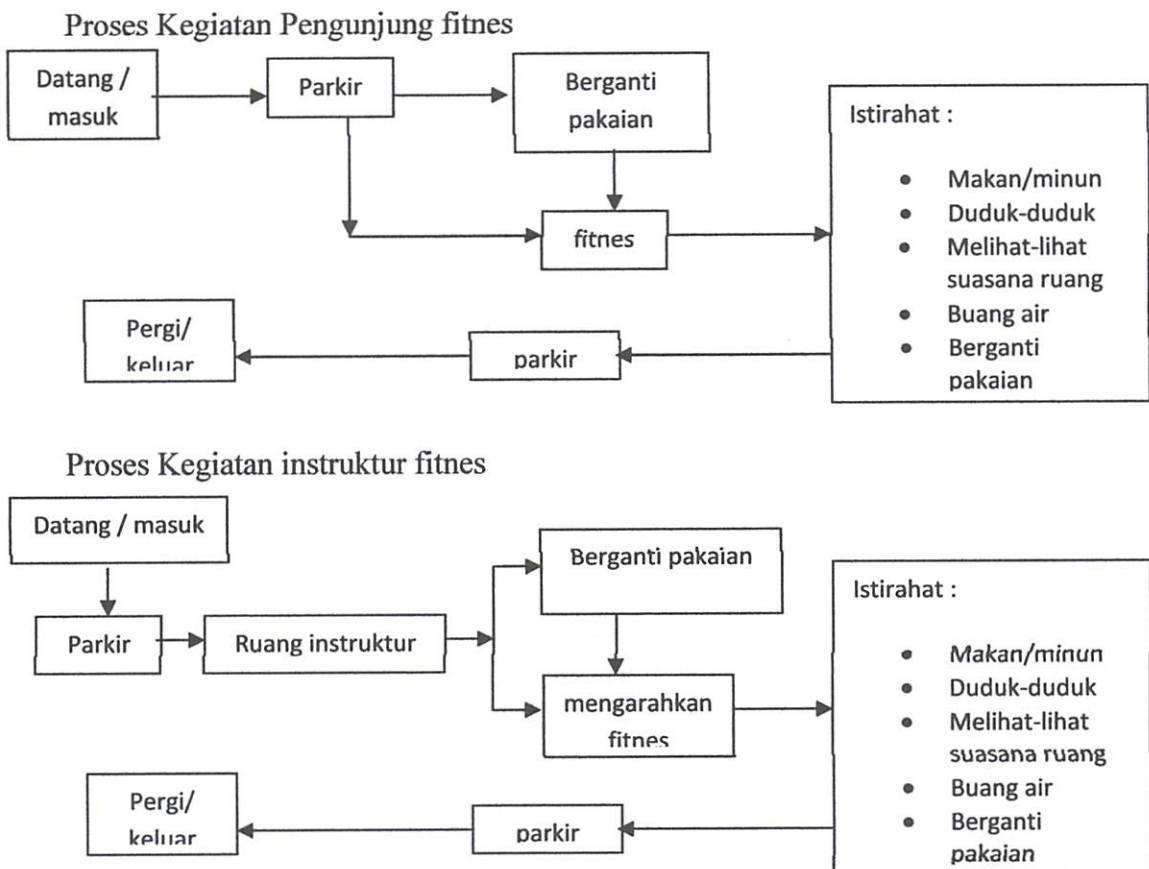
Kesimpulan jenis ruang :

Kesimpulan jenis ruang Berdasarkan definisi kebugaran yang didapatkan dari literatur serta hasil dari studi banding yang telah dilakukan adalah :

Untuk ruang kebugaran jasmani (fisik)

❖ Ruang fitness

fitness merupakan olahraga didalam ruangan yang praktis, mudah, menyehatkan, sangat cocok dengan masarakat yang sekarang ini sedang gncar-gencarnya melakukan pola hidup sehat dan memiliki aktifitas tinggi dan juga waktu yang terbatas. serta tidak memerlukan ruangan yang sangat luas seperti olahraga sepak bola atau yang lainnya. Sehingga tidak terlalu banyak menggunakan lahan terbuka di lingkungan sekitar. Serta kerusakan lahan pada lingkungan dapat diminimalkan. Fitness juga dapat menyehatkan dan membentuk tubuh sesuai dengan jenis alat yang digunakan serta bentuk tubuh yang di inginkan. Karena masing-masing alat fitness memiliki fungsi yang berbeda-beda.



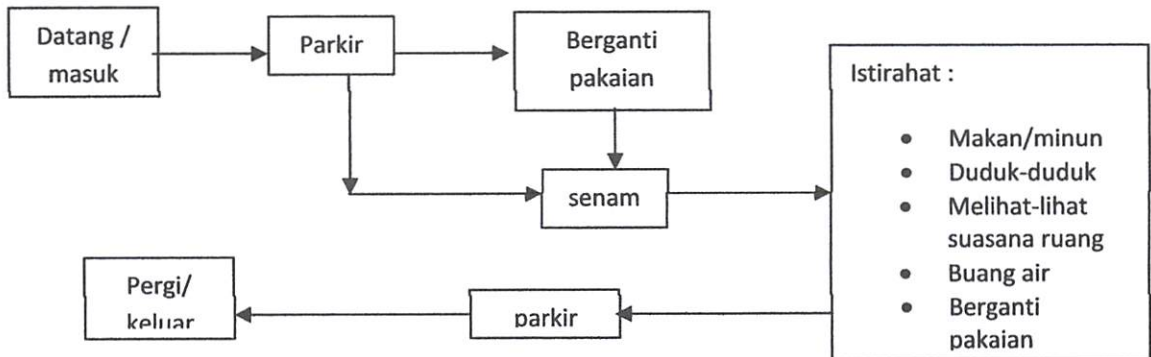
Untuk itu ruangan yang diperlukan pada tempat fines ini :

- Ruang fitness
- Ruang ganti dan locker pria dan Toilet untuk pria
- Ruang ganti dan locker wanita dan Toilet untuk wanita
- Ruang instruktur
- Ruang konsultasi
- Ruang sauna untuk pria
- Ruang sauna untuk wanita

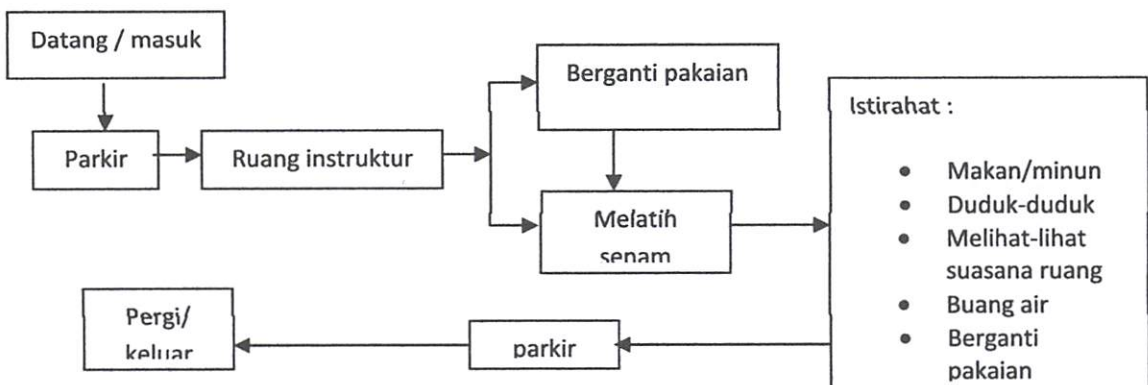
❖ Ruang Senam aerobik ,

senam aerobik ini merupakan padukan antara keseimbangan kelenturan tubuh serta kecepatan gerak sehingga olahraga ini sangat cocok untuk pembentukan tubuh. Sehingga dapat menambah kepercayaan diri bagi seseorang. Aerobik merupakan olahraga yang menyenangkan karena didalam aerobik seseorang dapat memadukan antara keseimbangan dan kelenturan tubuh yang disesuaikan dengan irama musik yang digunakan, serta juga dapat membentuk tubuh .

Proses Kegiatan Pengunjung aerobik



Proses Kegiatan instruktur fitness



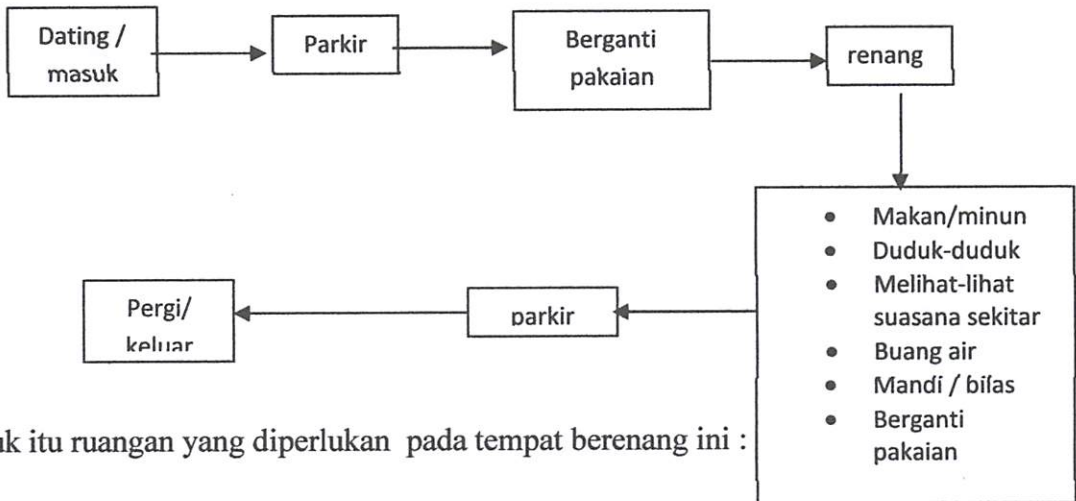
Untuk itu ruangan yang diperlukan pada tempat aerobik ini :

- Ruang senam
- Ruang instruktur
- Ruang ganti dan locker wanita
- Toilet

❖ Area berenang ,

Berenang merupakan olahraga air yang dapat menyehatkan tubuh karena renang sendiri bertujuan untuk melatih pernafasan, keseimbangan tubuh untuk kesehatan. Berenang merupakan olahraga yang menyenangkan serta didalam olahraga ini selain digunakan kesehatan juga dapat meninggikan bada. Didalam olahraga ini seseorang dapat emadukan keseimbangan antara gerak tangan, gerak kaki, serta pola pernafasan.

Kegiatan Pengunjung area renang :



Untuk itu ruangan yang diperlukan pada tempat berenang ini :

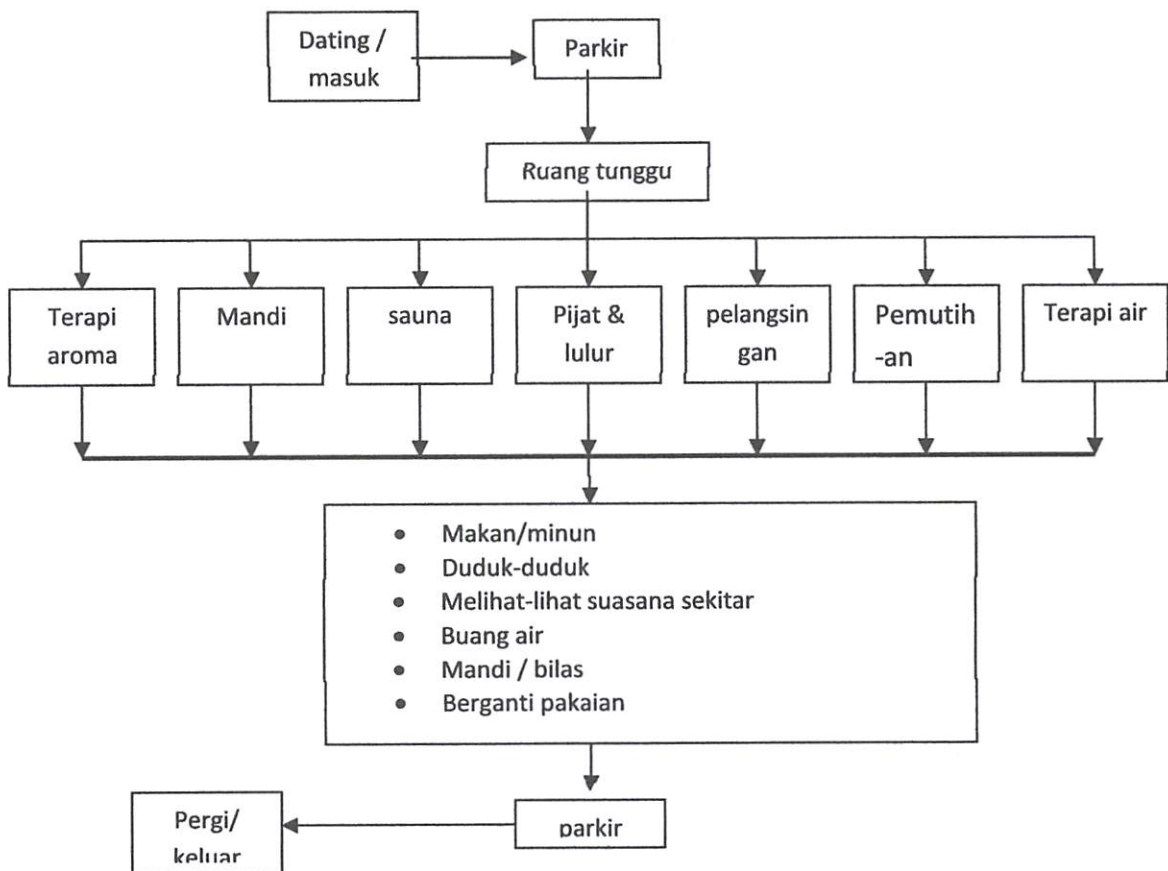
- Kolam renang
- Ruang ganti dan locker pria
- Ruang ganti dan locker wanita
- Toilet untuk pria
- Toilet untuk wanita
- Ruang bilas pria
- Ruang bilas wanita
- Pool bar

Untuk ruang kebugaran pikiran relaksasi

❖ Ruang Body spa atau perawatan tubuh:

Body spa memiliki fungsi yaitu dapat merelaksasikan pikiran, serta menghilangkan kelelahan dan kepenatan akibat aktifitas, sehingga body spa merupakan solusi yang sangat baik bagi masyarakat Malang yang sekarang ini memiliki tingkat aktifitas yang cukup padat. Body spa atau perawatan tubuh merupakan terapi yang digunakan untuk memanjakan tubuh, sesuai dengan jenis perawatan tubuh yang diinginkan pemakai. Karena masing-masing perawatan tubuh memiliki fungsi yang berbeda-beda. Oleh karena itu haruslah terdapat beberapa jenis perawatan dalam tempat spa agar pengunjung dapat memilih jenis perawatan apa yang cocok untuk tubuhnya.

Kegiatan Pengunjung body spa:



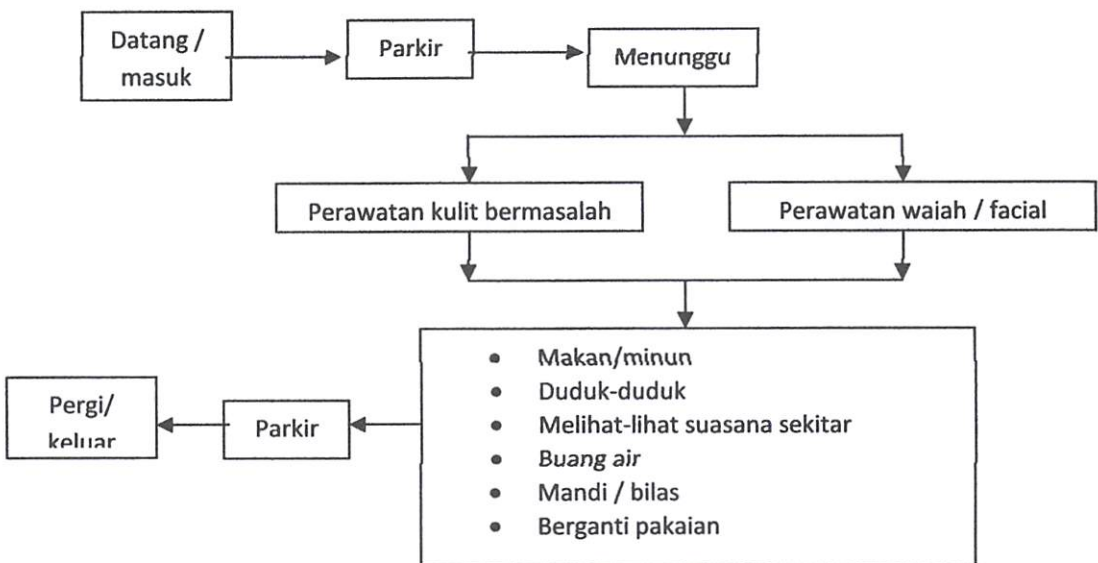
Untuk itu ruangan yang diperlukan pada tempat body spa ini :

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a) Ruang aromaterapi | f) ruang whetening |
| b) Ruang mandi susu | g) ruang hydroterapi |
| c) Ruang sauna | h) ruang tunggu |
| d) Ruang massage | I) toilet |
| e) Ruang slimming | |

❖ Facial atau perawatan wajah:

Dengan adanya pemanasan global membuat sebagian besar masyarakat takut jika kulit wajahnya menjadi hitam atau terbakar akibat dari sinar matahari, untuk itu harus dilakukan perawatan secara teratur, dan untuk masyarakat yang memiliki aktifitas tinggi sangat memerlukan adanya tempat untuk merawat wajah agar wajah tetap bersih dan kencang. Facial atau perawatan wajah berfungsi untuk membersihkan wajah agar debu dan kotoran yang menempel di wajah dapat hilang serta dapat mengencangkan wajah dan menghilangkan noda pada wajah agar dapat memiliki wajah yang bersih serta memiliki kulit yang kencang. terdapat beberapa jenis perawatan dalam facial , pengunjung dapat memilih jenis perawatan wajah yang cocok,

Kegiatan Pengunjung area perawatan wajah :



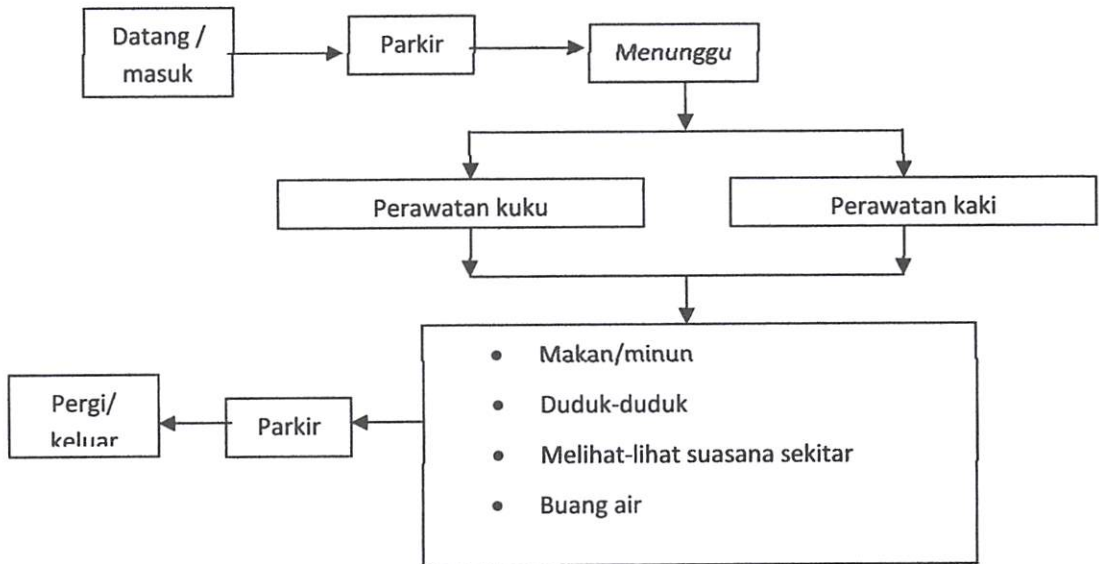
Untuk itu ruangan yang diperlukan pada tempat facial atau perawatan wajah ini adalah :

- a) Ruang perawatan kulit bermasalah
- b) Ruang facial
- c) Ruang tunggu
- d) toilet

❖ Perawatan kuku dan kaki:

Melakukan perawatan kuku juga perlu dilakukan karena dengan kuku yang bersih dan bagus akan menambah keindahan dalam penampilan. terdapat beberapa jenis perawatan kuku pengunjung dapat memilih jenis perawatan wajah yang di inginkan ,

Kegiatan Pengunjung area kuku dan kaki wajah :



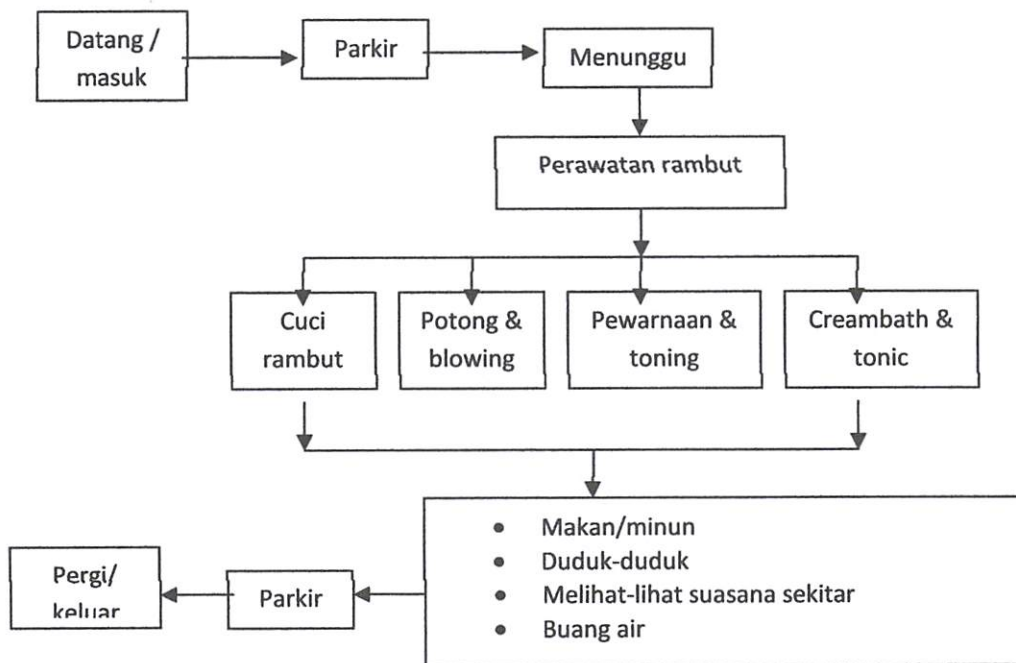
ruang-ruang yang terdapat diantaranya :

- a) Ruang Pedicure Manicure
- b) Ruang perawatan kaki
- c) Ruang tunggu
- d) toilet

❖ Perawatan rambut :

Pemanasan global membuat sinar matahari terasa semakin panas, keadaan tersebut dapat membuat rambut menjadi rusak dan tidak indah karena keringat yang ada di kepala, ditambah lagi dengan adanya aktifitas yang memaksa otak untuk selalu berfikir dan bekerja juga dapat membuat rambut rusak dan bahkan sampai rontok. Untuk itu adanya tempat perawatan rambut sangatlah cocok untuk mengatasi masalah di atas karena didalam perawatan rambut orang akan dipijat agar rambut dan kulit kepala menjadi sehat, serta menghilangkan pusing-pusing yang diakibatkan oleh aktifitas-aktifitas sehari-hari,

Kegiatan Pengunjung area perawatan rambut :



fasilitas yang ada di hair spa adalah

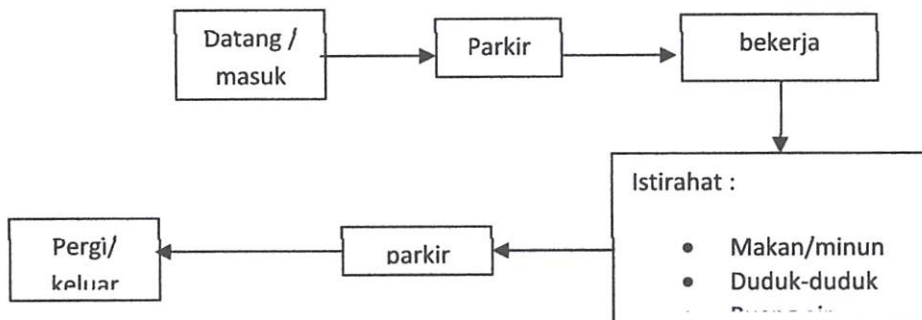
- a) Ruang potong rambut dan blowing
- b) Ruang cuci rambut
- c) Ruang pewarnaan dan toning
- d) Creambath dan tonic
- e) Ruang tunggu
- f) toilet

ruang – ruang sebagai fasilitas lain:

1. Ruang pengelola :

Ruang pengelola diperlukan karena pusat kebugaran ini memberikan berbagai macam fasilitas untuk itu perlu adanya pengelola untuk mengelola pusat kebugaran ini.

Kegiatan pengelola :



Ruang-ruang yang terdapat pada fasilitas pengelola adalah :

- a) Ruang marketing
 - b) Ruang administrasi
 - c) Ruang Arsip
 - d) Ruang operasional
 - e) Ruang mus hola
 - f) Ruang pertemuan atau Ruang rapat
 - g) Ruang tamu
 - h) Ruang direktur
 - i) Ruang wakil direktur
 - j) Sekertaris
 - k) lobby
 - l) Toilet
- 2. Ruang penunjang**
- a) Ruang informasi
 - b) Mushola
 - c) Ruang administrasi
 - d) Wartel dan ATM
 - e) Café

- f) Fasilitas penrimaan
- g) Klinik kecantikan
- h) Tempat parkir

3. ruang service :

- a) ruang genzet
- b) ruang pompa
- c) ruang AC
- d) ruang ME
- e) ruang laundry
- f) gudang
- g) loading dock
- h) ruang karyawan
- i) pos jaga
- j) toilet

I.II Besaran ruang

a) pengelola

Jenis ruang	Aktivitas	kapasitas	Jumlah ruang	Luas (m ²)
R. direktur	Mengontrol pengelolaan	1 org	1	20
R. wk direktur	Membantu direktur	1 org	1	9
R. sekretaris	Mebantu direktur &wk direktur	1 org	1	9
R. rapat	Rapat atau pertemuan	22 org	1	60
R. tamu	Terima tamu	5 org	1	9
Loby pengelola	Duduk, informasi	10 org	1	12
Mushola	Beribadah	25 org	1	40
R. administrasi	Mengurus administrasi	5 org	1	24

R. marketing	Mengurus pemasaran	5 org	1	24
R. opeasional	Mengurus pelayanan	5 org	1	24
R. arsip	Menyimpan arsip	1 org	1	10
Toilet	Buang hajat	2 org	2	9
Luasan				274
Sirkulasi 30 %				82,2
Total				356,2

Tabel 1.3

e) Parkiran

Pada hari sabtu dan hari libur yang datang berkendaraan diasumsikan 60% dari pengunjung :

$$60\% \times 500 \text{ orang} = 300 \text{ orang terbagi dalam 3 sesi dalam satu hari :}$$

$$300 : 3 = 100 \text{ kendaraan}$$

Dari 100 kendaraan tersebut 20% adalah kendaraan pengelola yaitu:
 $20\% \times 100 = 20$ kendaraan dengan mobil sebanyak 60% dan motor 40% :
 $60\% \times 20 = 12$ mobil dan $40\% \times 20 = 8$ motor.

80 % adalah kendaraan pengunjung = $100 - 20 = 80$ kendaraan dengan perbandingan 70 % mobil dan 30% motor :

$$70\% \times 80 = 56 \text{ mobil dan } 30\% \times 80 = 24 \text{ motor}$$

- kapasitas parkir yaitu :

- Mobil : $12 + 56 = 68$ mobil
- Motor : $8 + 24 = 32$ motor

Luasan parkir :

Kebutuhan parkir satu kendaraan adalah ($3 \times 5 = 15 \text{ m}^2$) sedangkan motor ($2 \times 1 = 2 \text{ m}^2$) maka :

Mobil ($68 \times 15 \text{ m}^2 = 1020 \text{ m}^2$) sedangkan motor ($32 \times 2 = 64 \text{ m}^2$).
Sehingga total luasan parkir adalah , 1084 m^2

f) Senam

➤ Ruang senam

Tempat senam menampung 20 % dari pengunjung

, jadi $20 \% \times 500 = 100$ orang

Standart ruang gerak 1 orang adalah $3,06 \text{ m}^2$ sehingga luasan senam yang dibutuhkan adalah : $100 \text{ orang} \times 3,06 = 306 \text{ m}^2$

➤ Toilet senam

Standart ruang toilet adalah ($1,6 \text{ m}^2 \times 1,6 \text{ m}^2 = 2,56 \text{ m}^2$) (sumber : NAD) asumsi orang yang menggunakan toilet 1 : 10

Sehingga : ($100 : 10 = 10$ unit) sehingga luasan ruang toilet adalah : ($2,56 \times 10 = 25,6 \text{ m}^2$),

wasafel 5 buah dengan ukuran $1,2 \text{ m}^2$, sehingga luasan ruang wastafel adalah : $1,2 \text{ m}^2 \times 5 = 6 \text{ m}^2$

sehingga total luasan toilet = ($25,6 + 6$) + (30 %)

$$= 31,6 + 9,48 = 41,08$$

➤ Ruang ganti

Ukuran ruang ganti disamakan dengan ukuran standart toilet yaitu : ($1,6 \text{ m}^2 \times 1.6 \text{ m}^2 = 2,56 \text{ m}^2$) (sumber : NAD) asumsi orang yang menggunakan ruang ganti adalah 1 : 10

Sehingga : ($100 : 10 = 10 \text{ unit}$) sehingga luasan ruang toilet adalah : ($2,56 \times 10 = 25,6 \text{ m}^2$),

Total luasan ruang ganti $25,6 + 30\% = 25,6 + 7,68 = 33,08 \text{ m}^2$

➤ Ruang instruktur

Ruang gerak 2 orang instruktur adalah $2 \times 3 \text{ m}^2 = 6 \text{ m}^2$

Senam

Jenis ruang	Aktivitas	kapasitas	Jumlah ruang	Luas (m^2)
R. senam	Latihak senam	100 org	1 unit	306
R. instruktur	Persiapan latihan	2 org	1 unit	41,08
R. ganti	Ganti baju	10 org	10 unit	33,08
Toilet	Membuang hajat	10 org	10 unit	6
Luasan				386,16
Sirkulasi 30 %				115,9
Total luasan				502,06

Tabel 1.4

g) Ruang service

Jenis ruang	Aktivitas	kapasitas	Standart (m ²)	Luas (m ²)
R. genzet	Control listrik	1 unit		36
R. pompa	Control air	1 unit		36
R. AC	Control AC	1 unit		18
R. MEE	Control mesin elektrik	1 unit		18
R. laundry	Cuci	10 org	3 m ² / org	30
Gudang	Menyimpan barang	1 unit		30
Loading dock	Menurunkan barang	2 unit	12 m ² /unit	24
Ruang karyawan	Istirahan dang anti baju	20 org	3 m ² / org	60
Pos jaga	Menjaga	4 orang	3 m ² / org	12
Toilet	Buang hajat	4 unit	2,56 /unit	10,24
Luasan				274,24
Sirkulasi 30 %				82,272
total luasan				356,512

Tabel 1.5

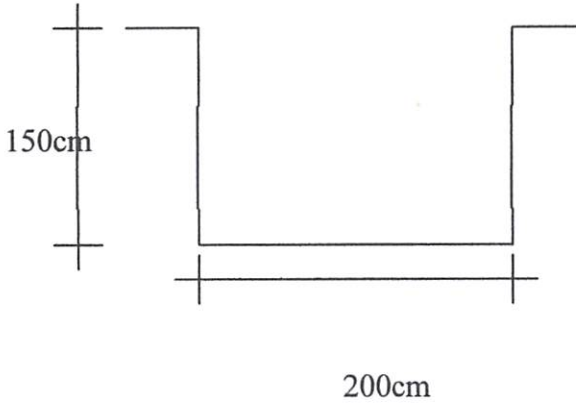
h) Kolam renang

➤ Area renang

Tempat senam menampung 20 % dari pengunjung. jadi 20 % x 500
= 100 orang . jam padat per hari 9 jam srta rata-rata orang berenang ±

2 jam , sehingga dalam 1 hari ada : $(9 / 2 = 4,5 = 5)$ sesion dalam satu hari .tiap sesinya ada $(100 : 5) = 20$ orang

kebutuhan gerak 1 orang adalah : $2 \times 1,5 \text{ m}^2 = 3 \text{ m}^2$, sehingga luasan kolam renang yang diperlukan : $100 \times 3 \text{ m}^2 = 300 \text{ m}^2$



➤ Toilet renang

Standart ruang toilet adalah $(1,6 \text{ m}^2 \times 1,6 \text{ m}^2 = 2,56 \text{ m}^2)$ (sumber : NAD) asumsi orang yang menggunakan toilet 1 : 10

Sehingga : $(100 : 10 = 10 \text{ unit})$ dibedakan atas 2 ruangan yaitu pria dan wanita sehingga luasan ruang toilet adalah :

Pria = $(2,56 \times 5 = 12,8 \text{ m}^2)$, wanita = $(2,56 \times 5 = 12,8 \text{ m}^2)$,
wasafel 6 buah dengan ukuran $1,2 \text{ m}^2$, dibedakan atas 2 ruangan
yaitu pria dan wanita sehingga luasan ruang wastafel adalah :

Pria = $(1,2 \times 3 = 3,6 \text{ m}^2)$, wanita = $(1,2 \times 3 = 3,6 \text{ m}^2)$,

sehingga total luasan toilet = $(25,6 + 7,2) + (30 \%)$

$$= 32,8 + 9,84 = 42,64 \text{ m}^2$$

➤ Ruang ganti & loker

Ukuran ruang ganti disamakan dengan ukuran standart toilet yaitu : ($1,6 \text{ m}^2 \times 1.6 \text{ m}^2 = 2,56 \text{ m}^2$) (sumber : NAD) asumsi orang yang menggunakan ruang ganti adalah 1 : 10

Sehingga : ($100 : 10 = 10 \text{ unit}$) dibedakan atas 2 ruangan yaitu pria dan wanita sehingga luasan ruang toilet adalah :

Pria = ($2,56 \times 5 = 12,8 \text{ m}^2$), wanita = ($2,56 \times 5 = 12,8 \text{ m}^2$),

Loker (ukuran $0,5 \times 3 \text{ m} = 1,5 \text{ m}^2$), jumlahnya 2 buah yakni dibedakan atas pria dan wanita ($1,5 \times 2 = 3 \text{ m}^2$)

Total luasan ruangan adalah : ($25,6 + 3$) + 30%
 $= 28,6 + 8,58 = 37,18 \text{ m}^2$

➤ Ruang bilas

Shower untuk 15 orang , dengan ruang gerak $1,5 \text{ m}^2 \Rightarrow$

$1,5 \times 15 = 22,5 \text{ m}^2$, terdapat 2 ruangan yaitu dibedakan atas pria dan wanita : jadi luasan total adalh $\Rightarrow 2 \times 22,5 \text{ m}^2 = 45 \text{ m}^2$

➤ Pool bar

Untuk 30 orang dengan ruang gerak 1 orang $1,62 \Rightarrow 30 \times 1,62 \text{ m}^2 = 48,6 \text{ m}^2$

Jenis ruang	Aktivitas	kapasitas	Luas (m^2)
Kolam renang	Berenang	100 org	300
Pool bar	Makan & minum	30 org	48,6
R. ganti	Ganti baju	10 unit	37,18
R. bilas	Bilas tubuh	30 unit	45

Toilet	Buang hajat	10 unit	42,64
Luasan			473,42
Sirkulasi 30 %			142,026
total luasan			615,446

Tabel 1.6

i) fitness

➤ Ruang fines

Tempat senam menampung 20 % dari pengunjung

, jadi $20\% \times 500 = 100$ orang

Standart ruang gerak 1 orang adalah $3,06 \text{ m}^2$ sehingga luasan fitnes yang dibutuhkan adalah : $100 \text{ orang} \times 3,06 = 306 \text{ m}^2$

➤ Ruang instruktur

Ruang gerak 4 orang instruktur adalah $4 \times 3 \text{ m}^2 = 12 \text{ m}^2$

➤ Toilet fitnes

Standart ruang toilet adalah $(1,6 \text{ m}^2 \times 1,6 \text{ m}^2 = 2,56 \text{ m}^2)$ (sumber : NAD) asumsi orang yang menggunakan toilet 1 : 10

Sehingga : $(100 : 10 = 10 \text{ unit})$ dibedakan atas 2 ruangan yaitu pria dan wanita sehingga luasan ruang toilet adalah :

Pria = $(2,56 \times 5 = 12,8 \text{ m}^2)$, wanita = $(2,56 \times 5 = 12,8 \text{ m}^2)$,
 wasafel 6 buah dengan ukuran $1,2 \text{ m}^2$, dibedakan atas 2 ruangan yaitu pria dan wanita sehingga luasan ruang wastafel adalah : Pria = $(1,2 \times 3 = 3,6 \text{ m}^2)$, wanita = $(1,2 \times 3 = 3,6 \text{ m}^2)$,

$$\begin{aligned} \text{sehingga total luasan toilet} &= (25,6 + 7,2) + (30\%) \\ &= 32,8 + 9,84 = 42,64 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

➤ Ruang ganti & loker

Ukuran ruang ganti disamakan dengan ukuran standart toilet yaitu : ($1,6 \text{ m}^2 \times 1,6 \text{ m}^2 = 2,56 \text{ m}^2$) (sumber : NAD) asumsi orang yang menggunakan ruang ganti adalah 1 : 10

Sehingga : ($100 : 10 = 10$ unit) dibedakan atas 2 ruangan yaitu pria dan wanita sehingga luasan ruang ganti adalah :

$$\text{Pria} = (2,56 \times 5 = 12,8 \text{ m}^2), \text{ wanita} = (2,56 \times 5 = 12,8 \text{ m}^2),$$

Loker (ukuran $0,5 \times 3 \text{ m} = 1,5 \text{ m}^2$), jumlahnya 2 buah yakni dibedakan atas pria dan wanita ($1,5 \times 2 = 3 \text{ m}^2$)

$$\begin{aligned} \text{Total luasan ruangan adalah :} & (25,6 + 3) + 30\% \\ &= 28,6 + 8,58 = 37,18 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

➤ Ruang sauna

Standart luasan sauna yang dapat menampung 5 orang adalah $16,2 \text{ m}^2$, diasumsikan dalam 1 sesi menampung 15 orang sehingga dibutuhkan 3 ruang sauna dengan ukuran $16,2 \text{ m}^2$ yang dibedakan atas 1 ruang sauna untuk wanita dan 2 untuk laki- laki, sehingga luasannya adalah : $3 \times 16,2 \text{ m}^2 = 48,6$

➤ Ruang konsultasi

Ruang gerak 1 orang 3 m^2 dan kapasitasnya 3 orang sehingga luasannya adalah $4 \times 3 \text{ m}^2 = 12 \text{ m}^2$

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Luas (m ²)
R. fitnes	Latihan olah tubuh	100 org	306
R. instruktur	Persiapan latihan	4 org	12
R. ganti dan loker	Ganti baju	10 unit	37,18
R. sauna	Mandi uap	3 unit	48,6
R. konsultasi	Berkonsultasi	1 unit	12
Toilet	Buang hajat	10 unit	42,64
Luasan			458,42
Sirkulasi 30 %			137,526
total luasan			595,946

Tabel 1.7

j) Body spa

Body spa ini menampung 10 % dari pengunjung

, jadi $10\% \times 500 = 50$ orang Dengan :

- ruang aroma terapi 5 orang

ruang aroma terapi berjumlah 5 unit sehingga 1 unitnya hanya digunakan untuk 1 orang saja dengan standart 9 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $5 \times 9\text{ m}^2 = 45\text{ m}^2$

masing masing ruang aroma terapi dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $5 \times 4\text{ m}^2 = 20\text{ m}^2$

luas total ruang aromaterapi adalah : $45 \text{ m}^2 + 20 \text{ m}^2 = 65 \text{ m}^2$

- ruang mandi susu 6 orang

ruang mandi susu berjumlah 6 unit sehingga 1 unitnya hanya digunakan untuk 1 orang saja dengan standart 4 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $6 \times 4 \text{ m}^2 = 24 \text{ m}^2$

masing masing ruang mandi susu dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $6 \times 4 \text{ m}^2 = 24 \text{ m}^2$

luas total ruang mandi susu adalah : $24 \text{ m}^2 + 24 \text{ m}^2 = 48 \text{ m}^2$

- ruang sauna 10 orang

Standart luasan sauna yang dapat menampung 5 orang adalah $16,2 \text{ m}^2$, sehingga ruang sauna dibagi menjadi 2 ruangan yang dibedakan atas 1 ruang sauna untuk wanita dan 1 untuk laki- laki, sehingga luasnya adalah : $2 \times 16,2 \text{ m}^2 = 32,4 \text{ m}^2$

masing masing ruang sauna dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $2 \times 4 \text{ m}^2 = 8 \text{ m}^2$

luas total ruang hidroterapi adalah : $32,4 \text{ m}^2 + 8 \text{ m}^2 = 40,4 \text{ m}^2$

- ruang massage 8 orang

ruang massage berjumlah 4 unit sehingga 1 unitnya digunakan untuk 2 orang saja dengan standart 9 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $4 \times 9 \text{ m}^2 = 36 \text{ m}^2$

masing masing ruang massage dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $4 \times 4 \text{ m}^2 = 16 \text{ m}^2$

luasan total ruang massage i adalah : $36 \text{ m}^2 + 16 \text{ m}^2 = 52 \text{ m}^2$

- ruang slimming 5 orang

ruang slimming berjumlah 5 unit sehingga 1 unitnya hanya digunakan untuk 1 orang saja dengan standart 9 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $5 \times 9 \text{ m}^2 = 45 \text{ m}^2$

masing masing ruang slimming dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $5 \times 4 \text{ m}^2 = 20 \text{ m}^2$

luasan total ruang slimming adalah : $45 \text{ m}^2 + 20 \text{ m}^2 = 65 \text{ m}^2$

- ruang whitening 8 orang

ruang whitening berjumlah 4 unit sehingga 1 unitnya digunakan untuk 2 orang saja dengan standart 9 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $4 \times 9 \text{ m}^2 = 36 \text{ m}^2$

masing masing ruang whitening dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $4 \times 4 \text{ m}^2 = 16 \text{ m}^2$

luasan total ruang whitening adalah : $36 \text{ m}^2 + 16 \text{ m}^2 = 52 \text{ m}^2$

- ruang hidroterapi 8 orang

ruang hidroterapi berjumlah 2 unit sehingga 1 unitnya digunakan untuk 4 orang dengan standart 12 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $2 \times 12 \text{ m}^2 = 24 \text{ m}^2$

masing masing ruang hidroterapi dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $2 \times 4 \text{ m}^2 = 8 \text{ m}^2$

luasan total ruang hidroterapi adalah : $24 \text{ m}^2 + 8 \text{ m}^2 = 32 \text{ m}^2$

- ruang tunggu untuk 30 orang
ruang gerak lorang adalah $1,1 \text{ m}^2$ sehingga luasan ruang tunggu adalah : $30 \times 1,1 = 33 \text{ m}^2$

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Luas (m^2)
R. aromaterapi	Rendam aroma esensial	5 unit	45
R. mandi susu	Berendam susu	6 unit	24
R. sauna	Mandi uap	2 unit	32,4
R. massage	Pijat lulur	4 unit	36
R. slimming	Pelangsingan tubuh	5 unit	45
R. whitening	Pemutihan kulit	4 unit	36
R. hidroterapi	Terapi air	2 unit	24
R. tunggu	Tunggu	30 orang	33
Toilet	Buang hajat	28 unit	112
Luasan			387,4
Sirkulasi 30 %			116,22
total luasan			503,62

Tabel 1.8

k) Facial

facial ini menampung 10 % dari pengunjung

, jadi $10\% \times 500 = 50$ orang Dengan :

- Ruang perawatan kulit bermasalah untuk 10 orang

ruang perawatan kulit bermasalah berjumlah 5 unit sehingga 1 unitnya digunakan untuk 2 orang dengan ukuran 9 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $5 \times 9 \text{ m}^2 = 45 \text{ m}^2$

masing masing ruang perawatan kulit bermasalah i dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $5 \times 4 \text{ m}^2 = 20 \text{ m}^2$

luasan total ruang perawatan kulit bermasalah i adalah : $45 \text{ m}^2 + 20 \text{ m}^2 = 65 \text{ m}^2$

- Ruang facial untuk 40 orang

ruang facial berjumlah 20 unit sehingga 1 unitnya digunakan untuk 2 orang dengan ukuran 9 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $20 \times 9 \text{ m}^2 = 180 \text{ m}^2$

masing masing facial dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $20 \times 4 \text{ m}^2 = 80 \text{ m}^2$

luasan total ruang facial i adalah : $180 \text{ m}^2 + 80 \text{ m}^2 = 360 \text{ m}^2$

- ruang tunggu untuk 10 orang

ruang gerak 1orang adalah $1,1 \text{ m}^2$ sehingga luasan ruang tunggu adalah : $10 \times 1,1 = 11 \text{ m}^2$

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Luas (m ²)
R.perawatan kulit bermasalah	Rawat kulit	5 unit	45
R. facial	Bersih wajah	20 unit	180
R. tunggu	Menunggu	10 orang	11
Toilet	Buang hajat	25 unit	100
Luasan			336
Sirkulasi 30 %			100,8
total luasan ⁷			436,8

Tabel 1.9

1) Perawatan kuku dan kaki

Ruang Perawatan kuku dan kaki ini menampung 10 % dari pengunjung

, jadi $10\% \times 500 = 50$ orang Dengan :

- Ruang pedicure manicure untuk 40 orang

ruang pedicure manicure berjumlah 5 unit sehingga 1 unitnya digunakan untuk 8 orang dengan ukuran 20 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $5 \times 20 \text{ m}^2 = 100 \text{ m}^2$

masing masing pedicure manicure 1 dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $5 \times 4 \text{ m}^2 = 20 \text{ m}^2$

luas total ruang facial adalah : $100 \text{ m}^2 + 20 \text{ m}^2 = 120 \text{ m}^2$

- Ruang perawatan kaki untuk 10 orang

ruang perawatan kaki berjumlah 2 unit sehingga 1 unitnya digunakan untuk 5 orang dengan ukuran 12 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $2 \times 12 \text{ m}^2 = 24 \text{ m}^2$

masing masing ruang perawatan kaki i dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $2 \times 4 \text{ m}^2 = 8 \text{ m}^2$

luas total ruang perawatan kaki adalah : $24 \text{ m}^2 + 8 \text{ m}^2 = 32 \text{ m}^2$

- ruang tunggu untuk 10 orang

ruang gerak 1 orang adalah $1,1 \text{ m}^2$ sehingga luasan ruang tunggu adalah : $10 \times 1,1 = 11 \text{ m}^2$

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Luas (m^2)
R.pedicure manicure	Rawat kuku	5 unit	100
R. perawatan kaki	Rawat kaki	2 unit	24
R. tunggu	Menunggu	10 orang	11
Toilet	Buang hajat	7 unit	28
Luasan			163
Sirkulasi 30 %			48,9
total luasan			211,9

Tabel 1.10

m) Perawatan rambut

Ruang Perawatan kuku dan kaki ini menampung 10 % dari pengunjung , jadi $10\% \times 500 = 50$ orang Dengan

- Ruang potong rambut dan blowing untuk 10 orang
Ruang gerak 1 orang adalah 4 m^2 sehingga luasan ruang potong rambut adalah $10 \times 4 \text{ m}^2 = 40 \text{ m}^2$
- Ruang cuci rambut untuk 5 orang
Ruang gerak 1 orang adalh 3 m^2 sehingga luasan ruang potong rambut adalah $5 \times 3 \text{ m}^2 = 15 \text{ m}^2$
- Ruang pewarnaan dan toning 5 orang
Ruang gerak 1 orang adalah 4 m^2 sehingga luasan ruang potong rambut adalah $5 \times 4 \text{ m}^2 = 20 \text{ m}^2$
- Ruang creambath dan tonic 30 orang
ruang creambath dan tonic berjumlah 6 unit sehingga 1 unitnya digunakan untuk 5 orang dengan ukuran 20 m^2 sehingga total luasan ruangnya adalah : $6 \times 20 \text{ m}^2 = 120 \text{ m}^2$
- ruang tunggu untuk 20 orang
ruang gerak 1orang adalah $1,1 \text{ m}^2$ sehingga luasan ruang tunggu adalah : $20 \times 1,1 = 22 \text{ m}^2$
- toilet

perawatan rambut ini dilengkapi dengan 5 kamar mandi dengan ukuran 4 m^2 sehingga luasan kamar mandinya adalah : $5 \times 4 \text{ m}^2 = 20 \text{ m}^2$

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Luas (m^2)
R. potong dan blowing	Potong & bentuk rambut	1 unit	40
R. cuci rambut	Membersihkan rambut	1 unit	15
R. pewarnaan & toning	Pewarnaan rambut	1 unit	20
R. creambath & tonic	Pelembutan rambut	6 unit	120
R. tunggu	Menunggu	20 org	22
Toilet	Buang hajat	5 unit	20
Luasan			237
Sirkulasi 30 %			71,1
total luasan			308,1

Tabel 1.11

LUASAN FASILITAS PENUNJANG

- wartel dan ATM

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Standart (m^2)	Luas (m^2)
KBU	Menelpon	6 unit	$2 \text{ m}^2 / \text{unit}$	12

Kasir	Pembayaran	1 unit	2 m ² / unit	2
ATM	Ambil uang	6 unit	2 m ² / unit	12
Luasan				26
Sirkulasi 30 %				7,8
total luasan				33,8

- mushola

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Standart (m ²)	Luas (m ²)
R. sholat	Ibadah	30 org	1,5 m ² / org	45
R. wudhu	berwudhu	10 org	1,5 m ² / org	15
Toilet	Buang hajat	3 unit	3 m ² / unit	9
Luasan				69
Sirkulasi 30 %				20,7
total luasan				89,7

- informasi dan administrasi

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Standart (m ²)	Luas (m ²)
R. administrasi	pendaftaran	10 org	2 m ² / org	20
R. informasi	pemberitahuan	2 org	2 m ² / org	4
Toilet	Buang hajat	2 unit	3 m ² / unit	6
Luasan				30
Sirkulasi 30 %				9

total luasan	39
--------------	----

- cafe

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Standart (m ²)	Luas (m ²)
R. duduk	Minum, makan	30 org	2 m ² / org	60
R. saji	Menyiapkan pesanan	4 org	2 m ² / org	8
Wastafel	Cuci tangan	2 unit	3,68 m ² / unit	7,36
Kasir	Membayar	2 unit	2 m ² // unit	4
R. cuci	Cuci peralatan	2 org	2 m ² / org	4
Gudang	Menyimpan barang	1 unit	8 m ² // unit	8
Toilet	Buang hajat	2 unit	3 m ² // unit	6
Luasan				99,36
Sirkulasi 30 %				29,8
total luasan				129,17

Tabel 1.12

Jumlah café ada 2 buah sehingga luasannya adalah $2 \times 129,17 = 258,4 \text{ m}^2$

- fasilitas penerimaan

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Standart (m ²)	Luas (m ²)
Main hall	Daftar&terima pengunjung	200org	1,5 m ² / org	300
Lobby	Duduk-duduk	40 org	2 m ² / org	80

Hall spa	Terima pengunjung spa	50	1,5 m ² / org	75
Hall kebugaran	Terima pengunjung olah raga	60 org	1,5 m ² / org	90
Luasan				545
Sirkulasi 30 %				163,5
total luasan				708,5

- klinik kecantikan

Jenis ruang	aktivitas	kapasitas	Standart (m ²)	Luas (m ²)
R. tunggu	Menunggu	20 org	1,1 m ² / org	22
R.konsultasi	Konsultasi	3 org	4 m ² / org	12
R.dokter kulit	Periksa	2 org	8 m ² / org	16
R.penjualan produk	Menjual produk	1 unit	70 m ² / org	70
toilet	Buang hajat	2 unit	4 m ² / unit	8
Luasan				128
Sirkulasi 30 %				38,4
total luasan				166,4

Tabel 1.14

II. ANALISA RUANG

II.1 Syarat dan tuntutan ruang

RUANG	SYARAT RUANG				TUNTUTAN RUANG			VIEW
	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		BISING	SEDANG	TENANG	
	ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN				
KELOMPOK RUANG UTAMA								
● ruang fitnes	√	√	√		√			√
● ruang senam	√	√	√		√			√
● ruang berenang	√	√	√		√			√
● ruang body spa	√	√		√			√	√
● ruang facial	√	√		√			√	√
● ruang perawatan kuku	√	√		√			√	√
● ruang rambut				√			√	√
KELOMPOK RUANG PENUNJANG								
● café	√	√	√	√		√		√
● mushola	√	√	√				√	√

• wartel	√	√	√			√		
• ATM	√	√		√		√		
• informasi & administrasi	√	√	√	√		√		
• klinik kecantikan	√	√	√	√		√		√

View disini maksudnya adalah view dari dalam bangunan ke luar/ pemandangan di luar.

Tabel 1.15

RUANG	SYARAT RUANG				TUNTUTAN RUANG			VIEW
	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		BISING	SEDANG	TENANG	
	ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN				
KELOMPOK RUANG PENGELOLA								

● ruang kerja direktur	√	√	√	√			√	√
● ruang kerja wk direktur	√	√	√	√			√	√
● ruang sekretaris		√	√	√			√	√
● ruang rapat		√		√		√		
● ruang tamu	√	√	√	√		√		
● ruang administrasi	√	√	√	√		√		√
● ruang marketing	√	√	√	√		√		√
● ruang operasional	√	√	√	√		√		√
● ruang arsip	√	√	√	√			√	
● toilet umum	√	√	√				√	
● mushola	√						√	√
● lobby pengelola		√			√			

View disini maksudnya adalah view dari dalam bangunan ke luar/ pemandangan di luar.

RUANG	SYARAT RUANG				TUNTUTAN RUANG			VIEW
	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		BISING	SEDANG	TENANG	
	ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN				
KELOMPOK RUANG SERVICE								
● ruang genzet		√			√			
● ruang pompa		√			√			
● ruang trafo		√			√			
● ruang AC		√			√			
● ruang laundry	√	√	√			√		√
● gudang		√	√				√	
● loading dock	√	√	√		√			√
● ruang karyawan	√	√	√	√			√	√
● pos jaga	√	√	√			√		√
● toilet	√	√	√			√		

View disini maksudnya adalah view dari dalam bangunan ke luar/ pemandangan di luar.

TOTAL LUASAN

❖ fasilitas pengelola	= 356,2	m ²
❖ fasilitas senam	= 502,06	m ²
❖ fasilitas service	= 356,512	m ²
❖ fasilitas renang	= 615,446	m ²
❖ fasilitas fitnes	= 595,946	m ²
❖ fasilitas body spa	= 503,62	m ²
❖ fasilitas facial	= 436,8	m ²
❖ fasilitas kuku	= 211,9	m ²
❖ fasilitas rambut	= 308,1	m ²
❖ fasilitas wartel	= 33,8	m ²
❖ fasilitas mushola	= 89,7	m ²
❖ fasilitas informasi & administrasi	= 39	m ²
❖ fasilitas café	= 258,4	m ²
❖ fasilitas hall	= 708,5	m ²
❖ klinik kecantikan	= 166,4	m ² +
luasan	= 5282,384	m ²
sirkulasi 40%	= 1584,8	m ²
total luasan program ruang	= 6867,184	m ²

IV. ANALISA BENTUK

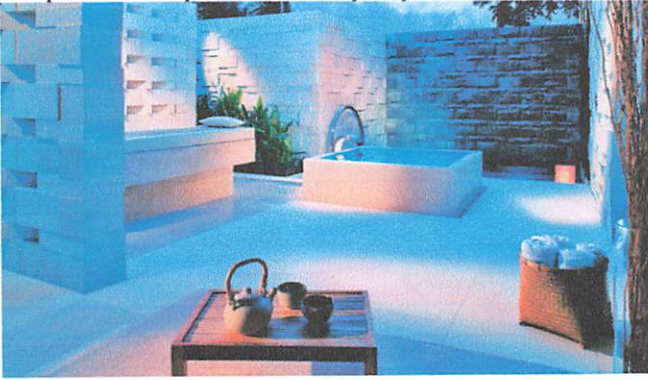
Dalam membuat atau menentukan bentuk pada suatu bangunan ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian bentuk dengan fungsi, tema yang digunakan serta lokasi dimana bangunan akan dibangun, sehingga antara fungsi, tema, serta lokasi dapat berjalan selaras.

Untuk mendapatkan bentuk agar sesuai dengan fungsi, tema serta lokasi dimana bangunan akan dibangun hal pertama yang harus dilakukan adalah memahami dengan baik fungsi bangunan yang akan dirancang serta tema yang akan digunakan sebagai acuan bagi bangunan tersebut sehingga dengan memahami tema serta fungsi bangunan yang akan dibangun maka dapat ditentukan lokasi mana yang cocok untuk bangunan tersebut yang sesuai dengan fungsi serta tema yang digunakan. Bentuk bangunan juga harus disesuaikan dengan fungsi, tema serta lokasinya. Agar bangunan tidak hanya fungsional tetapi juga indah.

Hal lain yang harus diperhatikan untuk mendapatkan bentuk yang sesuai dengan fungsi, tema serta lokasinya adalah dengan memperhatikan letak serta tata ruang pada bangunan yang harus sesuai dengan fungsinya, desain eksterior bangunan yang mencerminkan tema green arsitektur, serta bentuk yang mengikuti bentuk site atau lokasi dimana bangunan tersebut akan dibangun.

V. ANALISA SUASANA RUANG

Ter



Ruang spa yang terbuka memberikan kesan menyatu dengan alam dengan adanya penghawaan yang alami tanpa mengabaikan estetika yang ada di dalamnya. Serta adanya unsur tekstur menyebabkan adanya unsure gelap terang ketika lampu dinvalakan.

Pemilihan warna putih dengan cahaya yang menimbulkan gelap terang dengan ditambah pemilihan property yang tradisional membuat kesan sederhana dan memiliki nilai estetika.

Ruang tunggu dan ruang santai yang menjadi fasilitas penunjang spa yang meletakkan banyak tamann serta penggunaan bahan kayu membuat spa semakin menyatu dengan alam dengan di tambah adanya kolam membuat kesan natural dan relax



Kolam renang yang menggunakan bukaan lebar agar cahaya yang masuk seoptima lmungkin (mengoptimalkan pencahayaan alami)

Gambar VII. 1

KONSEP

I. KONSEP RUANG

Didalam konsep ruang ini struktur organisasi ruang akan dikelompokkan lagi kedalam dua bagian yaitu kelompok ruang secara makro dan kelompok ruang secara mikro hal ini untuk mempermudah dalam penataan ruang nantinya. Pengorganisasian makro disini adalah pendaeraah secara menyeluruh baik bangunan maupun elemen-elemen ruang luar yang terdapat disekitar bangunan. Sedangkan pendaeraah secara mikro pendaeraahan secara kecil yang menjelaskan secara lebih detail dari pendaerahan makro. Ada terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengelompokkan ruang, yaitu :

1. fungsi ruang luar, sebelum mendaerahkan secara makro hal yang harus terlebih dahulu diketahuin adalah mau difungsikan untuk apa ruang luar yang terdapt disekitae bangunan, apakah untuk taman atau ruang terbuka hijau , dll
2. hubungan antara ruang luar yaitu bagaimana hubungan antara ruang luar dengan ruang yang ada didalam bangunan
3. karakteristik tapak, sebelum menentukan ruang luar serta ruang dalam pada bangunan karakteristik dari tapak harus dipahami agar permasalahan yang ditimbulkan dalam tapak dapat diubah menjadi potensi bagi tapak itu sendiri.
4. skala, dalam merancang juga perlu diperhatikan agar pembagiannya proporsional.

dalam perancangan pusat kebugaran ini pendaerahan ruang secara makro terdiri dari 5 bagian yaitu :

- Olah raga fisik
- Spa
- Pengelola
- Parkir
- Ruang utilitas
- Penunjang

Sedangkan pendaerahan secara mikro dibagi lagi atas :

- Olah raga fisik :
 - fitnes
 - senam
 - renang

- Spa
 - Perawatan tubuh (Body spa)
 - Perawatan wajah (Facial)
 - Perawatan kuku dan kaki
 - Perawatan rambut

- Pengelola
 - ruang markketing
 - ruang administrasi
 - ruang arsip
 - ruang operasional
 - mushola
 - ruang pertemuan
 - ruang tamu

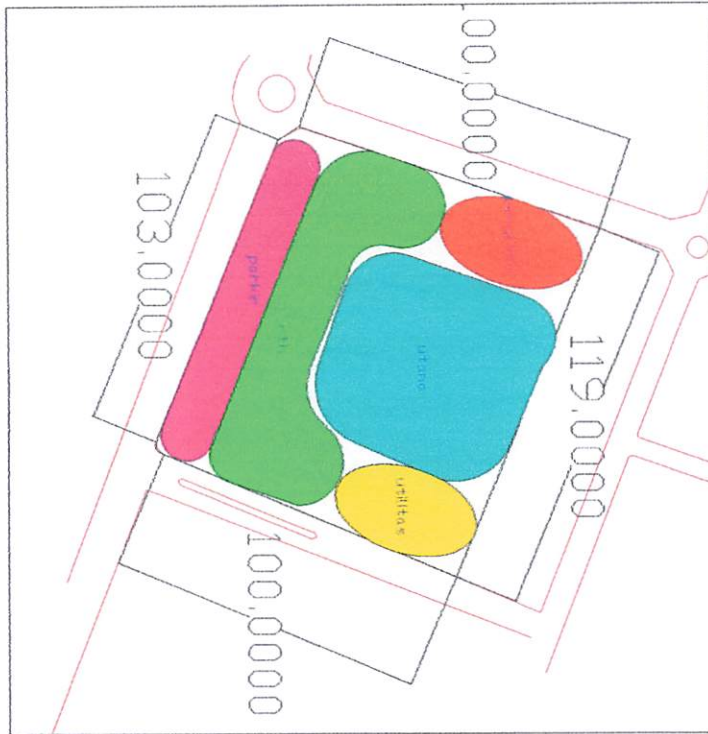
- ruang direktur
- ruang wakil direktur
- Ruang skertaris
- Toilet

- Parkir
 - parkir motos pengelola
 - parkir mobil pengelola
 - parkir motor pengunjung
 - parkir mobil pengunjung

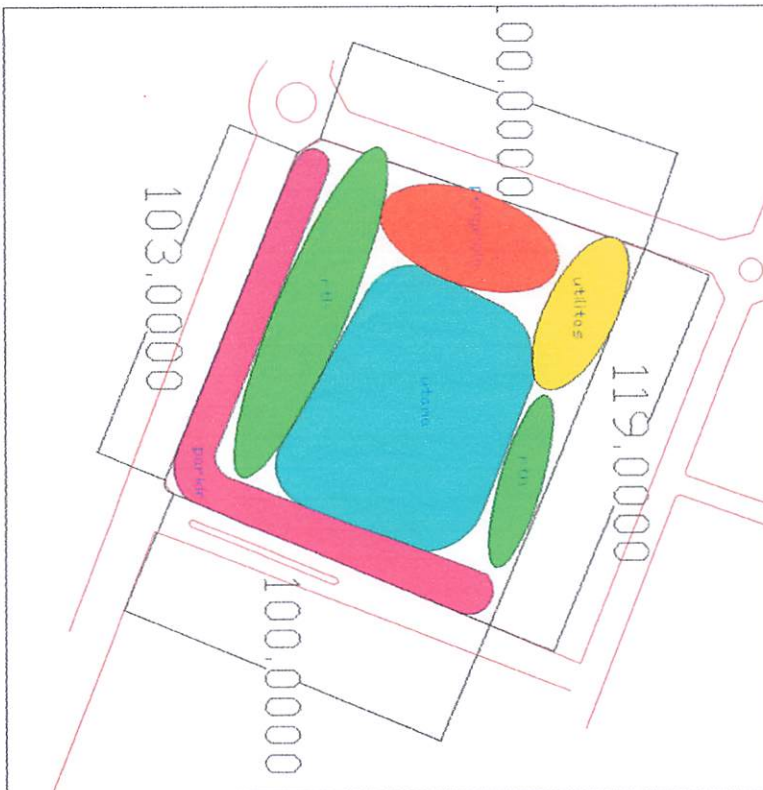
- Ruang utilitas
 - ruang genzet
 - ruang pompa
 - ruang AC
 - ruang ME
 - ruang laundry
 - gudang
 - loading dock
 - ruang karyawan
 - pos jaga

- penunjang
 - ruang informasi
 - mushola
 - ruang administrasi
 - wartel dan ATM
 - cafe
 - klinik kecatikan

Alternatif 2



Alternatif 3



Gambar VII. 2

III. KONSEP STRUKTUR

- ❖ Dalam menentukan konsep struktur bangunan aspek-aspek yang harus diperhatikan antara lain adalah :
 - jumlah lantai
 - bentang pada bangunan
 - fungsi bangunan
 - kondisi tapak (daya dukung tanah)

- ❖ pemilihan system struktur pada bangunan “ pusat kebugaran “ didasarkan atas criteria :
 - kuat, stabil dan aman
 - dapat memenuhi fungsi dan membentuk ruang serta penempatan jaringan utilitas
 - pelaksanaan bangunan yang mudah
 - perencanaan system modul yang fleksibel

- ❖ struktur yang digunakan haruslah :
 - harus kuat memikul beban, baik beban hidup maupun beban mati
 - harus stabil , bagian-bagian dari struktur harus saling mendukung
 - bahan yang digunakan harus awet karena bangunan ini digunakan dalam jangka waktu yang lama

SUB STRUKTURE / STRUKTUR BAWAH

Criteria pemilihan:

- Kedalaman tanah mendukung
- Pertimbangan besarnya beban bangunan di atasnya.
- Pertimbangan terhadap (lingkungan proyek, kekuatan.)
- Efisiensi

Bahan-bahan yang digunakan:

- Untuk struktur bawah menggunakan pondasi menerus (lajur). pondasi menerus (lajur) adalah pondasi yang dibuat sepanjang arah melintang dan memanjang bangunan dibawah deretan kolom struktur. Pondasi meenerus selain untuk menhan kolom struktur sebagai kekuatan utama dari bangunan lajur pada pondasi dibuat untuk menahan dinding tembok (dinding non structur yang berfungsi sebagai pembatas ruangan). Pondasi ini dibuat sepanjang dan selebar bangunan, besar kecilnya disesuaikan dengan struktur bangunanya, yaitu arah melintang merupakan struktur pokok dari bangunan sehingga pondasi dibawahnya merupakan pondasi utama (pondasi induk) ukuran lebar dasar pondasi dapat lebih besar disesuaikan dengan bebanya. Diatas plat pondasi dibuat balok pondasi yang disambung dengan deretan kolom yang ada di atasnya. Pada arah memanjang bangunan dibuat pondasi memannjang yang ukuranya lebih kecil sesuai dengan beban bangunanya.

- Beberapa keuntungan penggunaan pondasi menerus adalah sebagai berikut:
 - Mudah dalam pengerjaanya.
 - Lebar pondasi dapat disesuaikan dengan beban yang ditampung
 - Biaya yang relatif murah.

MAIN STRUCTURE / STRUKTUR UTAMA

Pertimbangan terhadap penggunaan struktur utama:

- Tahan terhadap gaya lateral
- Flesibel terhadap susunan ruang
- Keindahan konstruksi
- Mudah dibuat bukaan

Bahan dari Main structure:

- Bahan untuk struktur utama (balok dan kolom) menggunakan beton bertulang karena bahan beton bertulang tahan terhadap gaya tarik dan gaya tekan. Bahan beton tahan terhadap gaya tekan sedangkan baja tahan terhadap gaya tarik.

Bahan beton bertulang digunakan karena memiliki kelebihan :

- harganya lebih murah karena bahan dasarnya ada di mana-mana.
 - Beton bertulang tahan terhadap pembusukan
 - Beton bertulang mudah diangkat, dicetak, dan didapatkan sesuai dengan konstruksi yang akan dibuat.
 - Beton yang dikombinasikan dengan baja akan memiliki kuat tekan dan kuat tarik yang tinggi.
 - Beton bertulang tahan aus dan tahan kebakaran.
 - Beton segar dapat ditempelkan pada beton lama yang retak.
-
- Bahan untuk dinding menggunakan bahan batu bata. Karena bahan batu bata merah ini memiliki kelebihan. Yaitu:
 - Kedap air, sehingga jarang terjadi rembesan pada tembok akibat air terjun.
 - Keretakan relatif jarang terjadi.
 - Kuat dan tahan lama.
-
- Bahan untuk lantai kita menggunakan keramik karena selain mempunyai ragam corak dan warna yang banyak juga mudah didapatkan dan mudah dalam pengerjaannya.

UPPER STRUCTURE / STRUKTUR ATAS

Pertimbangan terhadap penggunaan jenis atap:

- Tahan terhadap gaya yang ditimbulkan oleh alam(angin)
- Mampu melindungi bangunan dari cuaca dan iklim setempat
- Menyesuaikan dengan bentuk dan tampilan bangunan
- Kemudahan terhadap konstruksi

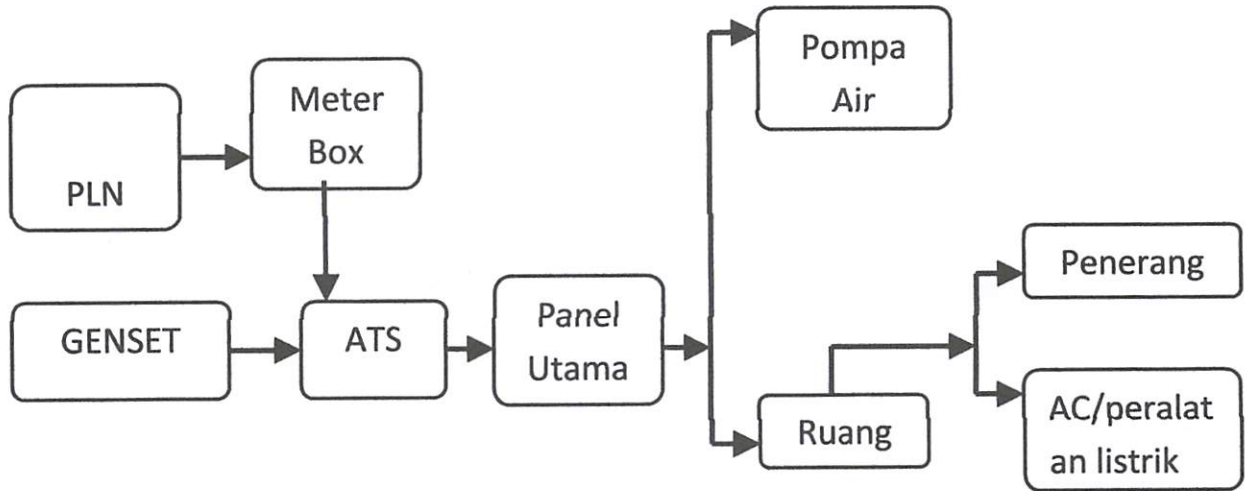
Bahan-bahan yang digunakan untuk upper structure :

- Bahan yang digunakan untuk kuda-kuda kita menggunakan baja karena :
 - Berkekuatan tinggi. mudah didapat serta awet,
 - dapat digunakan untuk bangunan dengan bentang lebar
 - tahan terhadap gaya tarik
- Untuk penutup atapnya kita menggunakan genteng metal. Alasannya adalah:
 - Ringan dan anti bocor, berat perlembaranya 1,5 kg atau berat per m² 6,375 kg (1,6 berat genteng beton)
 - Mudah mengikuti gaya dan bentuk atap.
 - Anti retak karena tahan terhadap segala cuaca.
 - Tidak mudah terbakar.

IV. KONSEP UTILITAS

Instalasi

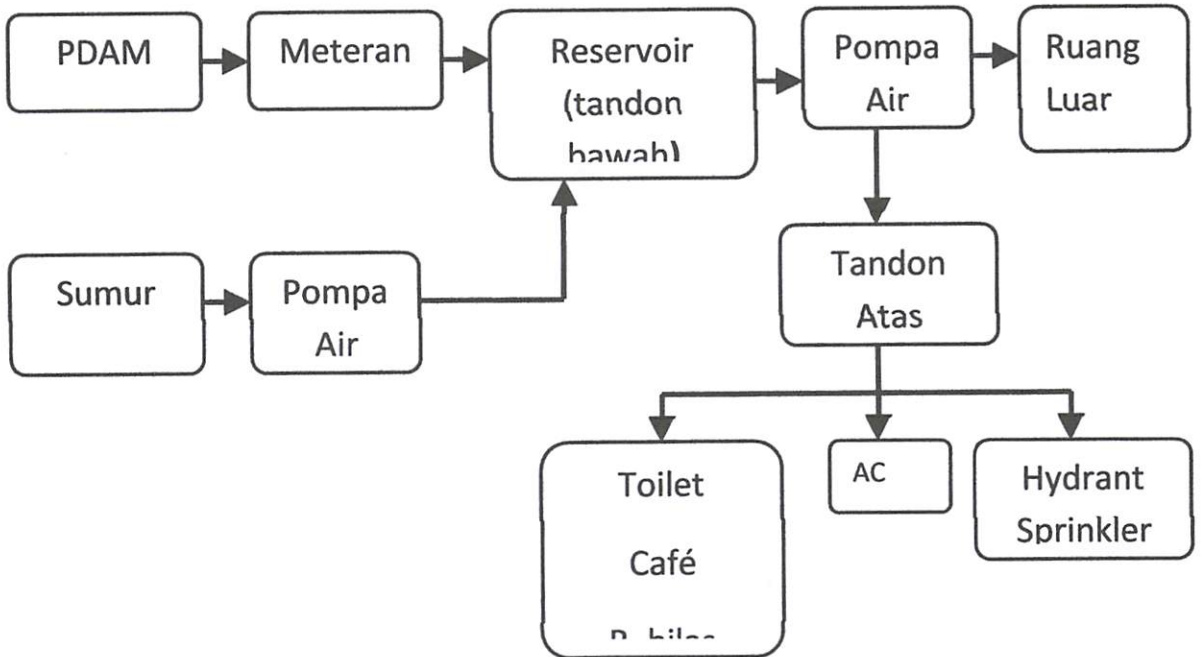
Listrik



ATS : auto transfer switch

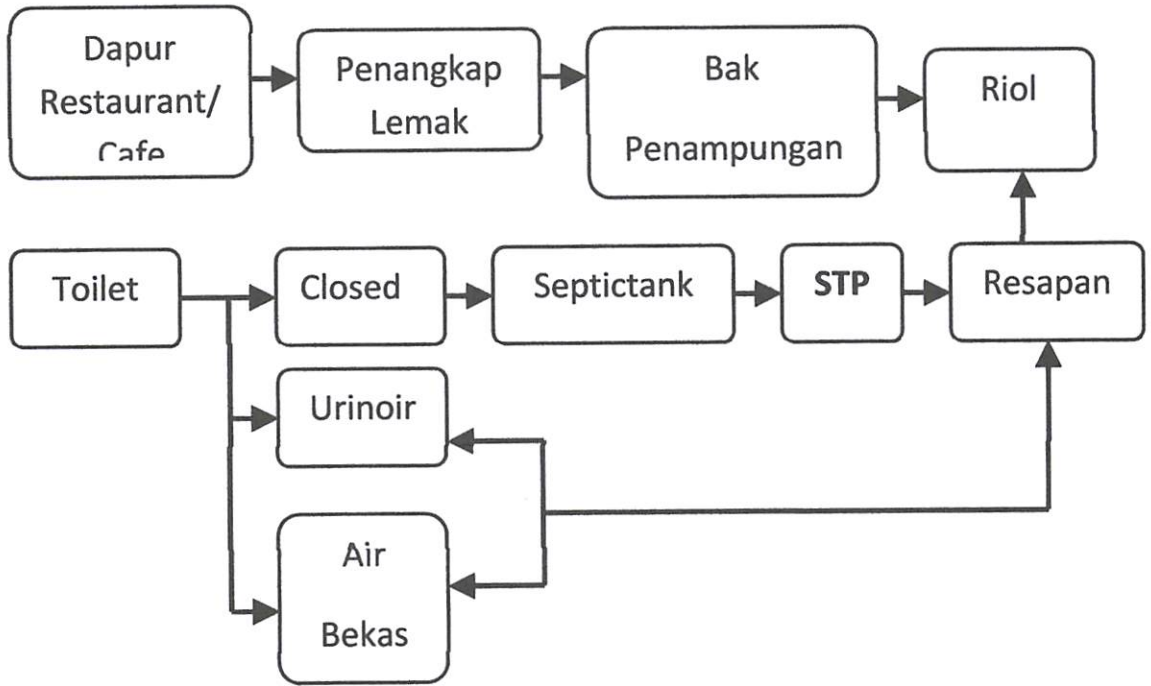
Konsep sistem persediaan instalasi listrik

2. Sistem Penyediaan Air Bersih



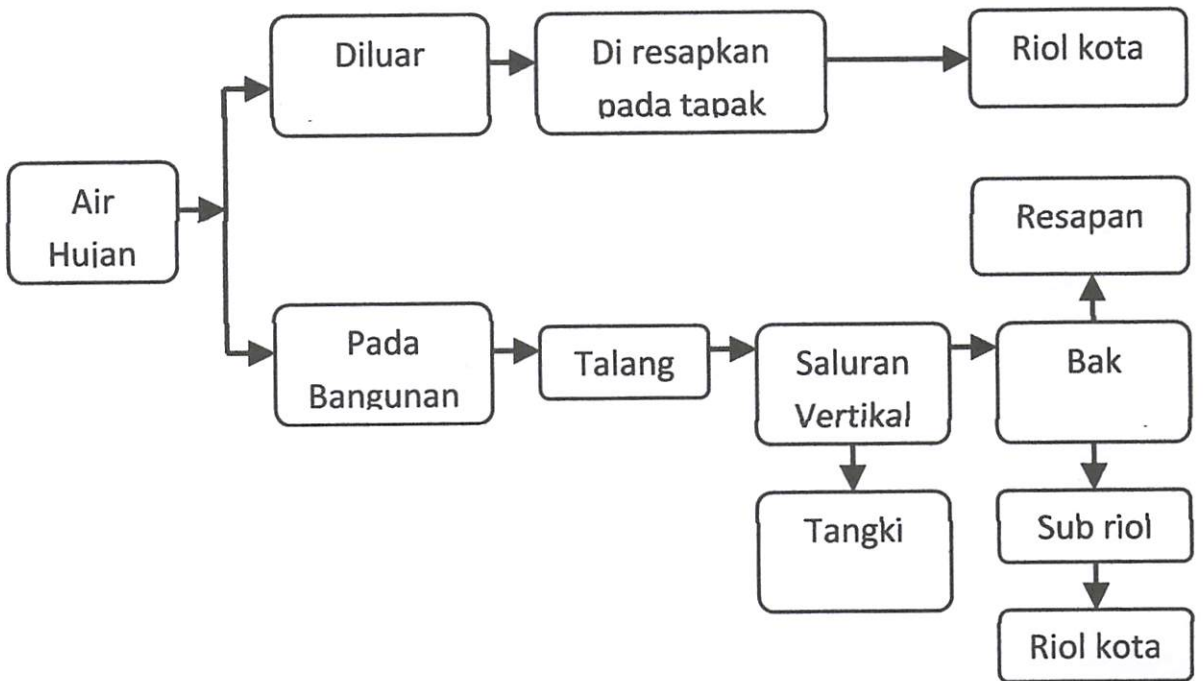
Konsep Sistem Penyediaan Air Bersih

3. Sistem Pembuangan Air Kotor



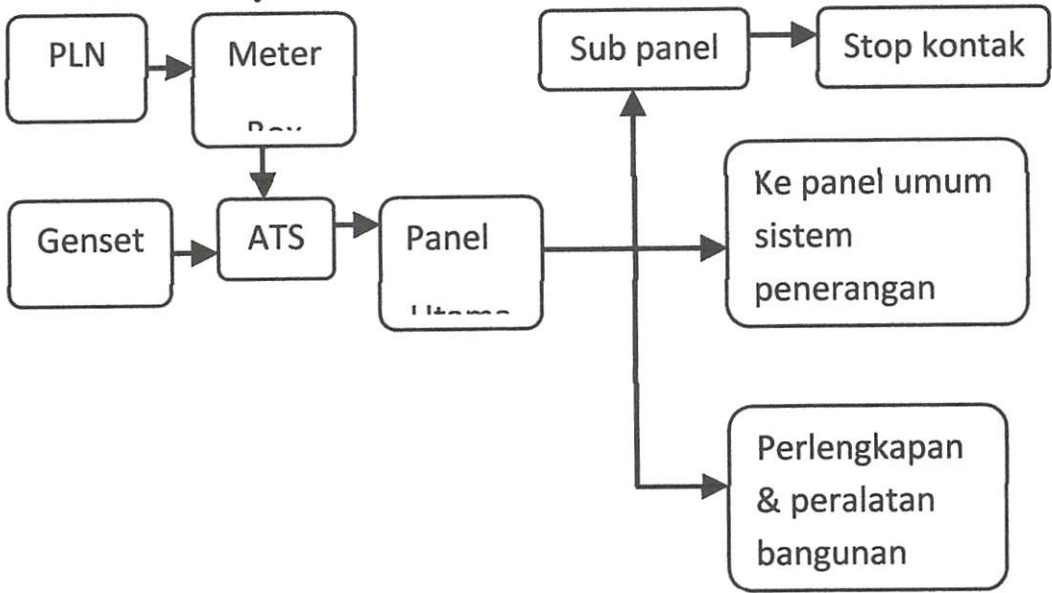
STP : Konsep Sistem Pembuangan Air Kotor

4. Sistem Pembuangan Air Hujan

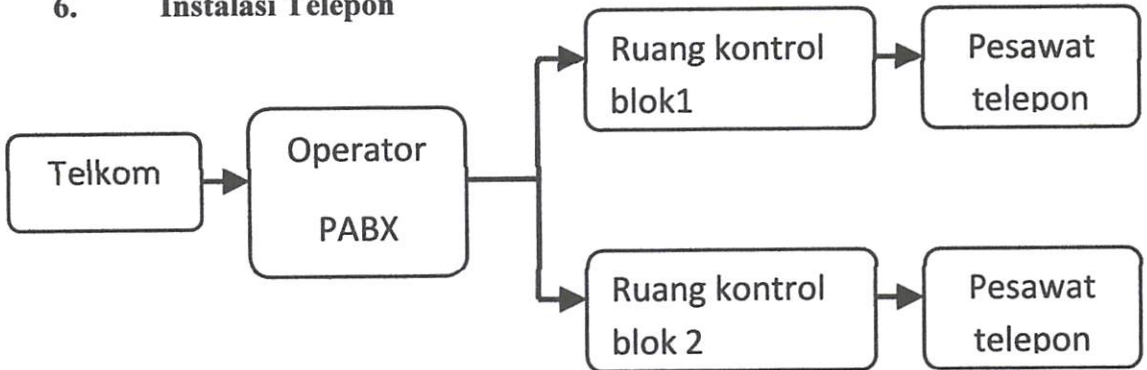


Konsep Sistem Pembuangan Air Hujan

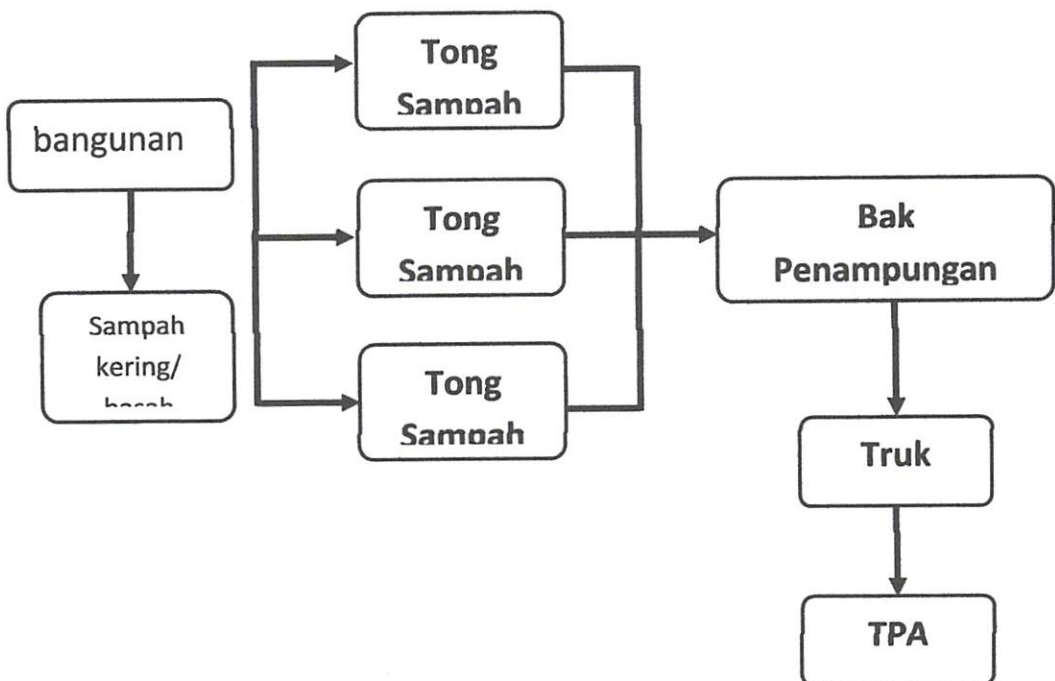
5. Sistem Pencahayaan



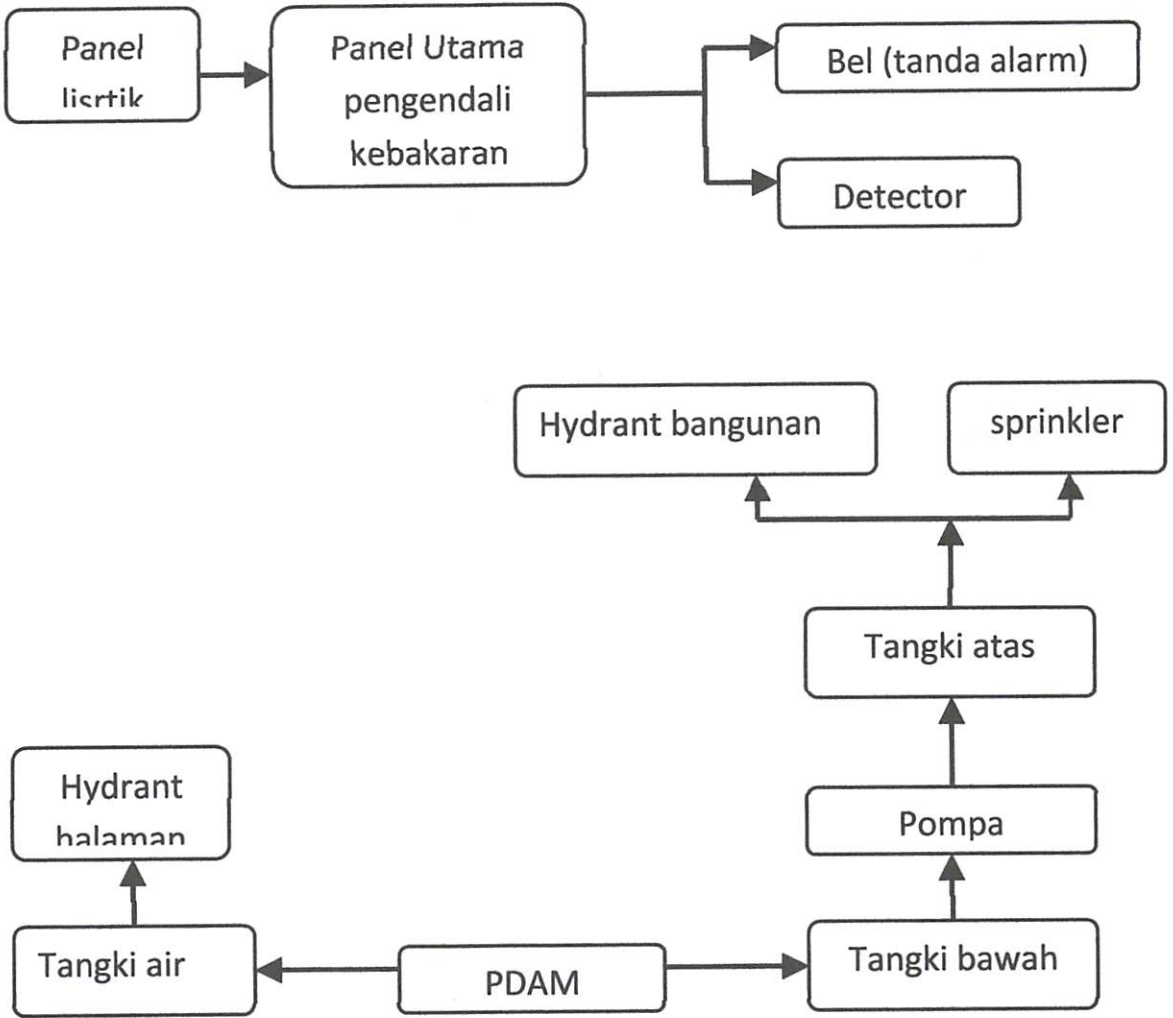
6. Instalasi Telepon



7. Sistem Pembuangan Sampah

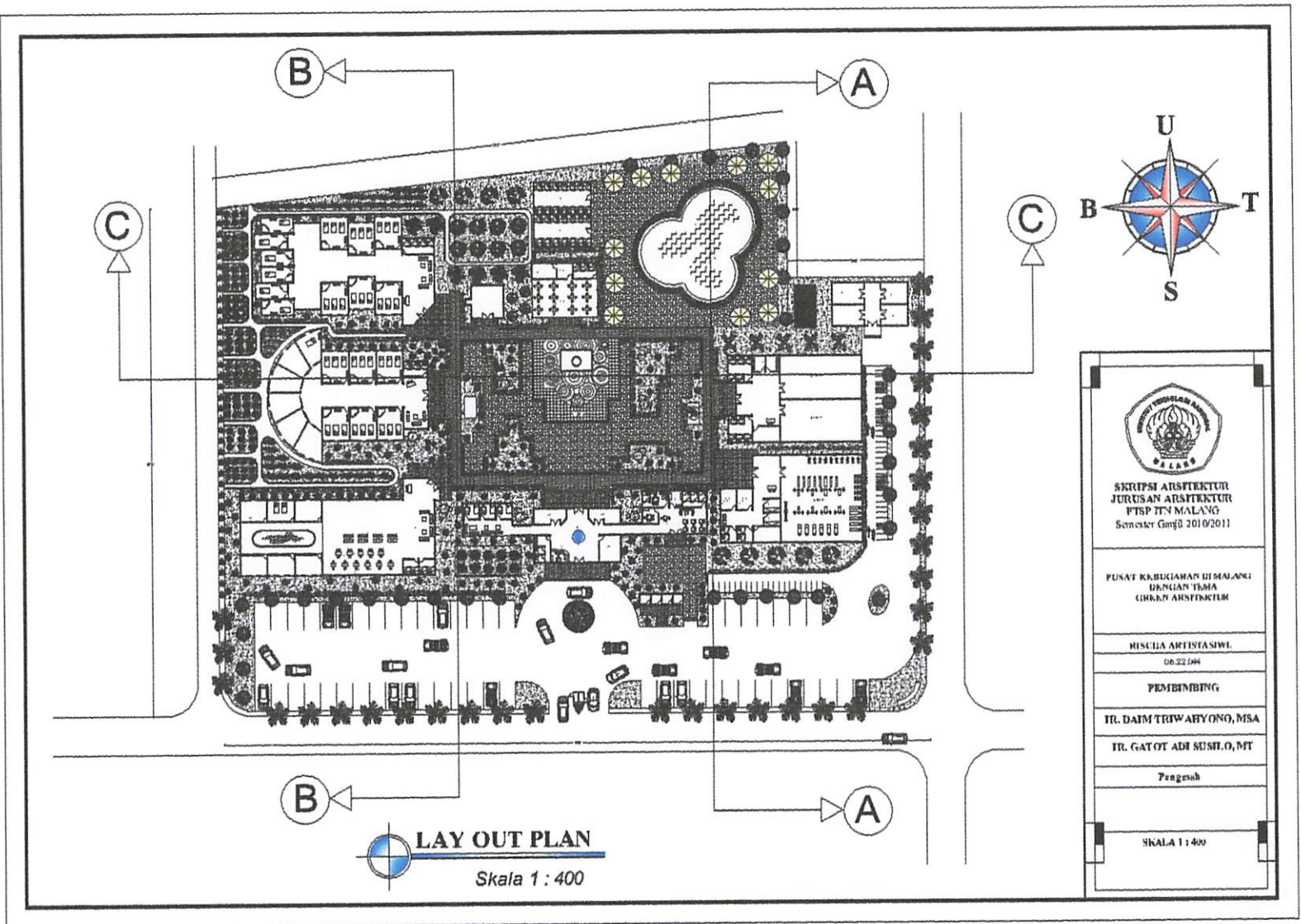


8. Fire Protection



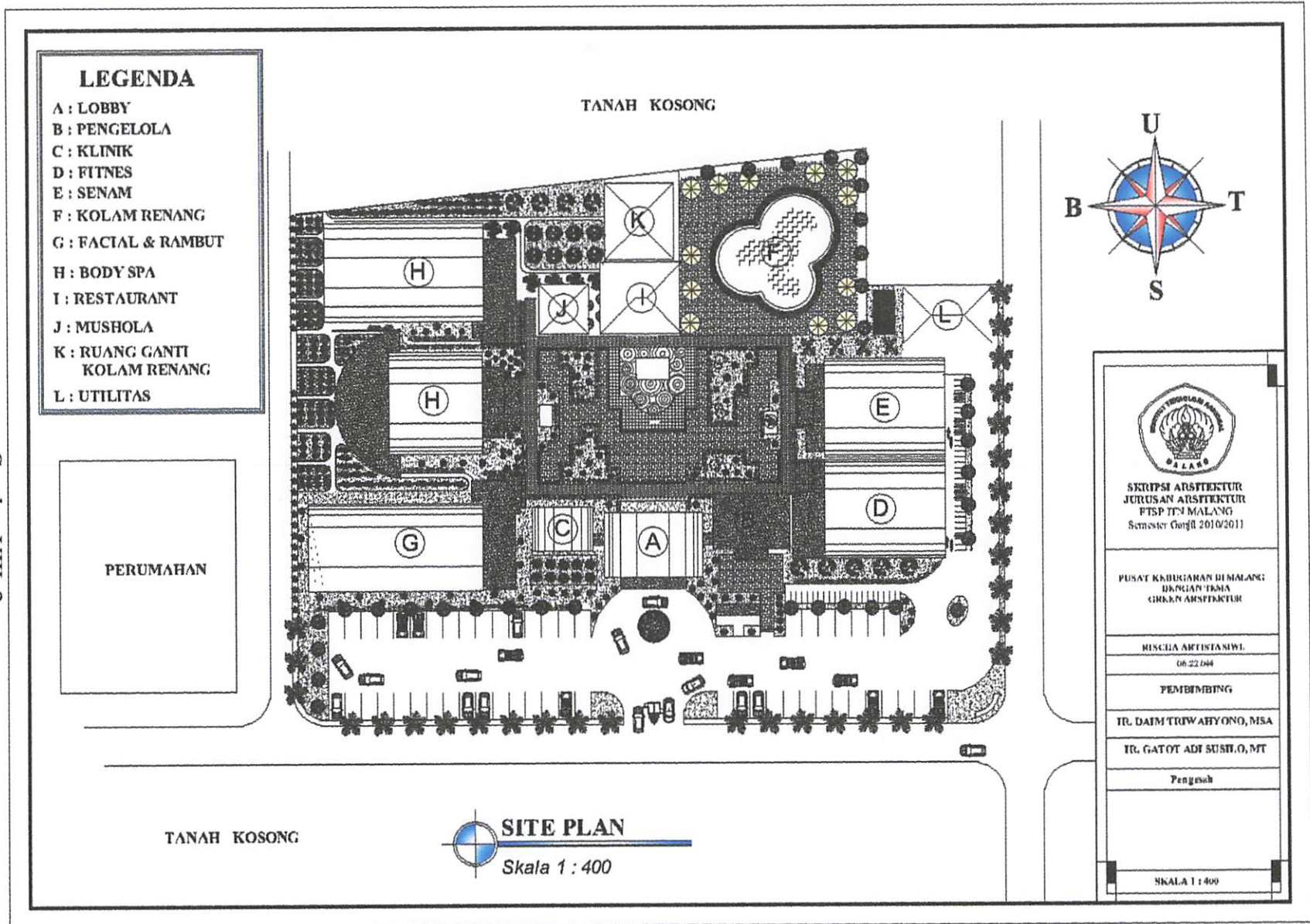
Konsep Sistem Fire Protection

BAB VIII
HASIL RANCANGAN



Gambar VIII. 1

Gambar VIII. 2



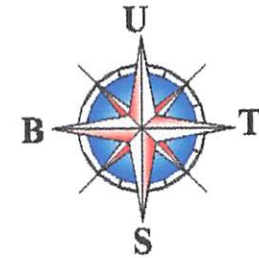
Gambar VIII. 3



 **TAMPAK BARAT SITE**
Skala 1 : 400



 **TAMPAK SELATAN SITE**
Skala 1 : 400



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITS MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PUSAT KEBUGARAN DIMALANG
DENGAN TEMA
GIRKIN ARSITEKTUR

HISLIA ARTISTASIAWI

06-22104

PEMBIMBING

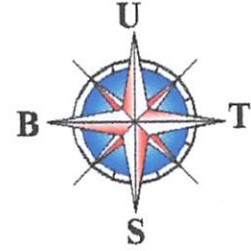
IR. DAIM TRIWAHYONO, MSA

IR. GATOT ADI SUSHILO, MT

Pengesah

SKALA 1 : 400

Gambar VIII. 4



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG
BUNGAN TAMA
GREEN ARSITEKTUR

RISCHA ARTISIA SIWI
06.22.044

PEMBIMBING

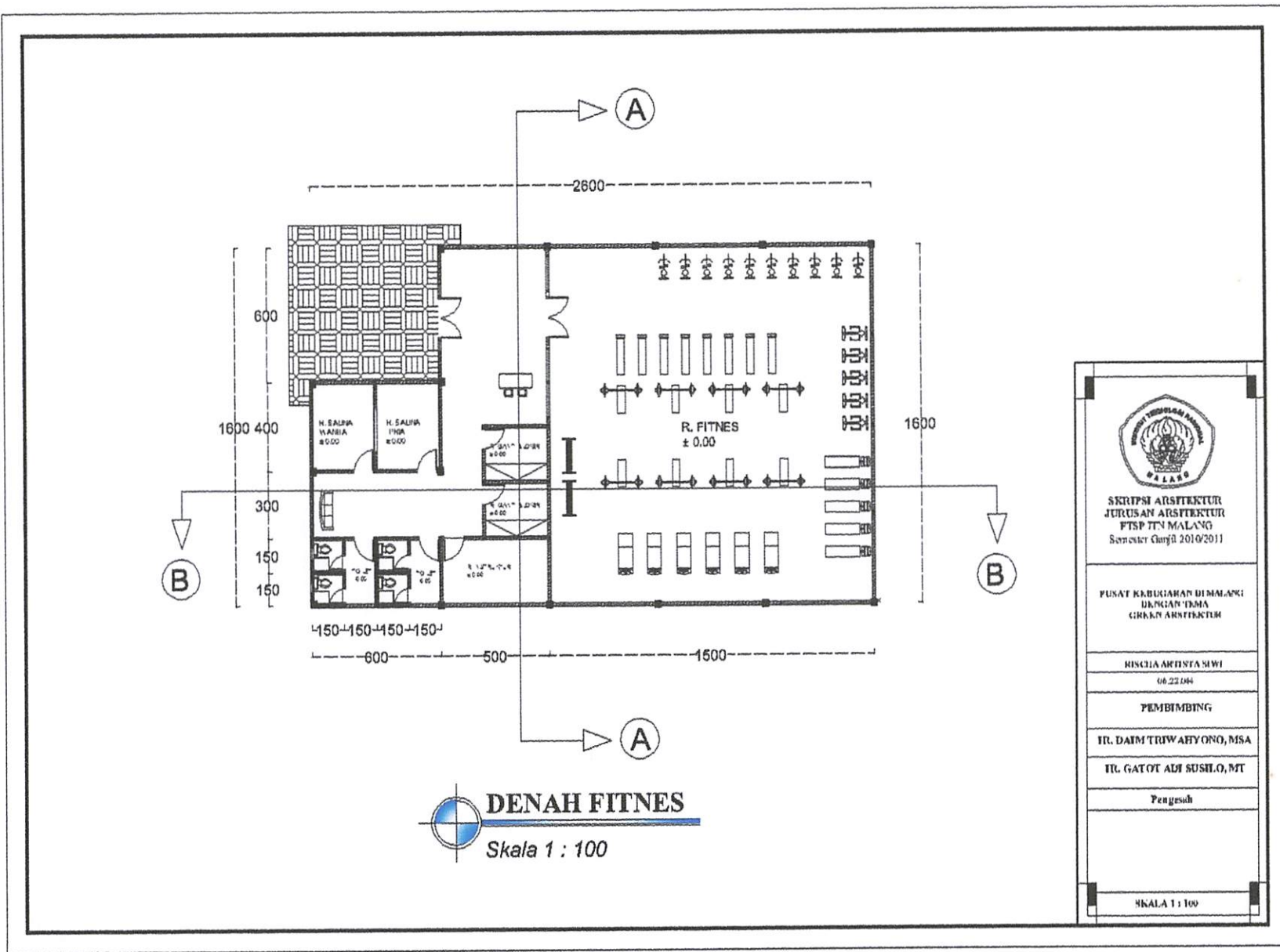
IR. DAIM TRIPWAHYONO, MSA

IR. GATOT ADI SUSILO, MT

Pengesah

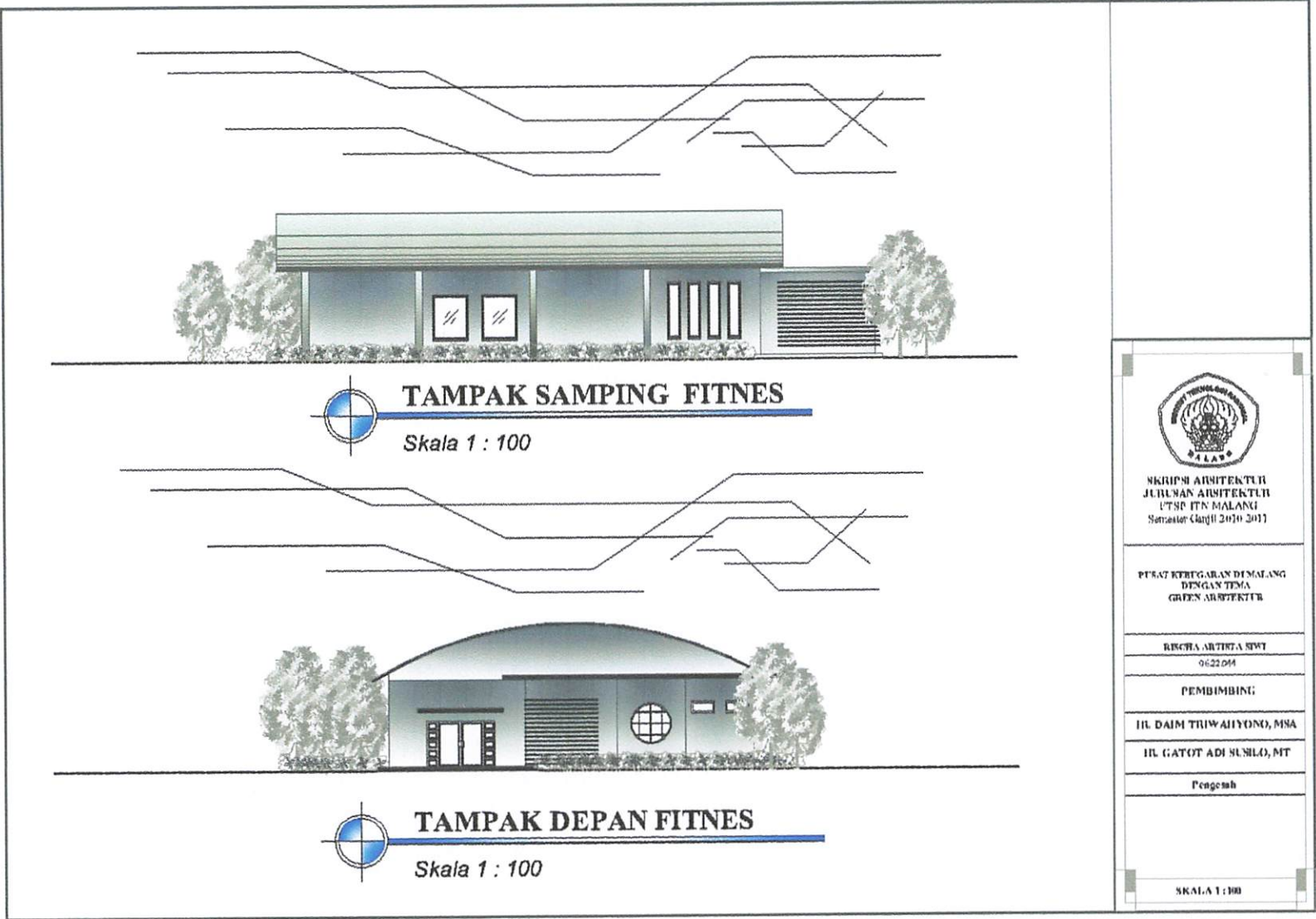
SKALA 1 : 400

Gambar VIII. 5



<p>SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITS MALANG Semester Ganjil 2010/2011</p>
<p>PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA GREEN ARCHITECTURE</p>
<p>NISCHA ARTISTA S.W.I 06.22.044</p>
<p>PEMBIMBING</p>
<p>IR. DAIM TRIWAHYONO, MSA</p>
<p>IR. GATOT ADI SUSHO, MT</p>
<p>Pengesah</p>
<p>SKALA 1 : 100</p>

Gambar VIII. 6



SEKOLAH SARJANA
JURUSAN ARSITEKTUR
ITS SEPULUH NOPEMBER
Semester Ganjil 2010-2011

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG
DENGAN TEMA
GREEN ARCHITECTURE

RISCHA ARTISTA SINTI
0622094

PEMBIMBING

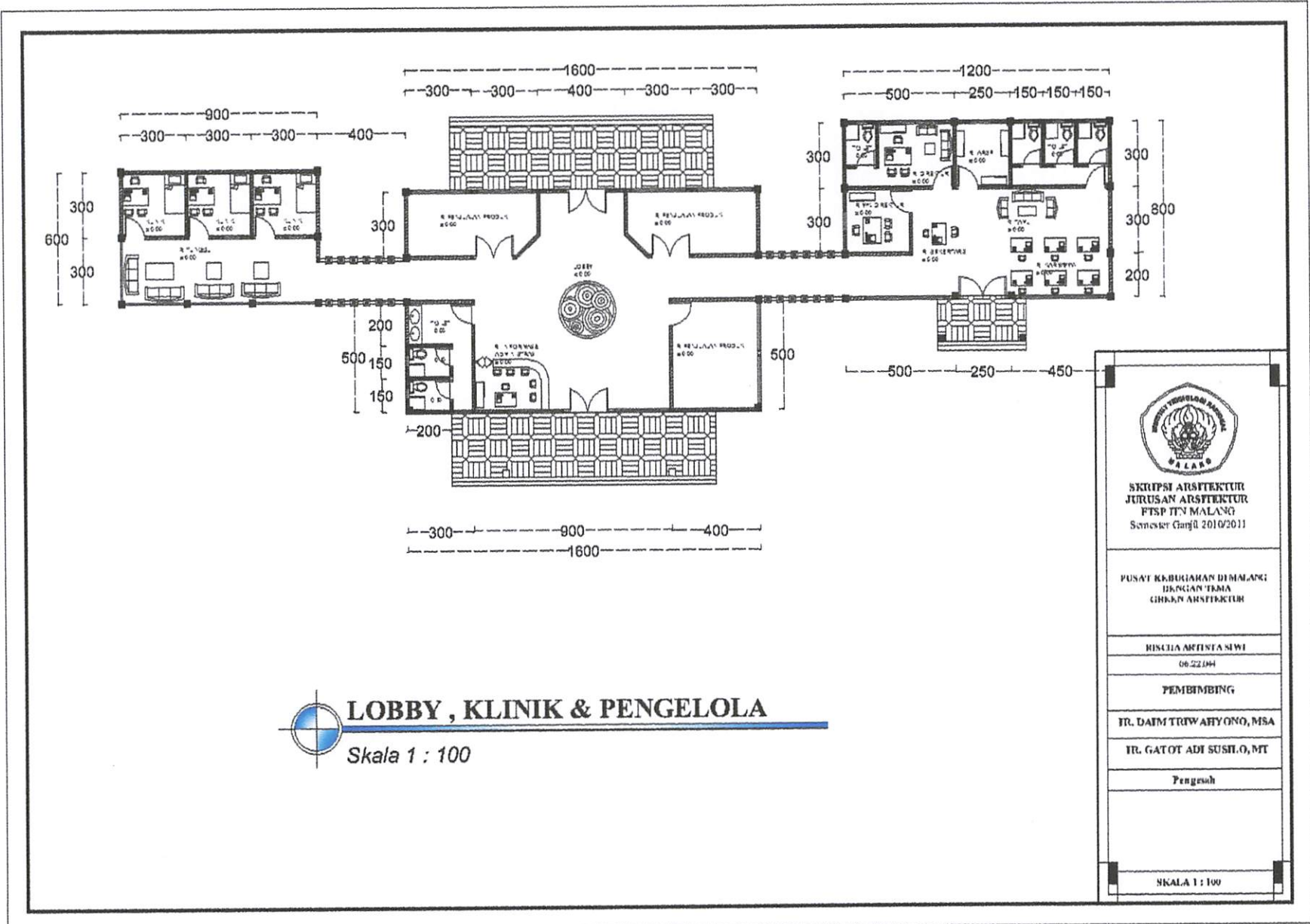
IR. DAIM TRIWALUYONO, MSA

IR. GATOT ADI SUSILO, MT

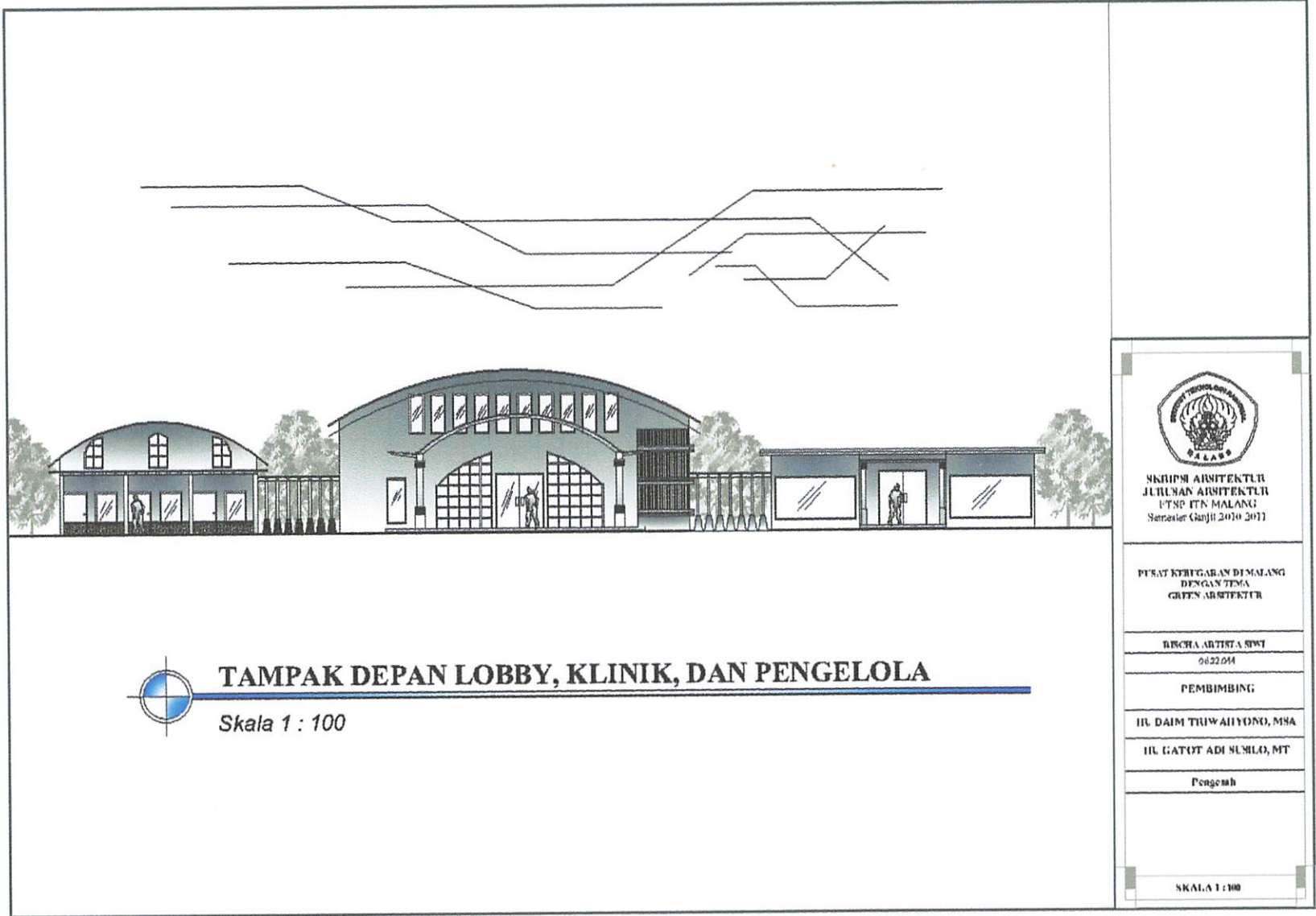
Pengemb

SKALA 1 : 100

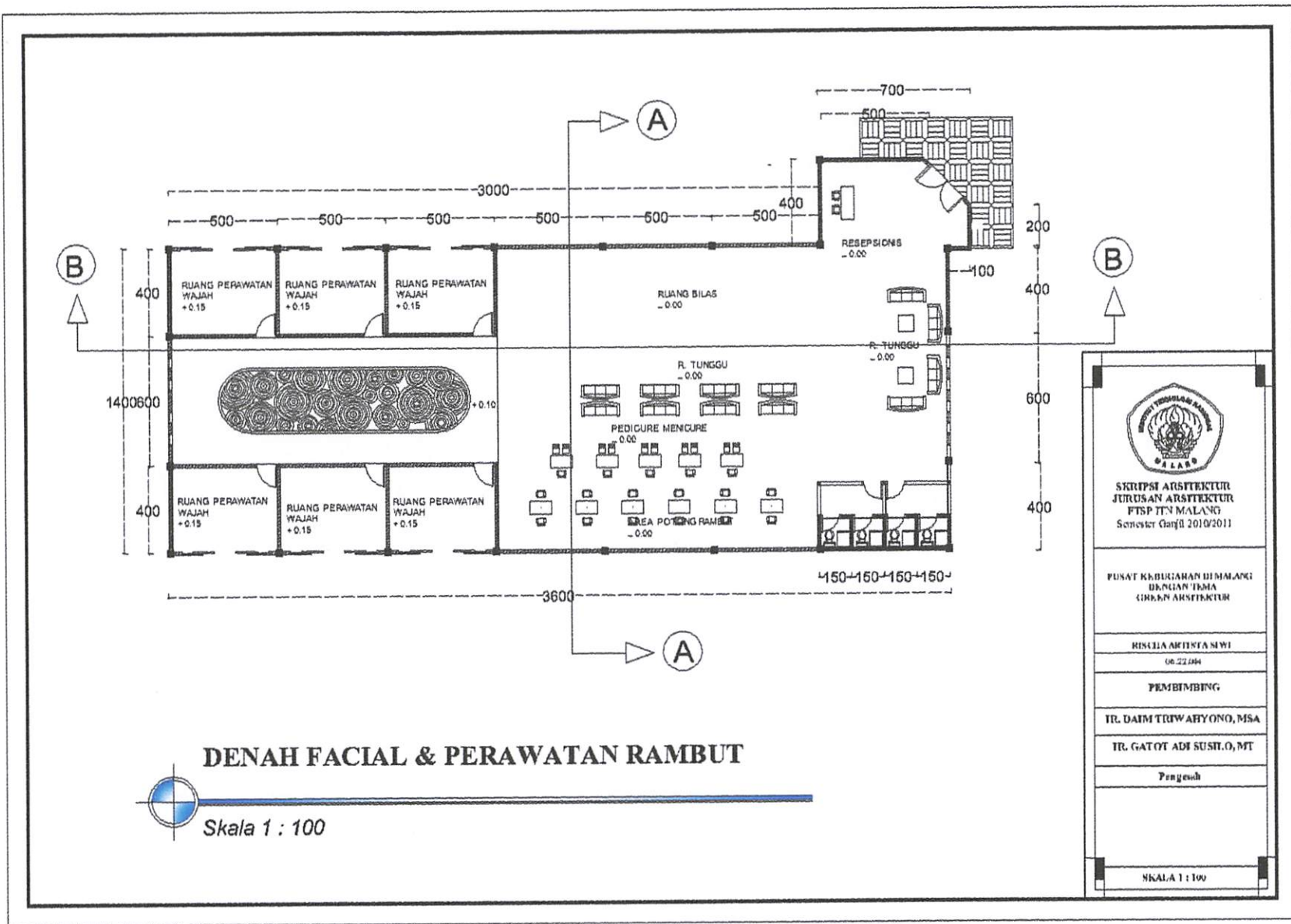
Gambar VIII. 7



Gambar VIII. 8



Gambar VIII. 9



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
 Semester Ganjil 2010/2011

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG
 DENGAN TEMA
 GREEN ARCHITECTURE

HINELLA ARIYANTYANI
 06.22.1994

PEMBIMBING

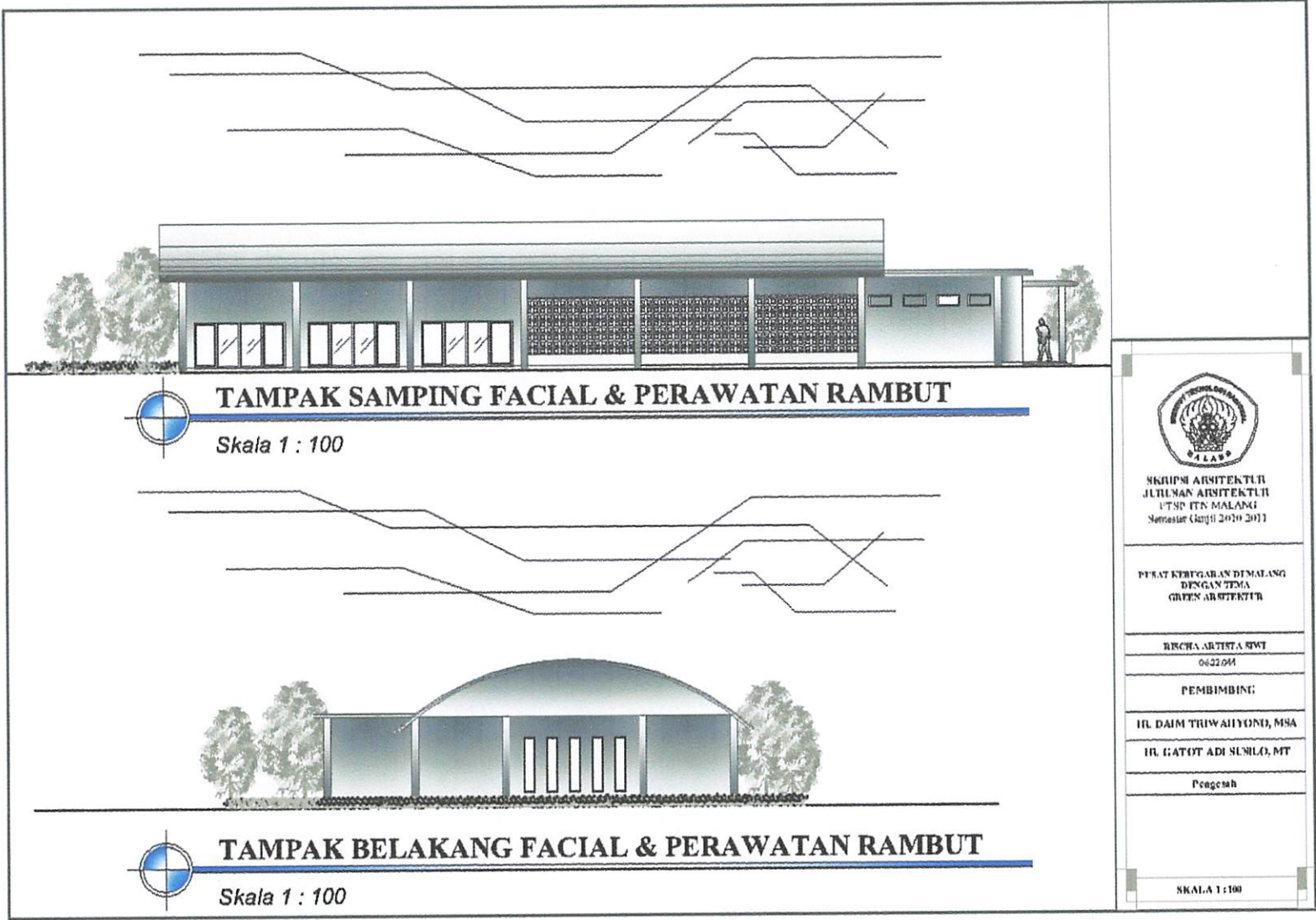
IR. DAIM TIWABHYONO, MSA

IR. GATOT ADI SUSHO, MT

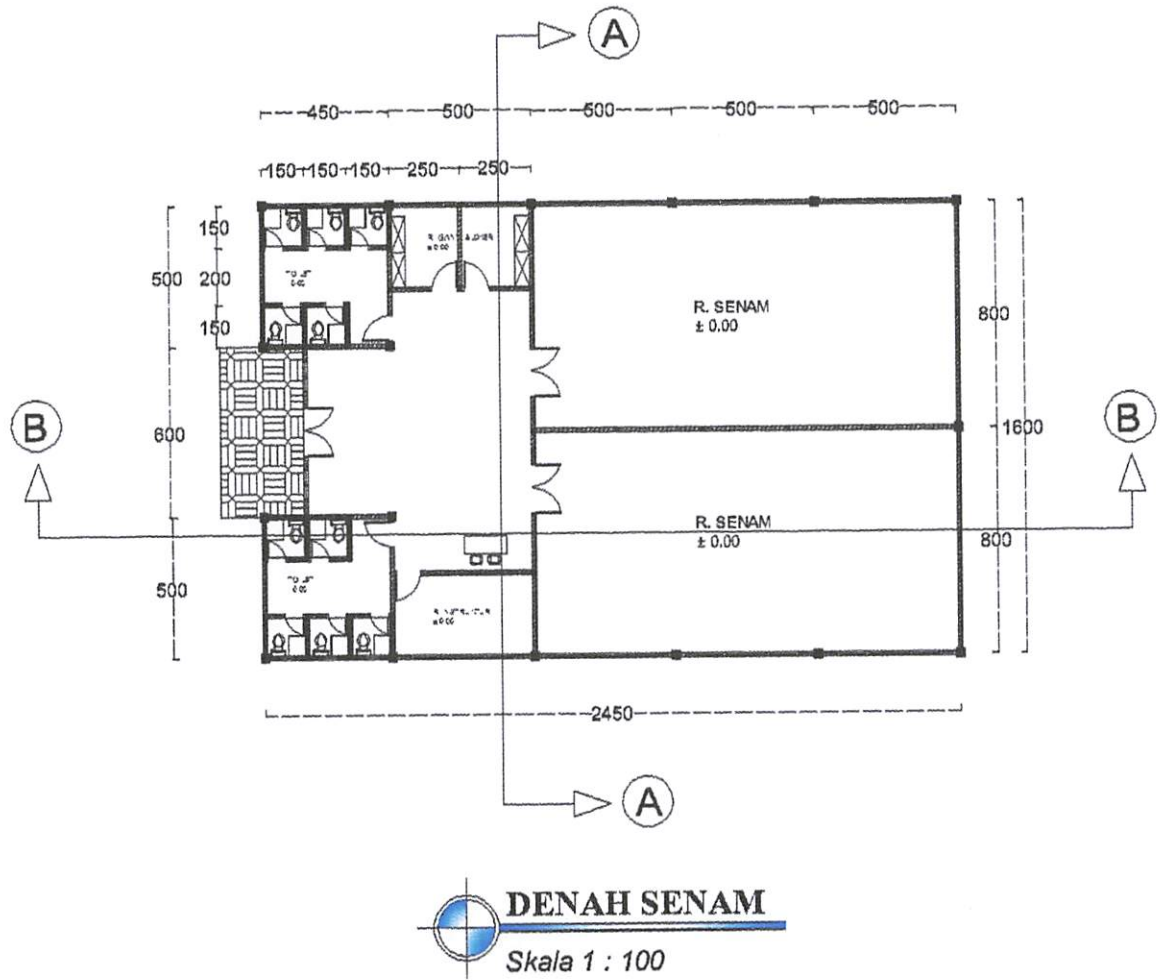
Pengesah

SKALA 1 : 100


Gambar VIII. 10



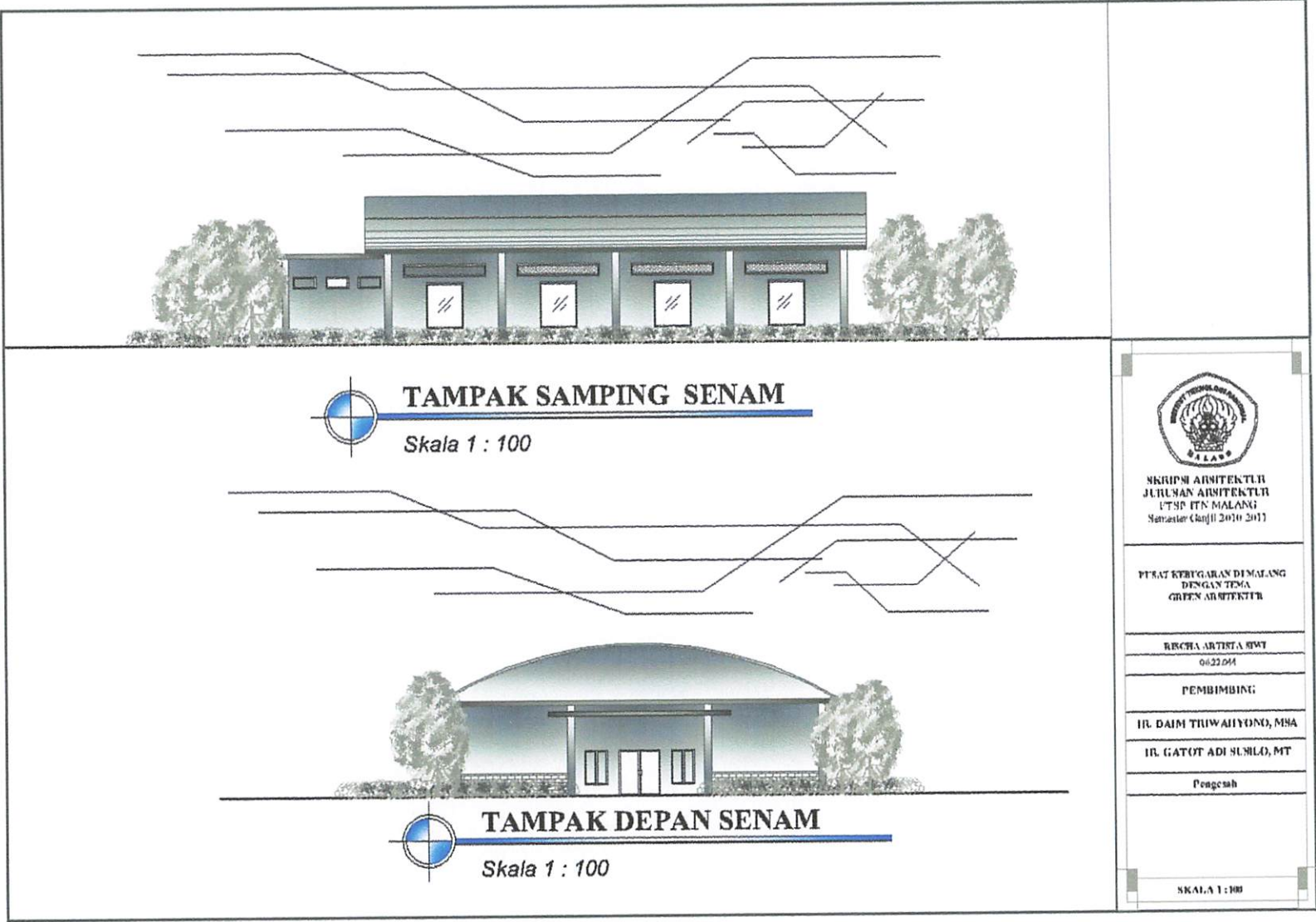
Gambar VIII. 11



DENAH SENAM
Skala 1 : 100

 SERIKSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Ganjil 2010/2011
PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DIKINAI TEMA GRIHNY ARSITEKTUR
RINCELA ARISTIA NIWI 06.22.044
PEMBIMBING
IR. DAIM TRIWAHYONO, MSA
IR. GATOT ADI SUSTHO, MT
Pengesah
SKALA 1 : 100

Gambar VIII. 12



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
ITS MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG
DENGAN TEMA
GREEN ARCHITECTURE

RECHA ARTISTA SWI
0622 DM

PEMBIMBING

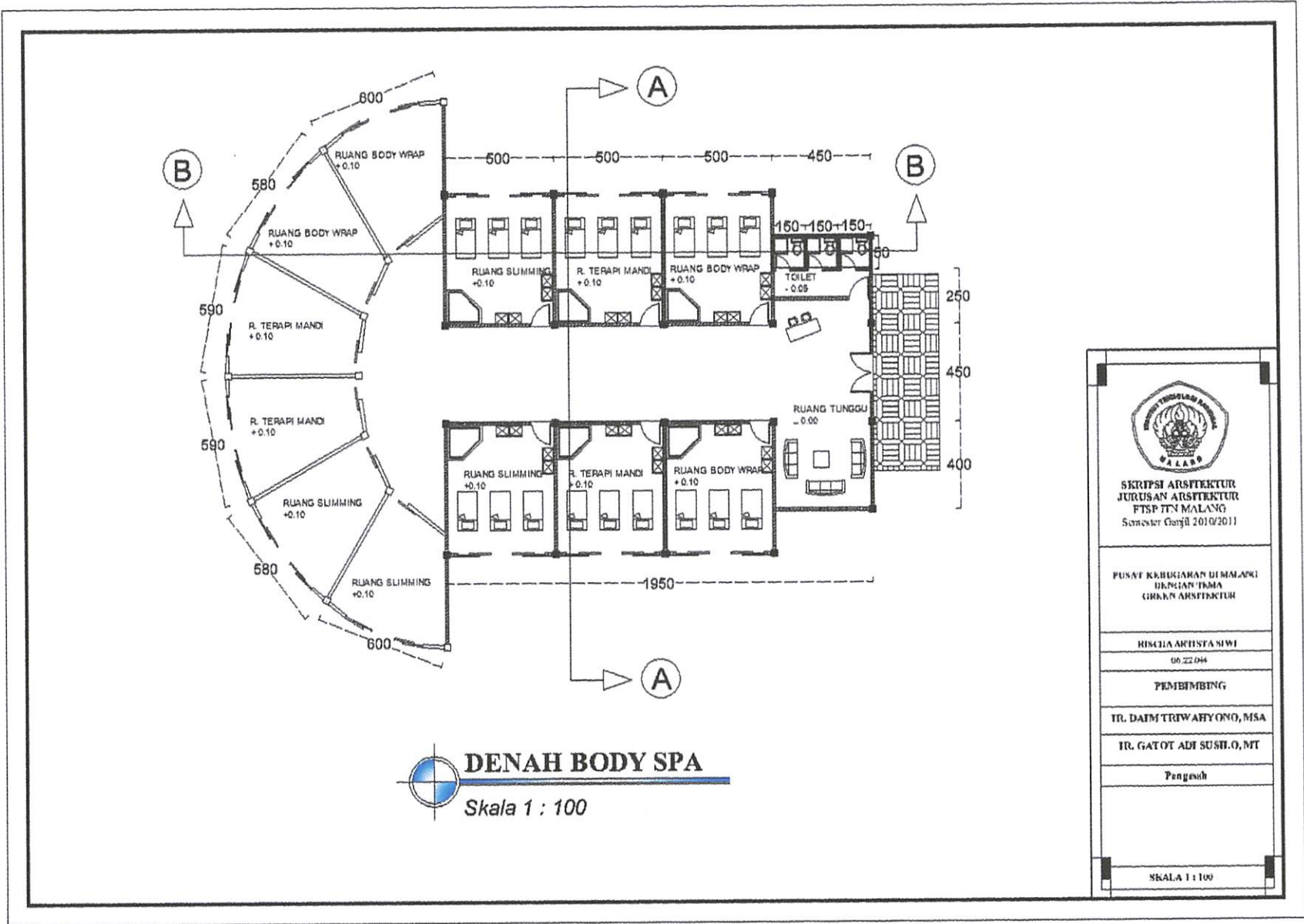
IR. DAIM TRIWALYONO, MSA


IR. GATOT ADI SUNILO, MT

Pengantar

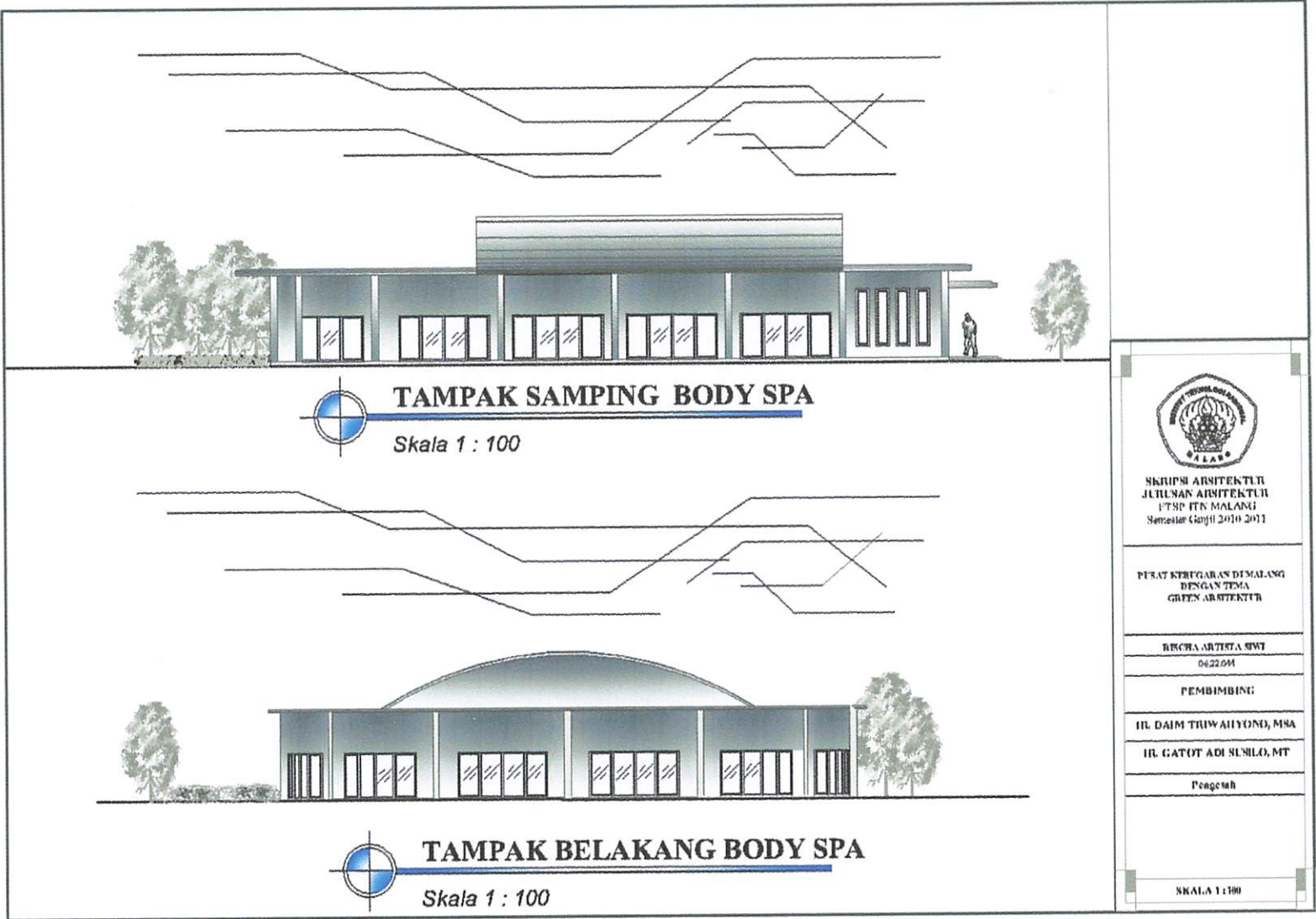
SKALA 1 : 100

Gambar VIII. 13

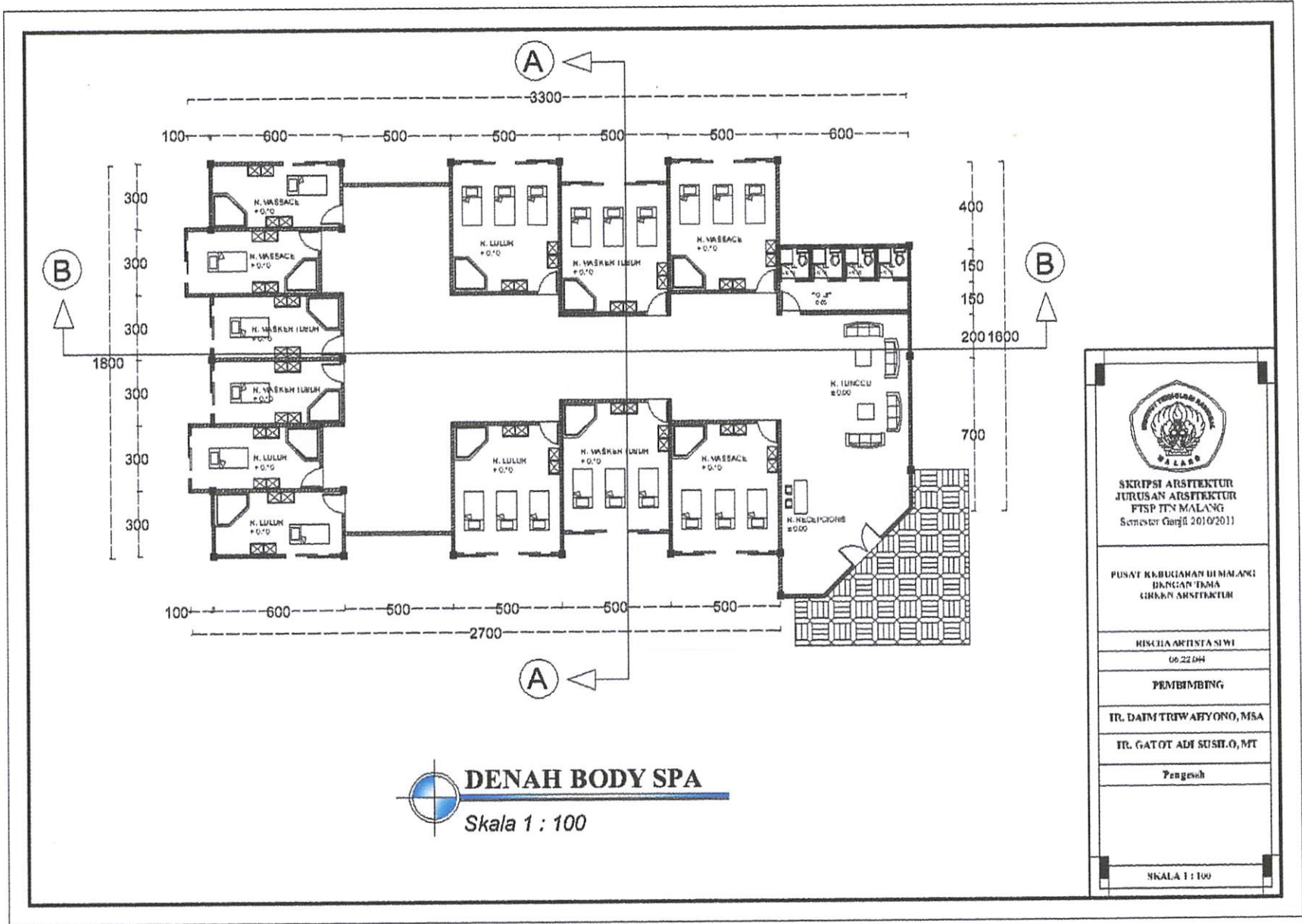


 SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Ganjil 2019/2011
PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA GREEN ARCHITECTUR
RIMCHA ARISTASIA SIVI 06.22.044
PEMBIMBING IR. DAIM TRIWARYONO, MSA IR. GATOT ADI SUSHO, MT
Pengesah
SKALA 1 : 100

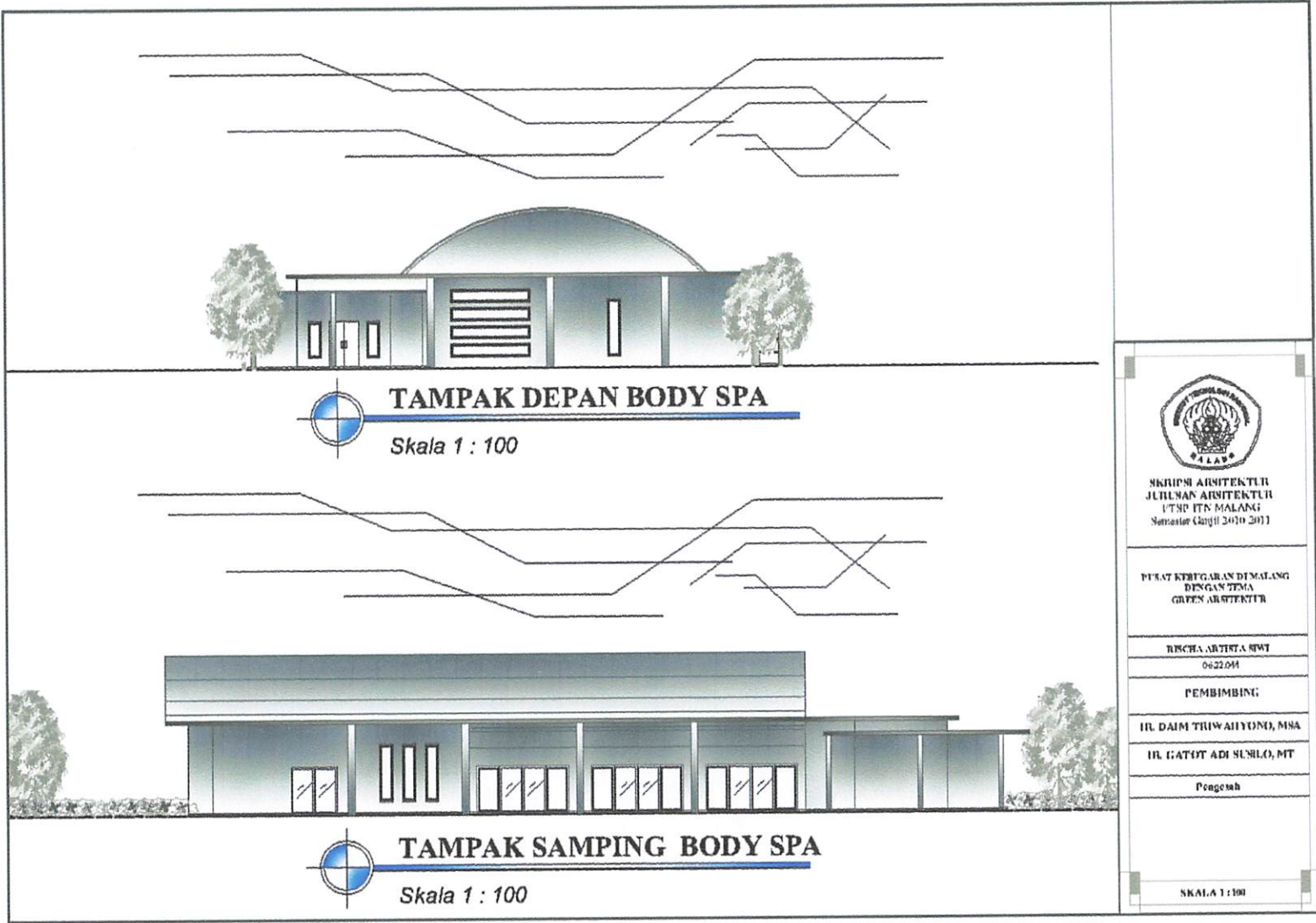
Gambar VIII. 14



Gambar VIII. 15



Gambar VIII. 16



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
ITS IPB MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG
DENGAN TEMA
GREEN ARSITEKTUR

RINCHA ARTISTA SWI
082204

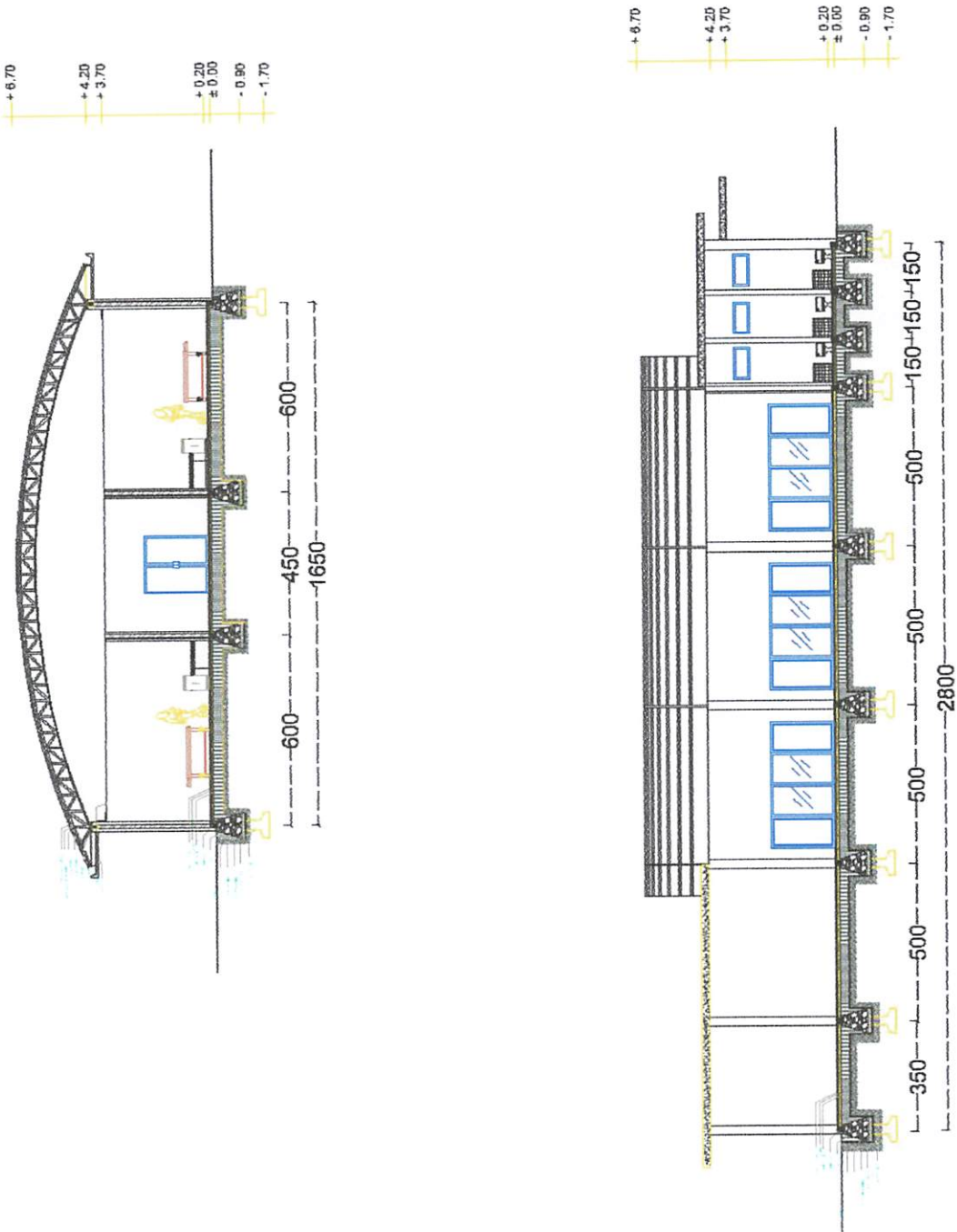
PEMBIMBING

IR. DAIM TRIWALYONO, MSA

IR. GATOT ADI SUNILO, MT

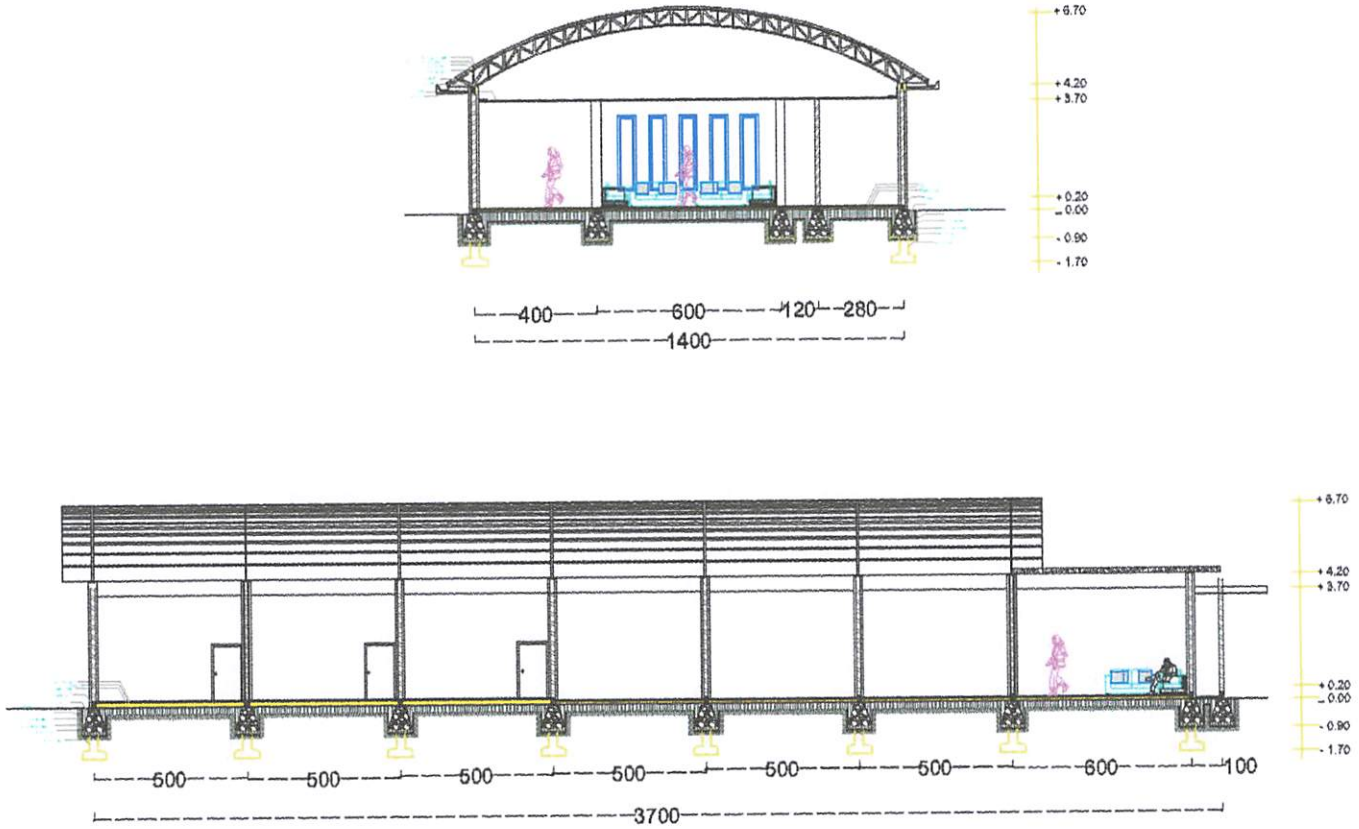
Pengantar

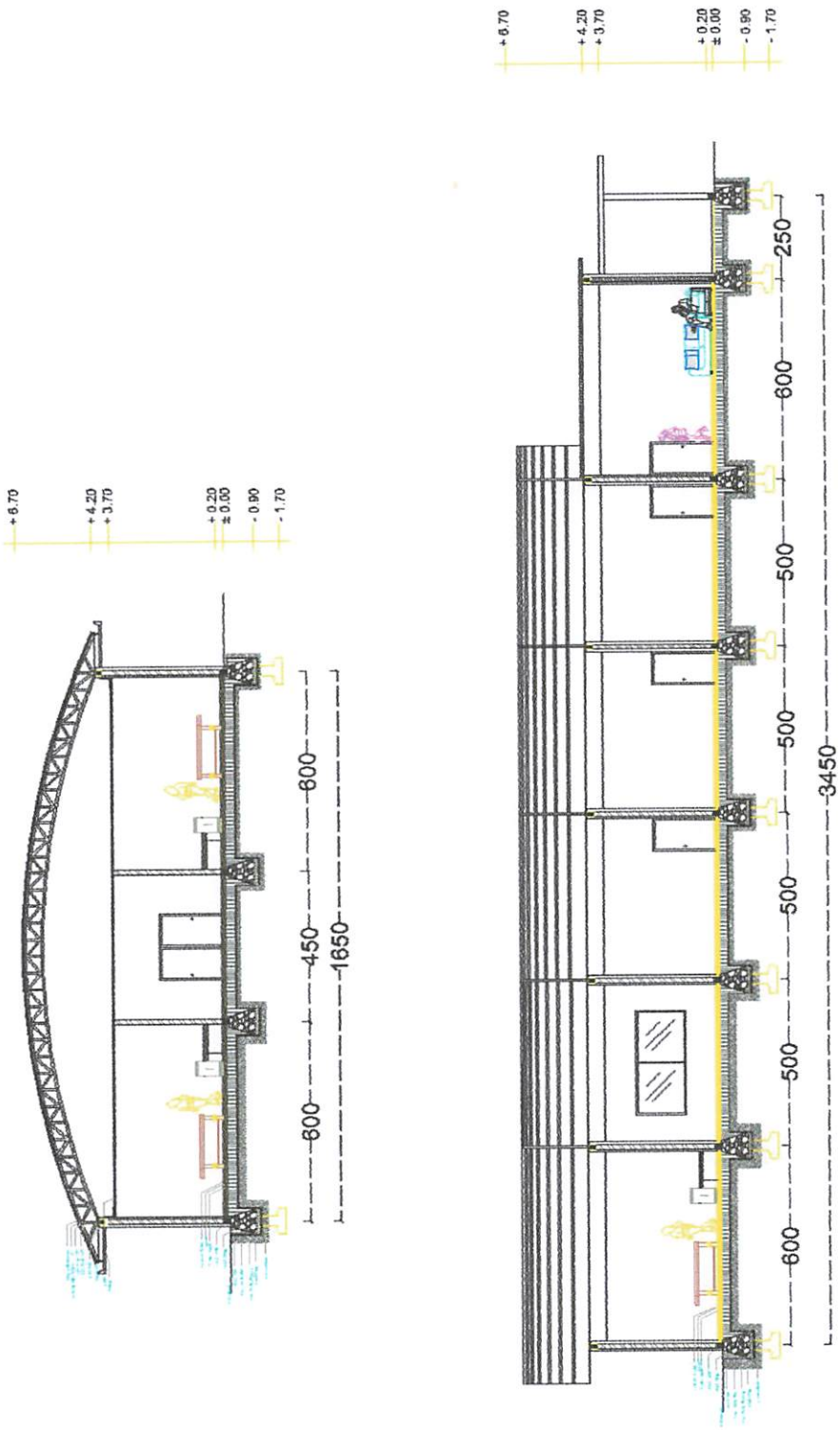
SKALA 1 : 100



Gambar VIII. 17

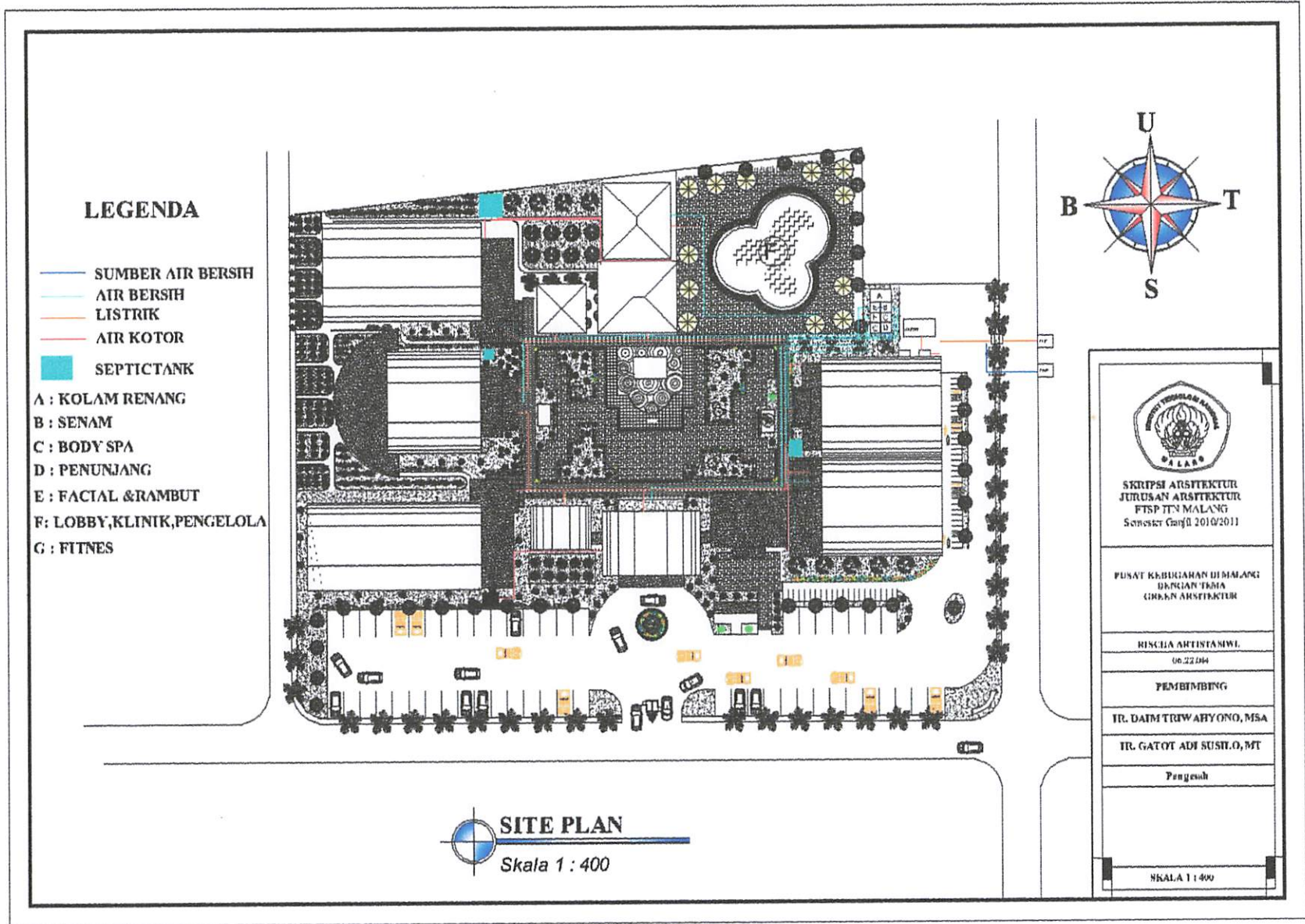
Gambar VIII. 18



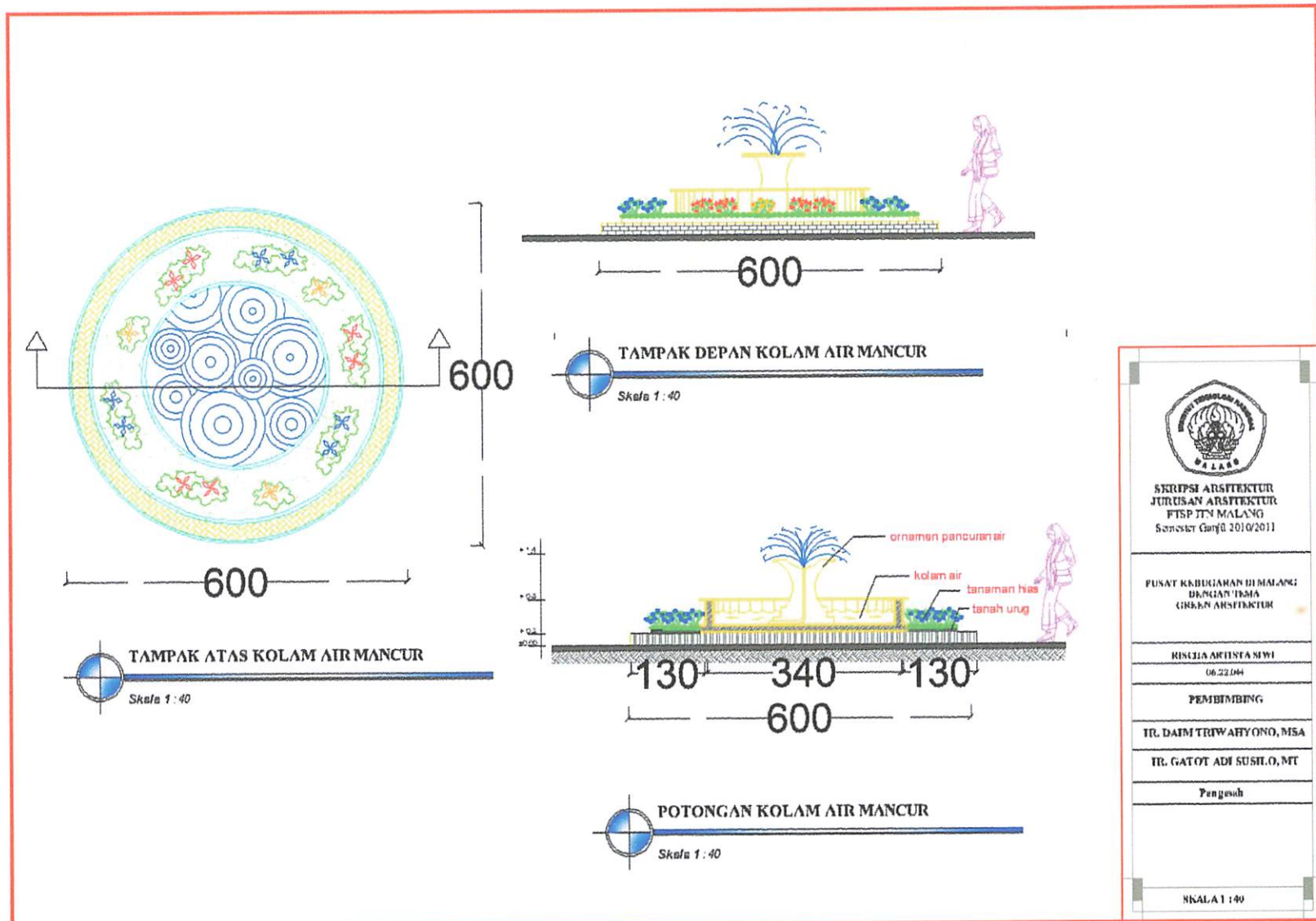


Gambar VIII. 19

Gambar VIII. 20



Gambar VIII. 21



SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FITSP ITN MALANG Semester Ganjil 2010/2011
FUSAT KEBUGERAN DI MALANG: DENGAN TEMA GREEN ARSITEKTUR
RINCEJA ARHISTA NIWI 06.22.004
PEMBIMBING IR. DAIM TRIW AHYONO, MSA IR. GATOT ADI SUSILO, MT
Pengesah
SKALA 1 : 40

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA GREEN ARSITEKTUR

RISCHA ARTISTA SIWI
06.22.044

Dosen Pembimbing :
Ir.Daim Triwahyono, MSA
Ir. Gatot Adi Susilo, MT



Gambar VIII. 22

Gambar VIII. 23



LATAR BELAKANG

Dengan adanya kemajuan dalam hal bangunan, membuat lahan terbuka hijau di kota Malang semakin menyempit sehingga menimbulkan dampak yang kurang baik bagi perilaku masyarakat yang ada di kota Malang. Kurangnya lahan terbuka hijau membuat masyarakat kekurangan tempat untuk berolahraga, padahal sekarang ini masyarakat sedang gencar – gencarnya menerapkan hidup sehat, dan oleh karena itu adanya tempat berolahraga di kota Malang sangatlah penting ditambah dengan tempat relaksasi untuk dapat melepaskan kepenatan setelah beraktivitas seharian sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh sebab itu adanya pusat kebugaran di kota Malang sangat dibutuhkan, dengan adanya tempat berolahraga bagi masyarakat



PENGERTIAN

Pusat kebugaran adalah tempat bagi seseorang untuk beraktifitas agar mendapatkan tubuh yang sehat baik sehat dari luar (jasmani)atau fisik maupun sehat dari dalam (fikiran) atau non fisik, kuat, serta dapat menjalani aktivitasnya dengan baik dan fikiran yang relaxs. untuk memperoleh kebugaran secara jasmani dapat diperoleh dengan berolahraga, dengan menjalankan rutinitas berolahraga maka tubuh akan menjadi bugar akan tetapi dalam menjaga kebugaran tubuh pemilihan jenis olahraga juga harus diperhatikan agar badan menjadi bugar seperti yang diinginkan, karena masing-masing jenis olahraga mempunyai fungsi masing-masing bagi kebugaran tubuh (jasmani). Sedangkan untuk meperoleh kesehatan fikiran atau tenang fikiran dapat diperoleh dengan mengikuti perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan ataupun menjalankan ibadah keagamaan, akan tetapi dalam pusat kebugaran ini untuk memperoleh kesehatan fikiran dicapai dengan menjalankan spa (perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan).

FUNGSI PUSAT KEBUGARAN

1. Melaksanakan kegiatan kebugaran bagi tubuh seperti olahraga serta perawatan-parawatan atau terapi-terapi kesehatan dan kecantikan
2. memberikan wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan kesehatan fisik maupun fikiran agar tubuh menjadi sehat serta inerbeauty dari seseorang menjadi terlihat .
3. memberikan penerangan atau informasi mengenai segala aspek yang berkaitan dengan kebugaran





BATASAN, PERMASALAHAN DAN POTENSI

BAGAIMANA menciptakan sebuah bangunan pusat kebugaran yang bertemakan green arsitektur agar bangunan dan lingkungan sekitar dapat selaras.

BAGAIMANA memilih lokasi agar sesuai dengan obyek serta tema

BAGAIMANA memecahkan masalah baik lingkungan (site) maupun bangunan

BAGAIMANA menciptakan hubungan antara kesehatan manusia dengan kesehatan lingkungan agar bangunan yang diciptakan dapat menjadi tempat untuk menimbulkan kebugaran bagi manusia yang ada didalamnya tanpa harus menambah rusaknya lingkungan sekitarnya

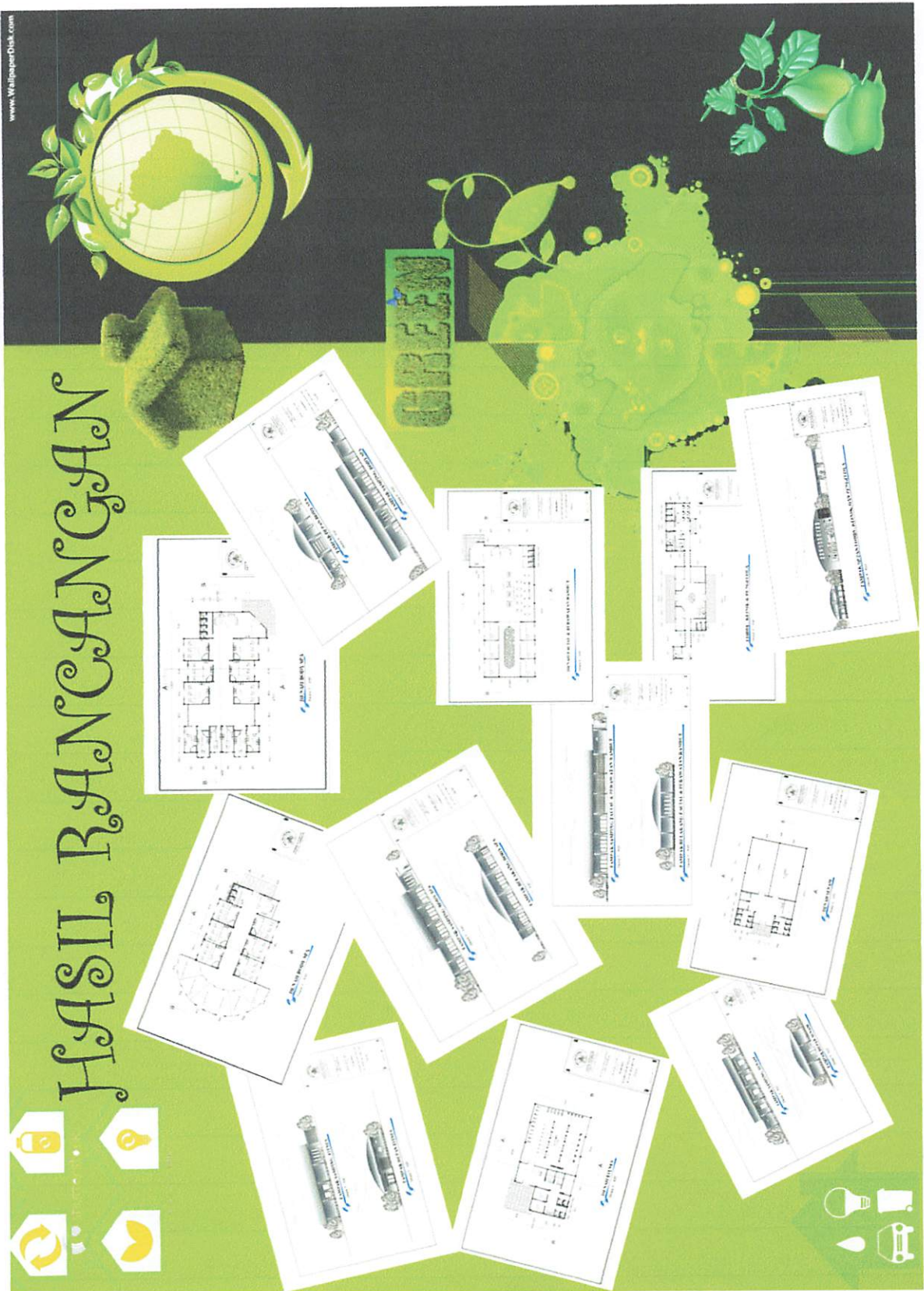


LOKASI ATAU SITE

site rancangan PUSAT KEBUGARAN terletak di jalan raya puncak tidar, berada di dekai campioan futsal malang. luas lahan site yang di usulkan adalah 1,2 hektar. dengankonsep 50 % area bangunan dan 50% area ruang luar atau ruang hijau.



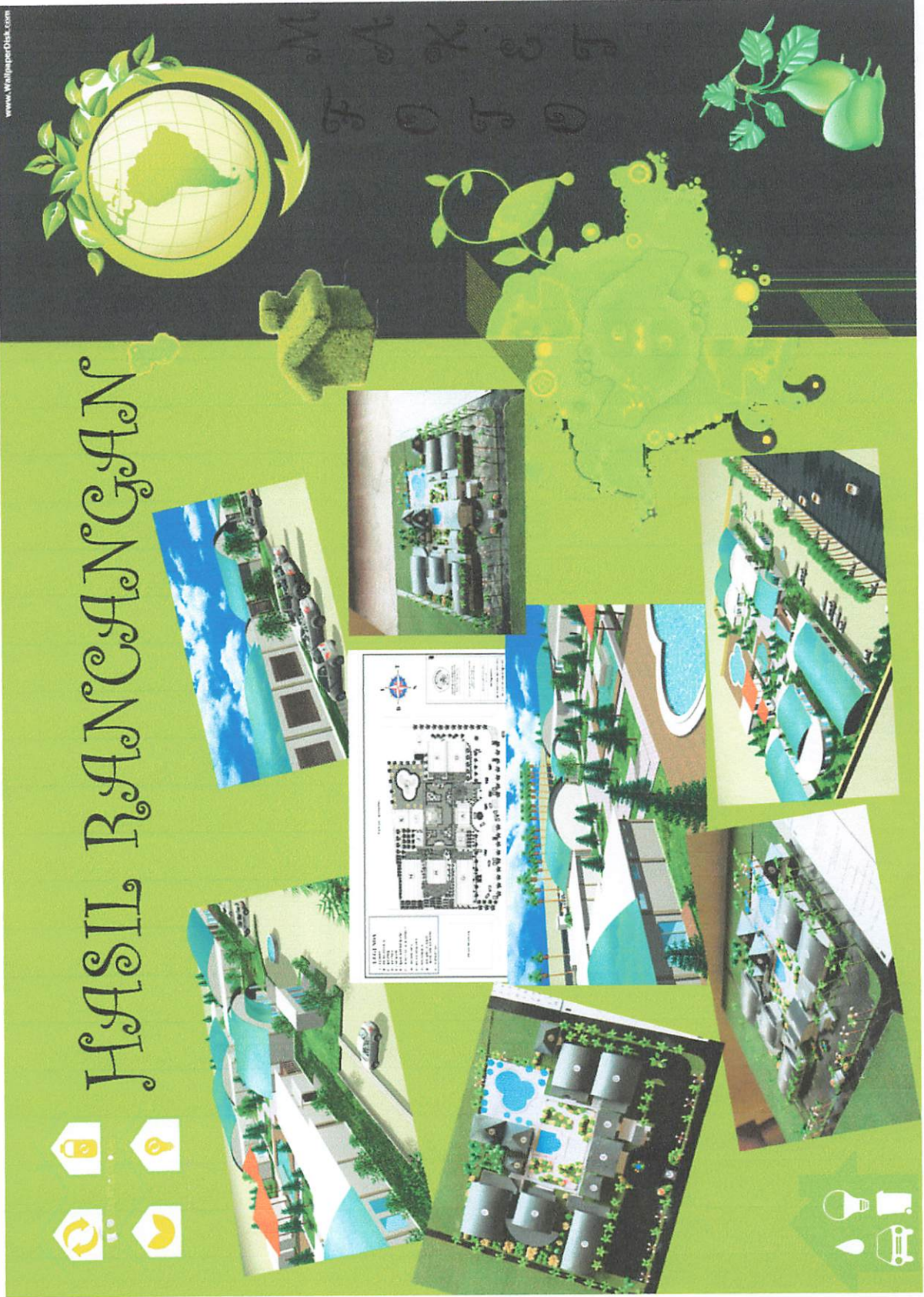
Gambar VIII. 24



Gambar VIII. 25



Gambar VIII. 26



Gambar VIII. 27

DAFTAR PUSTAKA

Ir. Ars. R. Surtisno (1983) : *bentuk struktur bangunan dalam Arsitektur modern.*

Gramedia. Jakarta

Neufert,Ernst. (2002) : *data Arsitek jilid 1. Erlangga bandung*

Neufert,Ernst. (2002) : *data Arsitek jilid 2. Erlangga bandung*

Michael. J. Crosble : *green arsitektur . rockport. massachusets*

Neufert,Ernst.: *architects data third edition*

www.google.com / spa dan fitnes center